



PEMERINTAH KOTA AMBON KECAMATAN TELUK AMBON DESA HUNUTH-DURIAN PATAH

Scan di Sini



RPJM Desa

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA 2023-2028

"MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA HUNUTH/DURIAN PATAH
YANG RELIGIUS, TANGGUH, MANDIRI DAN SEJAHTERA"

Informasi Desa :

- Website : www.desahunuth.id
- Pustaka Digital Desa Hunuth:
<https://fliphtml5.com/bookcase/duwxc>



**KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN
DESA HUNUTH/DURIAN PATAH
KECAMATAN TELUK AMBON
KOTA AMBON**

NOMOR : 03 TAHUN 2022

TENTANG

**KESEPAKATAN PERATURAN DESA TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA HUNUTH/DURIAN PATAH 2023 – 2028**

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

- Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan turunannya yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan partisipasi, kesejahteraan serta pelayanan masyarakat desa melalui pembangunan dalam skala desa;
- b. bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala desa tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas pembangunan desa, penyelenggaraan pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan partisipasi masyarakat maka perlu dibuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des);
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Hunuth/Durian Patah 2023-2028;
- d. bahwa sebelum Peraturan Desa sebagaimana dimaksud huruf (a) ditetapkan oleh Kepala Desa maka perlu dibahas dan disepakati RPJM-Des 2023-2028 antara Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa sesuai dengan berita acara Musyawarah Desa penyusunan RPJM-Des 2023-2028;
- e. bahwa untuk melaksanakan hal di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Badan permusyawaratan Desa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-

- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
 8. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Ambon Tahun 2006-2026;
 9. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon Tahun 2011 - 2031;
 10. Peraturan Walikota Ambon Nomor 16 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026 ;
 11. Peraturan Desa Hunuth/Durian Patah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Lembaran Desa Hunutn/Durian Patah Tahun 2019 Nomor 4)

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Membahas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Hunuth/Durian Patah 2023-2028, untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa oleh Kepala Desa.
- KEDUA : Menyepakati Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Hunuth/Durian Patah 2023-2028 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa oleh Kepala Desa.

KETIGA : Kesepakatan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Hunuth/Durian Patah
Pada Tanggal 10 Desember 2022

Badan Permusyawaratan Desa
Hunuth/Durian Patah



Ketua

F.H. Sasabone

**BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA
KEPALA DESA HUNUTH/DURIAN PATAH
DAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA HUNUTH/DURIAN PATAH**

Nomor : 03/HDP/2022

Nomor : 03/BPD.HDP/2022

**KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA HUNUTH/DURIAN PATAH
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA 2023-2028**

Pada hari ini Sabtu, tanggal Sepuluh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Yondri V.H. Kappuw, ST : Kepala Desa Hunuth/Durian Patah dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Hunuth/Durian Patah selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Fredrik H. Sasabone : Ketua Badan Permusyawaratan Desa Hunuth/Durian Patah dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Permusyawaratan Desa Hunuth/Durian Patah selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Menyatakan bahwa :

1. **PIHAK KEDUA** telah membahas dan menyepakati Naskah RPJM-Desa Hunuth/Durian Patah 2023-2028 yang telah diajukan **PIHAK PERTAMA**, dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini
2. **PIHAK PERTAMA** dapat menerima dengan baik Naskah RPJM-Desa Hunuth/Durian Patah 2023-2028 sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini
3. **PIHAK PERTAMA** akan menyelesaikan naskah dan koreksi atas RPJM-Desa Hunuth/Durian Patah 2023-2028 selaras dengan perubahan sebagaimana

tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini selambat-lambatnya sebelum 3 hari kerja, setelah tanggal ditandatangani Berita Acara ini.

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua) dan disaksikan oleh perwakilan masyarakat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



PIHAK PERTAMA

YONDRI V.H. KAPPUW, ST.



PIHAK KEDUA

FREDRIK H. SASABONE

PERWAKILAN MASYARAKAT

ttd

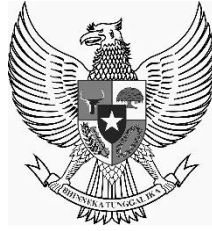
La Sini

(Ketua RT.001/RW.03)

ttd

La Noda

(Ketua RT.003/RW.01)



KEPALA DESA HUNUTH DURIAN PATAH
KOTA AMBON

PERATURAN DESA HUNUTH/DURIAN PATAH
NOMOR 5 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
HUNUTH DURIAN PATAH
TAHUN 2023 – 2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA HUNUTH DURIAN PATAH

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan kejelasan arah pembangunan yang ingin dicapai, diperlukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang digagas melalui proses yang sangat aspiratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di masyarakat;
- b. bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala desa, maka dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah disusun selain mempertimbangkan potensi sumber daya desa, juga diselaraskan dan disinkronkan dengan dokumen perencanaan daerah Kota Ambon;
- c. bahwa untuk menjaga konsistensi dan kesinambungan penjabaran program dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah perlu komitmen serta dukungan seluruh pemangku kepentingan di daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf (a), huruf (b) dan huruf (c), perlu ditetapkan Peraturan Desa Hunuth Durian Patah tentang RPJM-Des.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 3. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5668) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89);

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
13. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Ambon Tahun 2006-2026;
14. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 24 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon Tahun 2011 - 2031;
15. Peraturan Walikota Ambon Nomor 16 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026;
16. Peraturan Desa Hunuth/Durian Patah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa Lembaran Desa Hunuth/Durian Patah Tahun 2019 Nomor 4);

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA HUNUTH DURIAN PATAH

dan

KEPALA DESA HUNUTH DURIAN PATAH

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Peraturan Desa Hunuth Durian Patah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan:

1. Desa adalah Desa Hunuth Durian Patah;
2. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah;
3. Kepala Desa adalah Kepala Desa Hunuth Durian Patah;
4. Badan Permusyawaratan Desa adalah Badan Permusyawaratan Desa Hunuth Durian Patah;
5. Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan dibidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa;
6. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
7. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis;
8. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa atau yang disebut dengan nama lain Musrenbang-Des adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diseleenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota;
9. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
10. Keputusan Kepala Pemerintah Desa adalah semua keputusan yang ditetapkan oleh Kepala Pemerintah Desa dan kebijakan Kepala Pemerintah Desa yang menyangkut pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pemberdayaan;
11. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa;
12. Perencanaan pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa;
13. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan keadilan sosial;
14. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran

- serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa;
15. Pengkajian Keadaan Desa adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan objektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat desa;
 16. Data Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi desa;
 17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa selanjutnya disingkat RPJM-Des, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu enam tahun;
 18. Rencana Kerja Pemerintah Desa selanjutnya disebut RKP-Des, adalah penjabaran dari RPJM-Des untuk jangka waktu satu tahun berjalan;
 19. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa;
 20. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APB-Des adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Desa.

BAB II TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENETAPAN RPJM-DESA 2022-2026

Pasal 2

1. Rancangan RPJM-Des disusun oleh Pemerintah Desa;
2. Dalam menyusun rancangan RPJM-Des, Pemerintahan Desa harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh aspirasi yang berkembang di masyarakat yang diwadahi oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa;
3. Rancangan RPJM-Des yang berasal dari Pemerintah Desa disampaikan oleh Kepala Desa kepada pemangku kepentingan yaitu: BPD, LPMD, Lembaga Kemasyarakatan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan sebagainya;
4. Setelah menyusun rancangan RPJM-Des, Pemerintah Desa menyampaikan rancangan RPJM-Des kepada BPD untuk melaksanakan Musyawarah Desa penyusunan RPJM-Des membahas dan menyepakati rancangan RPJM-Des menjadi dokumen RPJM-Des dalam bentuk Peraturan Desa;
5. Musyawarah desa penyusunan RPJM-Des diselenggarakan oleh Pemerintah Desa yang dihadiri oleh BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan unsur masyarakat lainnya ;
6. Setelah dilakukan musyawarah desa penyusunan RPJM-Des sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dan ayat (5), maka Kepala Desa menyelenggarakan rapat paripurna yang dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD serta lembaga kemasyarakatan dalam acara penetapan persetujuan

BDP atas rancangan RPJM-Des menjadi RPJM-Des Hunuth Durian Patah periode 2023-2028;

7. Setelah mendapat persetujuan Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (6), maka Kepala Desa mengeluarkan Peraturan Desa tentang Dokumen RPJM-Des serta memerintahkan Sekretaris Desa untuk mengundang dalam Lembaran Desa.

BAB III MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN RPJM-DESA

Pasal 3

1. Pemerintah Desa wajib mengembangkan nilai-nilai demokrasi para anggota masyarakat untuk mengambil keputusan yang dikoordinir oleh BPD atau sebutan lain dalam forum Musrenbang Desa;
2. Mekanisme pengambilan keputusan dalam forum Musyawarah Desa penyusunan RPJM-Des berdasarkan musyawarah dan mufakat.

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN RPJM DESA

Pasal4

1. Ada pun sistematika penulisan RPJM-Des, terdiri dari:
BAB I Pendahuluan
BAB II Gambaran Umum Kondisi Desa
BAB III Gambaran Pengelolaan Keuangan Desa
BAB IV Analisis Permasalahan dan Isu-Isu Strategis
BAB V Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
BAB VI Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Desa
BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Desa
BAB VIII Penutup
2. RPJM-Des sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

BAB V PERUBAHAN RPJM DESA

Pasal 5

1. Tata cara perubahan RPJM-Des berpedoman kepada ketentuan perundang-undangan.
2. Dalam hal terjadi perubahan yang tidak mendasar, yang bersifat parsial dan atau perubahan capaian sasaran, tetapi tidak mengubah target pencapaian sasaran akhir pembangunan RPJM-Des, maka perubahan capaian sasaran RPJM-Des tersebut ditetapkan dengan Peraturan Kepala Desa.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam Peraturan Desa tentang RPJM-Desa ini akan diatur oleh Peraturan Kepala Desa dan Keputusan Kepala Desa.

Pasal 10

1. Peraturan Desa tentang RPJM-Desa ini mulai berlaku pada saat diundangkan.
2. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan menempatkan dalam Lembaran Desa

Ditetapkan di Desa Hunuth Durian Patah
Pada tanggal 10 Desember 2022



KEPALA DESA HUNUTH DURIAN PATAH

YOUNDRY V. H. KAPPUW, ST

Diundangkan di Desa Hunuth Durian Patah
Pada tanggal 12 Desember 2022

SEKRETARIS DESA

Abraham Tahalea

Lembaran Desa Hunuth Durian Patah Tahun 2022 Nomor 6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena setelah melalui proses penggalian gagasan sampai dengan musyawarah desa dalam rangka menggagas masa depan desa, tim penyusun telah berhasil membahas dan menyepakati dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028. Dokumen RPJM-Des ini merupakan komitmen seluruh warga masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang menginginkan masa depan desa lebih baik dan berkualitas. Harapan atau mimpi akan menjadi kenyataan ketika dimulai dengan perencanaan yang terstruktur, berkualitas dan transparan disertai dukungan dan kerja keras masyarakat.

Dalam penyusunannya, dokumen RPJM-Des ini telah melalui proses yang panjang dan melibatkan banyak orang. Proses penyusunan dilakukan dengan tahapan-tahapan sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Kerja bersama ini merupakan pengalaman sangat berharga bagi masyarakat untuk menggapai mimpi-mimpi dalam bentuk dokumen perencanaan desa. Meskipun banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan dokumen RPJM-Des, tetapi dokumen ini sudah cukup mewakili aspirasi dan harapan seluruh masyarakat karena disusun dengan cermat, sistematis, partisipatif dan terbuka.

Seiring dengan itu, pembangunan enam tahun ke depan juga akan makin mengarah kepada peningkatan tata kelola pemerintahan melalui pelayanan masyarakat yang prima, didukung aparatur pemerintah desa yang berkualitas, masyarakatnya memiliki keharmonisan antar kelompok sosial, postur kesejahteraan masyarakat desa makin mencerminkan pertumbuhan yang berkualitas berlandaskan keunggulan sumber daya manusia, serta makin mencerminkan keharmonisan antara manusia dan lingkungan. Dengan demikian RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 merupakan dokumen strategi untuk menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas, peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya aparatur pemerintah desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat menghadapi perubahan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dalam menjawab tujuan pokok *Sustainable Development Goal's*.

DAFTAR ISI

Peraturan Desa Hunuth Durian Patah	i
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Pengertian RPJM-Des	4
1.4 Metode Penyusunan RPJM-Des	4
1.5 Hubungan Antar Dokumen	5
1.6 Maksud dan Tujuan	6
1.7 Sistematika Penulisan RPJM-Des	6
BAB II GAMBARAN UMUM DESA	8
2.1 Kondisi Geografi	8
2.1.1 Letak, Luas dan Batas Administrasi Desa	9
2.1.2 Topografi	9
2.1.3 Geologi	9
2.1.4 Hidrologi	9
2.1.5 Iklim	10
2.2 Kondisi Demografi	10
2.2.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	10
2.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	11
2.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Usia	12
2.2.4 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan	13
2.2.5 Komposisi Penduduk Menurut Agama	14
2.3 Kondisi Kesejahteraan Masyarakat	15
2.3.1 Mata Pencaharian	16
2.3.2 Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga	17
2.3.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	18
2.3.4 Badan Usaha Milik Desa (BUM-Des)	19
2.3.5 Potensi Sumber Daya Alam	20
2.3.5.1 Pertanian	20
2.3.5.2 Perkebunan	21
2.3.5.3 Perikanan	22
2.3.5.4 Peternakan	22
2.3.6 Angkatan Kerja dan Pengangguran	23
2.3.7 Kesehatan	24

2.3.8	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial	25
2.3.9	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	26
2.4	Infrastruktur Desa dan Lingkungan Hidup	26
2.4.1	Prasarana Jalan dan Bangunan Pelengkap	27
2.4.2	Air Bersih dan Sanitasi	27
2.4.3	Lingkungan Hidup	28
2.5	Kelembagaan Pemerintah Desa dan Organisasi Masyarakat	29
2.5.1	Sumber Daya Aparatur	29
2.5.2	Fasilitas Pelayanan Masyarakat	32
2.5.3	Organisasi Masyarakat	33
2.5.4	Kearifan Lokal	33
2.5.5	Organisasi Politik	33
BAB III	GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	34
3.1	Kinerja Keuangan Desa Masa Lalu	34
3.1.1	Kinerja Pelaksanaan APB-Desa	36
3.1.1.1	Pendapatan Desa	37
3.1.1.2	Belanja Desa	39
3.1.1.3	Pembiayaan Desa	41
3.2	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa	42
3.2.1	Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa	43
3.2.2	Kebijakan Pengelolaan Belanja Desa	43
3.3	Kerangka Pendanaan	43
3.3.1	Proyeksi Pendapatan Desa	43
3.3.2	Proyeksi Belanja Desa	45
3.3.3	Proyeksi Pembiayaan Desa	47
BAB IV	ANALISIS MASALAH DAN ISU-ISU STRATEGIS	49
4.1	Permasalahan Pembangunan	49
4.1.1	Reformasi Tata Kelola Pemerintahan Desa	49
4.1.2	Keragaman Agama, Suku dan Budaya	49
4.1.3	Kemajuan Teknologi Digital	50
4.1.4	Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	50
4.2	Isu-Isu Strategis	50
4.2.1	Tata Kelola Pemerintahan	51
4.2.2	Virus “ <i>Pandemic Covid-19</i> ”	51
4.2.3	<i>Sustainable Development Goal’s</i>	51
4.2.4	Situasi Politik Menjelang Tahun 2024	51
BAB V	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN	53
5.1	Visi	53
5.2	Misi	54
5.3	Tujuan dan Sasaran Pembangunan	56

BAB VI STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM	
PEMBANGUNAN DESA	60
6.1 Strategi	60
6.2 Arah Kebijakan	62
6.3 Agenda Pembangunan	63
6.4 Program Pembangunan	64
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	69
7.1 Indkiator Kinerja Utama	69
7.2 Indikator Kiner Kunci	70
BAB VIII PENUTUP	72
8.1 Pedoman Transisi	72
8.2 Kaidah Pelaksanaan	72

Lampiran ;

I	Matrix Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Hunuth Durian PatahTahun 2023 – 2028.
II	Keputusan Kepala Desa Hunuth Durian Patah Tentang Pembentukan Tim Penyusun RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.
III	Keputusan Badan Permusyawaratan Desa Tentang Kesepakatan Peraturan Desa Tentang RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.
IV	Berita Acara Kesepakatan Bersama Kepala Desa Hunuth Durian Patah dan BPD Hunuth Durian Patah Tentang RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.
V	Daftar Hadir MUSRENBANG Pembahasan dan Penetapan RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Desa Hunuth Durian Patah	8
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Tahun 2018-2021	11
Gambar 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2021	12
Gambar 2.4	Persentase PMKS Tahun 2021	25
Gambar 2.5	Bagan Struktur Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah	31
Gambar 3.1	Rencana Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017-2020	35
Gambar 3.2	Realisasi Pendapatan Desa Tahun 2017-2020	39
Gambar 3.3	Realisasi Belanja Desa Tahun 2017-2020	41
Gambar 3.4	Realisasi Pembiayaan Desa Tahun 2017-2020	42
Gambar 3.5	Proyeksi Pendapatan Desa Tahun 2023-2028	45
Gambar 3.6	Proyeksi Belanja Desa Tahun 2023-2028	47
Gambar 3.7	Proyeksi Pembiayaan Desa Tahun 2023-2028	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Satuan Batuan Formasi dan Komposisi Kota Ambon	9
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Tahun 2018-2020	11
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2020	12
Tabel 2.4	Komposisi Penduduk Menurut Usia Tahun 2018-2020	13
Tabel 2.5	Klasifikasi Pendidikan Masyarakat Tahun 2018-2020	14
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2018-2020	15
Tabel 2.7	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2018-2020	16
Tabel 2.8	Rata-Rata Pendapatan Keluarga Per Bulan Tahun 2021	17
Tabel 2.9	Rata-Rata Pengeluaran Keluarga Per Bulan Tahun 2021	18
Tabel 2.10	Jenis UKM Tahun 2021	19
Tabel 2.11	Jenis Tanaman dan Produksi Pertanian Tahun 2018 dan 2021	21
Tabel 2.12	Jenis Tanaman dan Produksi Pekebunan Tahun 2018 dan 2021	21
Tabel 2.13	Angkatan Kerja Menurut Klasifikasi Pendidikan Tahun 2021	23
Tabel 2.14	Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2021	24
Tabel 2.15	Capaian Kinerja Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Dan Pembinaan Anak Tahun 2018-2021	26
Tabel 2.16	Capaian Kondisi Sarana dan Prasarana Permukiman Tahun 2018-2021	27
Tabel 2.17	Capaian Layanan Air Bersih dan Sanitasi Tahun 2018-2021	28
Tabel 2.18	Jumlah Fasilitas Pelayanan Masyarakat Tahun 2021	32
Tabel 3.1	Rencana Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017-2020	35
Tabel 3.2	Realisasi Pendapatan Desa Tahun 2017-2020	38
Tabel 3.3	Realisasi Belanja Desa Tahun 2017-2020	40
Tabel 3.4	Realisasi Pembiayaan Desa Tahun 2017-2020	42
Tabel 3.5	Proyeksi Pendapatan Desa Tahun 2023-2028	44
Tabel 3.6	Proyeksi Belanja Desa Tahun 2023-2028	46
Tabel 3.7	Proyeksi Pembiayaan Desa Tahun 2023-2028	48
Tabel 5.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Desa Tahun 2023-2028	56
Tabel 6.1	Strategi Pembangunan Desa Tahun 2023-2028	60
Tabel 6.2	Arah Kebijakan Pembangunan Desa Tahun 2023-2028	62
Tabel 6.3	Program Pembangunan Desa Tahun 2023-2028	65
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Utama Pemerintah Desa Tahun 2023-2028	69
Tabel 7.2	Indikator Kinerja Kunci Bidang-Bidang Pembangunan Tahun 2023-2028	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan tugas penyelenggaraan pemerintahan desa diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, peranserta masyarakat, serta peningkatan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan desa dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Reformasi perencanaan pembangunan desa sebagaimana amanat Undang-Undang tersebut, menyebabkan banyak perubahan pada tataran perencanaan pembangunan di level desa maupun daerah. Pada level desa, masyarakat tidak lagi dijadikan sebagai objek atau sasaran pembangunan namun ikut terlibat sebagai pelaku pembangunan atau subjek pembangunan. Pada level daerah, sinkronisasi kebijakan pembangunan daerah dalam dokumen RPJM-Des sehingga dijadikan sebagai acuan atau rujukan untuk menyusun kebijakan pengalokasian program pembangunan daerah di desa.

Era milenial dengan keunggulan teknologi informatika (digital), banyak terjadi perubahan dalam kebijakan pemerintahan pada level desa. Di samping itu, bergolaknya virus “*Covid-19*” sejak tahun 2020 membuat banyak aktivitas masyarakat mengalami banyak perubahan baik status sosial ekonomi, kesehatan termasuk pelayanan publik oleh pemerintah desa. Dampak perubahan global dan gejolak “*Covid-19*” tidak bisa dihindari, sehingga berpengaruh terhadap persoalan kemiskinan, lingkungan hidup maupun kondisi sosial ekonomi. Menyikapi kondisi demikian, para pemimpin dunia termasuk Indonesia menyepakati kebijakan pembangunan termasuk di desa agar menerjemahkan secara cermat tujuan utama *Sustainable Development Goal’s (SDG’s)*. Karena memiliki tujuan yang mulai, sehingga kriteria SDG’S perlu diformulasikan dalam kebijakan pembangunan Desa Hunuth Durian Patah sehingga menjadi “**ROLE MODEL**” sebagai upaya untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Sejalan dengan amanat UU No. 6 tahun 2014, dimana sebagai Kepala Desa sesuai kewenangannya setelah dilantik wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) untuk kurun waktu enam tahun. Penyusunan dokumen RPJM-Des perlu diselaraskan dan disinkronkan dalam satu kesatuan dengan sistem perencanaan pembangunan daerah. Dalam rumusan setiap kebijakan pembangunan desa ke depan, dilakukan untuk mewujudkan cita-cita dan harapan masyarakat desa Hunuth Durian Patah melalui Visi dan Misi RPJM-Des. Selain itu, dokumen RPJM-Des yang disusun perlu disinkronkan dan sejalan dengan kebijakan pemerintah Kota

Ambon melalui Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2023-2026. Tujuannya agar masyarakat ikut bersama mengelola dan memanfaatkan hasil dari pembangunan dan memeliharanya.

Berbagai rumusan kebijakan untuk membangun desa sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJM-Des, dilakukan dengan mencermati struktur kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang terus mengalami perubahan termasuk dampak bencana non alam “Covid-19”. Hal ini penting, karena meskipun mulai melandai, namun virus “Covid-19” belum menunjukkan tanda-tanda berakhir. Situasi demikian menjadi perhatian pemerintah desa dengan dukungan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui kerja bersama dalam perencanaan pembangunan desa di masa yang akan datang.

Kerja bersama dalam perencanaan desa sebagaimana diamanatkan pada Pasal 79 UU No. 6 Tahun 2014, dimana salah satu tugas pemerintah desa adalah menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dan tetap memperhatikan kebijakan perencanaan pembangunan daerah. RPJM-Des sebagai dokumen perencanaan jangka menengah memberi arah pembangunan Desa Hunuth Durian Patah selama kurun waktu enam tahun ke depan. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, proses penyusunan dan perumusan RPJM-Des, dilakukan melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa. Pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan BPD, dan unsur masyarakat untuk menetapkan prioritas program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang akan didanai baik oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Des), swadaya masyarakat desa, dan atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Secara faktual, dokumen RPJM-Des selain merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan untuk menyelesaikan permasalahan dan isu-isu strategis desa, juga memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, arah kebijakan pembangunan desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak desa serta kebijakan pemerintah Kota Ambon.

1.2 Dasar Hukum

RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028 disusun dengan dipedomani dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 07, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2092);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 89);

12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
14. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Ambon Tahun 2006-2026;
15. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon Tahun 2011 - 2031;
16. Peraturan Walikota Ambon Nomor 16 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026.

1.3 Pengertian RPJM-Des

RPJM-Des, adalah rencana pembangunan desa untuk jangka waktu enam tahun. Proses penyusunan dokumen RPJM-Des dilakukan melalui kajian komprehensif terhadap potensi dan permasalahan di Desa Hunuth Durian Patah serta penelaahan kebijakan pembangunan pemerintah Kota Ambon. Dengan demikian sebagai dokumen perencanaan enam tahun (menengah) hasil kajian selanjutnya oleh Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah melakukan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dengan melibatkan BPD, dan unsur masyarakat untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan dalam menjawab kebutuhan pembangunan desa. Seluruh hasil kajian dan rumusan kebijakan pembangunan enam tahun selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Des) yang merupakan perencanaan tahunan untuk didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Des), swadaya masyarakat desa, dan atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

1.4 Metode Penyusunan RPJM-Desa.

Selain mencermati perkembangan lingkungan internal maupun pengaruh lingkungan eksternal dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, proses penyusunan dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah, dilakukan dengan mempertimbangkan 4 hal mendasar, yakni; pendekatan teknokrat, pendekatan kontekstual, pendekatan partisipatif dan pendekatan politik.

Pendekatan Teknokrat; dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah melalui sajian data primer maupun sekunder sebagai sumber utama untuk menginspirasi tujuan dan sasaran

pembangunan. Pendekatan ini dilakukan pada tahap merumuskan kebijakan penyusunan kerangka RPJM-Des.

Pendekatan Kontekstual; dilaksanakan dengan menerjemahkan dan mengelaborasi “**Visi RPJPD**” Kota Ambon tahun 2006-2026, serta memperhatikan berbagai kajian hasil evaluasi RPJM-Des tahun 2015-2020. Dalam penyusunan dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028, seyogianya Visi dan Misi RPJPD 2006-2026 dan dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2023-2026, sehingga menjadi sumber inspiratif dalam pembangunan desa.

Pendekatan Partisipatif; dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) di desa baik BPD, tokoh agama, tokoh masyarakat, Rukun Warga/Rukun Tetangga, generasi muda, perempuan, kelompok pemberdayaan yang memiliki kompetensi untuk menerjemahkan kebijakan pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendekatan ini dimulai dengan kajian informatif melalui **Focus Group Discussion** (FGD).

Pendekatan Politik; dilakukan dengan mencermati janji-janji politik Kepala Desa melalui Visi dan Misi untuk mewujudkan masyarakat Desa Hunuth Durian Patah agar lebih mandiri dan berkualitas dalam menyikapi setiap perkembangan dan perubahan yang terus terjadi. Karena itu, selayaknya RPJM-Des sebagai dokumen perencanaan jangka menengah ikut mendorong ke arah pembaruan agar masyarakat lebih kreatif dan inovatif menghadapi tantangan dan perkembangan teknologi digital. Hal ini agar sejalan dengan kebijakan pemerintah Kota Ambon yang telah berupaya menata kota sebagai kota modern dengan melengkapi fasilitas kota melalui penyebaran teknologi digital menjadikan Kota Ambon sebagai kota berbasis digital (“**Smart City**”).

1.5 Hubungan Antar Dokumen.

Dalam kajian dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah, selain mempertimbangkan berbagai potensi dan permasalahan di desa, hal penting yang perlu diperhatikan adalah hubungan atau sinergi antara dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028 dengan dokumen perencanaan lainnya. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028 menunjukkan keselarasan, keterkaitan dan konsistensi dengan dokumen perencanaan pembangunan Kota Ambon dan atau dokumen lainnya, antara lain Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Ambon 2023-2026, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Ambon, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Kolaborasi antara dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah dengan berbagai dokumen tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan pembangunan sebagai wujud tanggung jawab pemerintah untuk kemajuan dan kesejahteraan

masyarakat di Desa Hunuth Durian Patah. Dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028, selanjutnya akan menjadi dasar untuk penyusunan dokumen RKP-Des Hunuth Durian Patah setiap tahun.

Prinsip perencanaan pembangunan pada Desa Hunuth Durian Patah harus terintegrasi dengan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Ambon. Komponen yang ditelaah dalam dokumen RTRW Kota Ambon adalah keselarasan program dan kegiatan sesuai alokasi struktur ruang dan pola ruang dalam RTRW Kota Ambon. Dalam konteks perwilayahan pembangunan, Desa Hunuth-Durian Patah berada pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) II dipertahankan untuk menyangga Passo sebagai kota Orde II serta Poka dan Rumah Tiga sebagai pusat Perguruan Tinggi.

Dalam hubungan dengan itu, sehingga dalam merumuskan kebijakan program RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028, selain memperimbangkan berbagai gagasan masyarakat sebagai masukan penyusunan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, juga menyelaraskan kebutuhan pembangunan desa dengan kebijakan pemerintah Kota Ambon, hingga nasional.

1.6 Maksud dan Tujuan.

Adapun maksud penyusunan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 yakni untuk menjabarkan Visi, Misi dan program Kepala Desa terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028. Juga memuat tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan, kebijakan umum dan program pembangunan desa, indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan, dan penetapan indikator desa untuk tahun 2023-2028. Sejalan dengan itu, sehingga penyusunan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 dilakukan untuk mewujudkan keselarasan, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan sesuai RPD Kota Ambon, dan RPJMN.

Sementara tujuan utama dalam penyusunan RPJM-Des Hunuth Durian Patah, antara lain;

- a. Sebagai pedoman bagi Kepala Desa untuk menyusun dokumen perencanaan tahunan (RKP-Des) setiap tahun selama tahun 2023-2028.
- b. Sebagai pedoman dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028.
- c. Sebagai pedoman dan acuan bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa.

1.7 Sistematika Penulisan RPJM-Des Hunuth Durian Patah.

Setelah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, maka sistematika penulisan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan**
Bab ini menjelaskan gambaran umum penyusunan RPJM-Des Hunuth Durian Patah sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik, meliputi: latar belakang, dasar hukum penyusunan, pengertian RPJM-Des, metode penyusunan, hubungan antar dokumen, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.
- BAB II Gambaran Umum Kondisi Desa.**
Bab ini menjelaskan uraian data dan informasi yang memberikan gambaran tentang kondisi umum Desa Hunuth Durian Patah saat ini, sekaligus memberikan arah untuk perencanaan enam tahun ke depan, meliputi: aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek ekonomi, aspek ketersediaan infrastruktur, serta aspek kelembagaan.
- BAB III Gambaran Pengelolaan Keuangan Desa.**
Bab ini menjelaskan mengenai kinerja keuangan desa dan kebijakan keuangan Desa Hunuth Durian Patah, meliputi: kinerja keuangan masa lalu, kebijakan pengelolaan keuangan masa lalu dan kerangka pendanaan keuangan ke depan.
- BAB IV Analisis Permasalahan dan Isu-Isu Strategis.**
Bab ini menguraikan mengenai permasalahan dan isu-isu strategis desa Hunuth Durian Patah, baik yang bersifat lokal maupun daerah.
- BAB V Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan.**
Bab ini menguraikan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah disepakati, dan akan dicapai Desa Hunuth Durian Patah dalam periode enam tahun ke depan.
- BAB VI Strategi, Arah Kebijakan, dan Program Pembangunan Desa.**
Bab ini menguraikan tentang strategi, arah kebijakan, dan program prioritas pembangunan Desa Hunuth Durian Patah yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan Visi dan Misi Desa.
- BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.**
Bab ini menguraikan tentang indikator kinerja Desa, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK), sebagai tolak ukur kinerja pembangunan Desa Hunuth Durian Patah selama enam tahun ke depan.
- BAB VIII Penutup**
Bab ini menjelaskan tentang pedoman transisi dan kaidah pembangunan Desa Hunuth Durian Patah.

BAB II

2.1 Kondisi Geografi

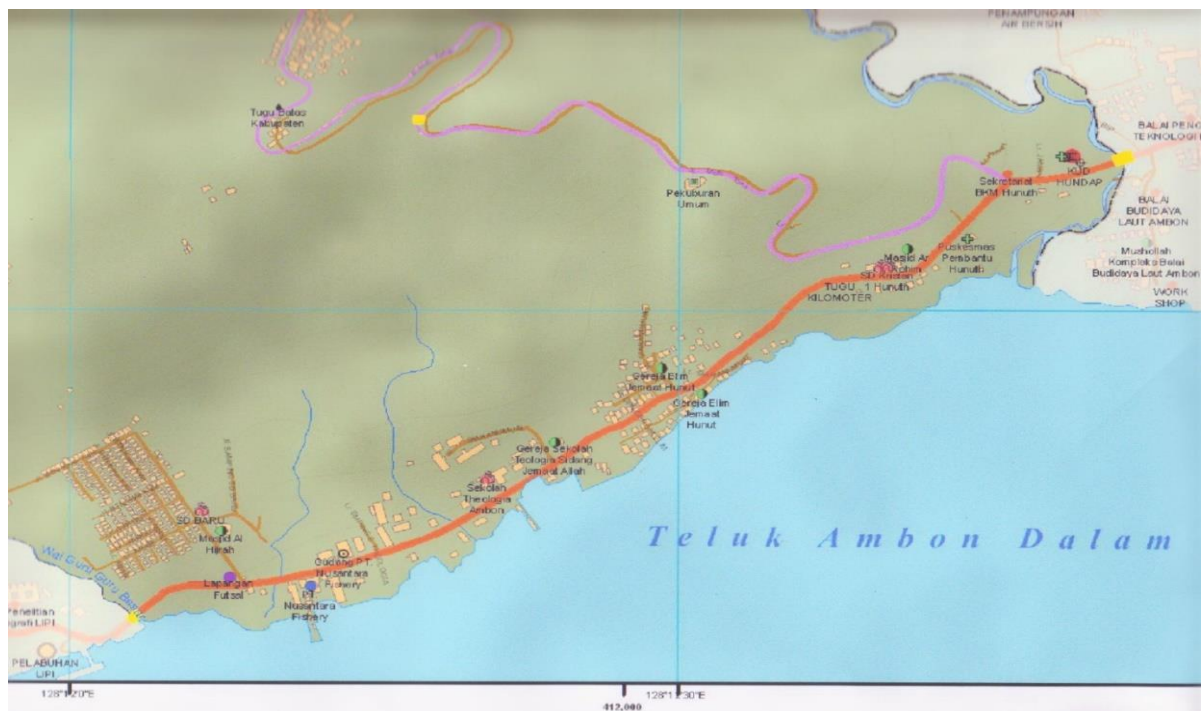
Desa Hunuth-Duran Patah merupakan sebuah desa yang terletak di bagian Utara Kota Ambon dan terbentang linier sepanjang Teluk Ambon Dalam. Dalam kedudukan sebagai penyangga Passo sebagai Kota Orde II dan Poka sebagai kawasan perguruan tinggi, ikut memberi kontribusi positif bagi pembangunan Kota Ambon.

2.1.1 Letak, Luas dan Batas Administrasi Desa Hunuth Durian Patah.

Desa Hunuth Durian Patah terletak pada bagian Utara Kota Ambon dibawa pembinaan Camat Teluk Ambon dengan luas wilayah lebih kurang 150 Ha, terdiri dari daratan seluas 147 Ha dan laut seluas 3 Ha, dengan membawahi 3 Rukun Warga (RW) dan 11 Rukun Tetangga (RT) dengan batas-batas, sebagai berikut;

- Sebelah Utara : Petuanan Negeri Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.
- Sebelah Selatan : Teluk Ambon Dalam.
- Sebelah Barat : Desa Poka.
- Sebelah Timur : Desa Waiheru.

Gambar 2.1



2.1.2 Topografi

Sebagaimana wilayah lain di Kota Ambon, kondisi topografi wilayah Desa Hunuth Durian Patah sebagian besar terdiri dari daerah perbukitan yang berlereng di atas 15% dan dominan pada bagian Utara dan Barat, sedangkan bagian Selatan lebih dominan daerah datar dengan kemiringan di bawah 5%. Dengan kondisi topografi yang bervariasi pada bagian Utara sebagian wilayah digunakan untuk kegiatan usaha pertanian dan perkebunan termasuk sebagian kecil masih merupakan hutan belukar, sedangkan daerah Selatan dominan untuk permukiman dan kegiatan sektor ekonomi.

2.1.3 Geologi

Kondisi geologi di Desa Hunuth Durian Patah, tidak terlepas dari kondisi geologi wilayah pulau Ambon, yang merupakan wilayah pesisir dan laut. Geologi wilayah pesisir dan laut dicirikan oleh kawasan non-vulkanik dan di wilayah ini kebanyakan ditemukan batuan tua berumur Pra-Tersier yang disebut sebagai batuan Sekis Kristalin. Wilayah pulau Ambon terdapat beberapa wilayah patahan sehingga mengakibatkan keadaan geologi sangat beragam, berdasarkan Peta Geologi Lembar Ambon (Tjokrosapoetro, dkk. 1993). Sementara jenis tanah sebagian besar adalah tanah gembur berwarna hitam (lempung pasir) dan makin ke gunung ada sebagian berwarna kuning (lempung berliat), lihat tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1

Satuan Batuan Formasi dan Komposisi Batuan Kota Ambon

No.	Satuan Batuan Formasi	Komposisi Batuan
1	Alluvium (Qa)	kerakal, kerikil, lanau, pasir, lempung dan sisa tumbuhan
2	Batu gamping koral (Ql)	koloni koral, ganggang dan bryozoa
3	Formasi kanikeh (Rjk)	perselingan batu pasir, serpih, batu lanau dengan sisipan konglomerat dan batu gamping
4	Batuan Gunung Api Ambon (Tpav)	andesit, dasit, breksi dan tuf
5	Granit Ambon Ti (d,g)	granit biotit dan granit kordierit biotit
6	Batuan ultramafik (JKu)	harzburgit, dunit, serpentinit, gabro

Sumber : Tjokrosapoetro, dkk., 1989

2.1.4 Hidrologi

Di Desa Hunuth Durian Patah terdapat 3 sungai yang membentang dari Utara ke Selatan, yakni; Wai Ila panjang 5 Km, Wai Kea panjang 2 Km dan Wai Guru-Guru panjang 3 Km. Kondisi daerah aliran sungai pada ke-3 sungai khususnya pengaruh lingkungan pada daerah hulu sehingga mengalami penurunan debit. Hal ini ikut berdampak terhadap ketersediaan air baku jika tidak diantisipasi. Sementara itu, ketersediaan air tanah

sepanjang pesisir merupakan daerah dengan akuifer berproduksi baik, namun bukan merupakan daerah resapan yang potensial, sehingga ketersediaan air tanahnya adalah sedang.

2.1.5 Iklim

Sebagaimana wilayah lain di Kota Ambon, iklim di Desa Hunuth Durian Patah dipengaruhi oleh 2 iklim yaitu iklim Tropis dan iklim Musim dengan penyinaran matahari sepanjang tahun. Iklim musim adalah musim Barat atau Utara dan musim Timur atau Tenggara. Pergantian musim selalu diselingi oleh musim pancaroba yang merupakan transisi dari kedua musim tersebut.

Musim Barat umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai bulan Maret, dimana bulan April merupakan masa transisi ke musim Timur, sedangkan musim Timur berlangsung dari bulan Mei sampai bulan Oktober, dimana bulan Nopember merupakan masa transisi ke musim Barat.

Menurut data Kecamatan Teluk Ambon Dalam Angka yang dirilis oleh BPS Kecamatan Teluk Ambon menjelaskan selama tahun 2021, curah hujan tahunan tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1.309,7 mm, dengan jumlah hari hujan 30 HH.

2.2 Kondisi Demografi.

Berkembangnya berbagai sarana dan prasarana ekonomi menjadi daya tarik yang cukup positif bagi pertumbuhan penduduk di Desa Hunuth Durian Patah. Perkembangan yang sangat dinamis selama lima tahun terakhir, turut berpengaruh terhadap dinamika jumlah penduduk Desa Hunuth Durian Patah.

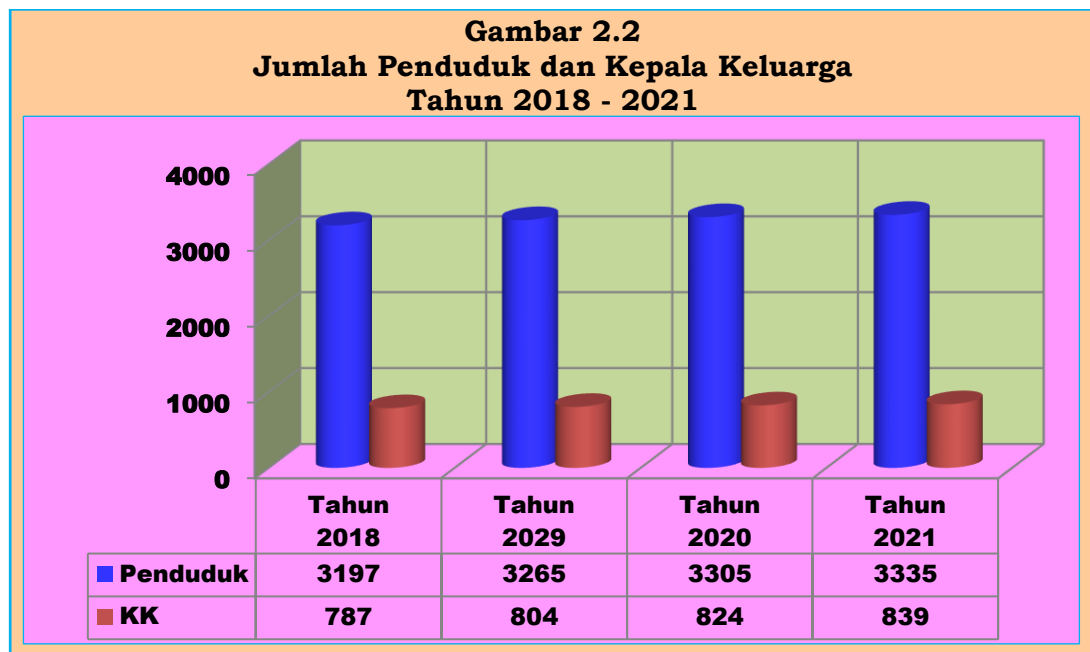
2.2.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk.

Selama kurun waktu empat tahun terakhir perkembangan penduduk Desa Hunuth Durian Patah yang menyebar pada 11 Rukun Tetangga (RT) cenderung meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 0,04% per tahun. Data monografi Desa Hunuth Duran Patah menggambarkan jumlah penduduk Desa Hunuth Durian Patah tahun 2018 sebanyak 3197 jiwa, meningkat menjadi 3335 jiwa tahun 2021. Dibandingkan dengan luas wilayah, maka rata-rata kepadatan penduduk Desa Hunuth Durian Patah adalah 22 jiwa/Ha, tabel 2.2 dan gambar 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga
Tahun 2018 – 2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Jiwa/Ha
1	2018	3197	787	21.75
2	2019	3265	804	22.21
3	2020	3305	824	22.48
4	2021	3335	839	22.69

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah



2.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.

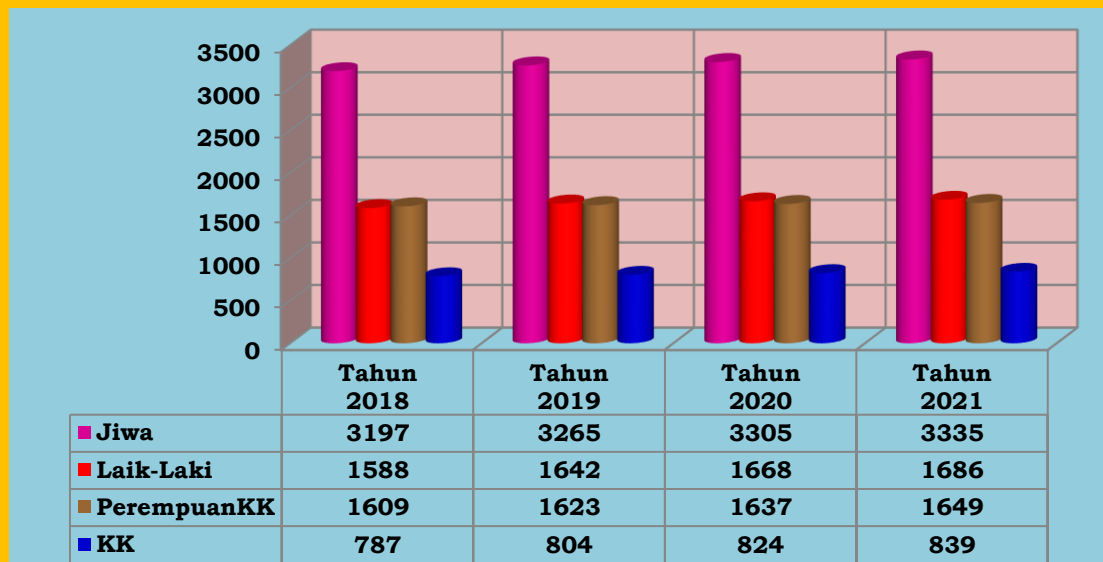
Dengan jumlah penduduk sebanyak 3197 pada tahun 2018 diklasifikasikan menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa penduduk laki-laki sebanyak 1588 jiwa (49,67%) dan perempuan sebanyak 1609 jiwa (50,33%) serta jumlah kepala keluarga sebanyak 787 KK. Perkembangan penduduk terus meningkat sehingga pada tahun 2021 jumlah penduduk 3335 terdiri dari laki-laki 1686 jiwa (50,55.%) dan perempuan 1649 jiwa (49,45%), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 839 KK, tabel 2.3 dan gambar 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2018 - 2021

No	Tahun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK
1	2018	1588	1609	3197	787
2	2019	1642	1623	3265	804
3	2020	1668	1637	3305	824
4	2021	1686	1649	3335	839

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

Gambar 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2018-2021



2.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Struktur Usia

Dilihat dari struktur usia sebagaimana tabel 2.4 berikut, komposisi penduduk usia produktif (usia 15 tahun sampai 59 tahun) lebih dominan. Bila tahun 2018 penduduk usia 15-59 tahun sebanyak 2078 jiwa (63,44%), diikuti penduduk usia muda kurang dari 14 tahun berjumlah 936 jiwa (29,21%), dan penduduk yang berusia lanjut (usia lebih dari 60 tahun) berjumlah 235 jiwa (7,35%). Kondisi pertumbuhan penduduk terus mengalami peningkatan, dengan sendirinya berpengaruh pada komposisi penduduk pada tahun 2021. Hal ini nampak dari usia 15-59 tahun meningkat menjadi 2119 jiwa (63,53%), usia kurang dari 14 tahun 962 jiwa (28,85%) dan usia di atas 60 tahun 254 jiwa (7,62%)

Tabel 2.4
Komposisi Penduduk Menurut Usia
Tahun 2018 -2021

No	Usia	Jumlah Penduduk (jiwa)			
		2018	2019	2020	2021
1	0 – 4	310	312	315	318
2	5 – 9	314	315	323	326
3	10 – 14	310	319	315	318
4	15 – 19	280	285	290	293
5	20 – 24	269	273	277	279
6	25 – 29	281	287	296	299
7	30 – 34	270	275	276	278
8	35 – 39	250	255	257	260
9	40 – 44	220	225	230	232
10	45 – 49	190	195	195	197
11	50 – 54	150	156	161	162
12	55 – 59	118	120	118	119
13	≥ 60	235	248	252	254
Jumlah		3197	3265	3305	3335

Sumber ;Monografi Desa Hunuth Durian Patah

Gambaran tabel 2.4 menunjukkan bahwa penduduk usia produktif tahun 2021 sebesar 63,53% berpotensi untuk bekerja dapat menunjang perekonomian keluarga, sekaligus penggerak perekonomian di Desa Hunuth Durian Patah. Untuk usia produktif tahun 2021, potensi penduduk terbanyak adalah berusia 15 – 44 tahun sebanyak 1641 jiwa (77,44%). Pada usia ini umumnya berpendidikan SMA atau sederajat dan telah memasuki pasar kerja dan sebagian belum bekerja. Di antara yang belum bekerja ternyata sementara masih melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

2.2.4 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Kebijakan pemerintah sesuai RPJM Nasional tahun 2019-2024 difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuannya agar dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia selain ketersediaan para pembimbing (guru) yang berkualitas, juga sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini penting karena pendidikan bukan saja melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menguasai teknologi dan keterampilan namun harus berkarakter.

Investasi dibidang pendidikan seharusnya bertujuan untuk menciptakan jalan menuju kemajuan dan kemandirian bagi penciptaan

kesejahteraan sosial ekonomi keluarga. Karena itu perhatian pemerintah Desa Hunuth Durian Patah terus memacu peningkatan kualitas pendidikan baik sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Dari sisi sarana dan prasarana, tersedia fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 3 unit (1 unit milik desa dan 2 unit milik yayasan), Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 1 unit, Sekolah Dasar sebanyak 3 Unit (1 unit milik pemerintah dan 2 unit milik yayasan), serta perpustakaan sebanyak 4 unit (3 unit milik sekolah dan 1 unit milik desa). Ketersediaan perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi buku dan terbuka untuk dimanfaatkan oleh warga desa.

Bila mempelajari tabel 2.5 berikut, pada tahun 2018 jumlah penduduk Desa Hunuth Durian Patah sesuai klasifikasi pendidikan, yakni; jenjang PAUD sebanyak 36 orang, Taman Kanak-Kanak 23 orang, SD 301 orang, SMP 562 orang, SMU/SMK sebanyak 878 orang, Diploma 82 orang, S1 112 orang, dan S2 12 orang. Kondisi ini mengalami perubahan pada tahun 2021, yakni; jenjang PAUD sebanyak 62 orang, Taman Kanak-Kanak 25 orang, SD 369 orang, SMP 549 orang, SMU/SMK sebanyak 899 orang, Diploma 101 orang, S1 168 orang, dan S2 13 orang.

Tabel 2.5
Klasifikasi Pendidikan Masyarakat Tahun 2018 - 2021

No	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah (jiwa)			
		2018	2019	2020	2021
1	PAUD	36	42	48	62
2	Taman Kanak-Kanak	23	29	27	25
3	Sekolah Dasar/Sederajat	301	369	369	369
4	SMP/Sederajat	562	548	553	549
5	SMA/SMK/Sederajat	878	895	849	899
6	Diploma (D II dan D III)	82	94	97	101
7	Sarjana (S1)	112	166	168	168
8	Magister (S2)	12	12	13	13

Sumber ; Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.2.5 Komposisi Penduduk Menurut Agama

Sebagai desa yang heterogen dengan kehidupan masyarakat yang multietnis dan multikultur terdiri dari berbagai agama, suku, adat isitiadat dan budaya. Dalam kehidupan keseharian, menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai antar umat beragama dan interen umat beragama cukup harmonis. Dinamika kehidupan yang harmonis ini terbentuk karena dukungan para tokoh agama, tokoh masyarakat, kaum intelektual, kaum perempuan dan tokoh pemuda di Desa Hunuth Durian Patah termasuk desa

sekitarnya. Pola hidup yang demikian ikut menjamin warga Desa Hunuth Durian Patah dalam menjalankan kewajiban agama. Untuk menunjang umat menjalankan kewajiban sesuai keyakinannya, tersedia berbagai sarana dan prasarana peribadahan, antara lain; Masjid 3 buah, Gereja 2 unit (1 unit milik GPM dan 1 unit milik Sidang Jemaat).

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk berpengaruh pada komposisi pemeluk agama tahun 2021 bila dibandingkan dengan Tahun 2018. Pada tahun 2018, penduduk beragama Islam berjumlah 1696 jiwa (53,05%), beragama Kristen Protestan berjumlah 1490 jiwa (46,61%), serta beragama Kristen Katolik berjumlah 11 jiwa (0,34%). Selain karena adanya pemukiman baru dan pertumbuhan penduduk secara linier berdampak pada penambahan penduduk, sehingga pada tahun 2021 penduduk beragama Islam berjumlah 1769 jiwa (53,04%), beragama Kristen Protestan berjumlah 1555 jiwa (46,63%), serta beragama Kristen Katolik berjumlah 11 jiwa (0,33%), lihat tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Menurut Agama
Tahun 2018- 2021

No	Agama	Jumlah Penduduk (jiwa)			
		2018	2019	2020	2021
1	Islam	1696	1732	1757	1769
2	Kristen Protestan	1490	1522	1537	1555
3	Kristen Katolik	11	11	11	11

Sumber ;Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.3 Kondisi Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menghadapi tantangan globalisasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan harapan demikian, dengan sendirinya kebijakan pembangunan di Desa Hunuth Durian Patah perlu disinergikan dan diselaraskan dengan kebijakan nasional maupun pemerintah Kota Ambon.

Akhir-akhir ini perkembangan kesejahteraan masyarakat sedikit mengalami perubahan akibat dampak bencana non alam “Covid-19”. Sejalan dengan dinamika tersebut, pemerintah telah menempuh langkah untuk memperbaiki kondisi kesejahteraan masyarakat melalui intervensi berbagai bantuan program pemberdayaan, serta menciptakan peluang untuk pengembangan usaha masyarakat di sektor kewirausahaan yang diharapkan dapat mengurangi kesenjangan kesejahteraan masyarakat.

2.3.1 Mata Pencapaian

Kebijakan pengelolaan pembangunan desa selama kurun waktu tahun 2018-2021, banyak berpengaruh terhadap perubahan struktur mata pencapaian warga masyarakat Desa Hunuth Durian Patah. Meskipun pada tahun 2020 badai “Covid-19” turut mempengaruhi kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak pada aktivitas masyarakat, namun tekad masyarakat Desa Hunuth Durian Patah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tidak pernah pudar. Landainya kasus “Covid-19” sehingga ikut memulihkan aktivitas usaha masyarakat. Kegiatan usaha terus dikembangkan oleh masyarakat dengan sendiri juga cenderung berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Gambaran aktivitas masyarakat dengan berbagai mata pencahariaannya dapat diuraikan sebagaimana tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7
Penduduk Menurut Mata Pencapaian
Tahun 2018 dan 2021

No.	Pekerjaan Pokok	Jumlah (orang)	
		Tahun 2018	Tahun 2021
1	Petani	197	203
2	Nelayan	71	75
3	Pegawai Negeri Sipil	148	157
4	Pensiun	57	69
5	Karyawan Swasta/BUMN	269	277
6	Tukang Ojek *)	49	67
7	Buruh Bangunan/Kasar	68	95
8	Wiraswasta	15	22
9	Pedagang Pasar	39	41
10	Papalele	24	31
11	TNI/Polri	23	29
12	Industri Kerajinan Rumah Tangga	27	29
13	Pengemudi Mobil Penumpang	17	19
14	Honoror	27	34
15	Dokter	2	3
16	Bidan	3	3
17	Perawat	2	5
18	Penjual makanan jadi	15	25
19	Kader Posyandu Lansia	10	10
20	Kader Posyandu Balita	15	15
21	Kader Bina Keluarga Balita	10	10
22	Kader Bina Keluarga Lansia	5	10
23	Kader Bina Keluarga Remaja	5	5

Sumber : Monografi Desa Hunuth-Durain Patah

Denga tidak mengabaikan profesi/mata pencapaian warga desa lain, gambaran data sebagaimana tabel 2.7 di atas menunjukkan warga masyarakat yang memiliki pekerjaan utama, pada tahun 2018 terbanyak memilih bekerja di sektor swasta sebanyak 269 orang, selanjutnya petani sebanyak 197 orang, PNS sebanyak 148 orang, dan yang paling sedikit berprofesi sebagai dokter dan

perawat masing-masing 2 orang. Kecenderungan tahun 2021 mengalami perubahan dengan komposisi mata pencaharian pokok masyarakat didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 277 orang, petani 203 orang, PNS 157 orang dan yang paling sedikit adalah dokter dan bidan masing-masing 3 orang.

2.3.2 Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga

Sejalan dengan perubahan terhadap struktur mata pencaharian pokok masyarakat ikut berpengaruh pada pendapatan masyarakat. Dengan jumlah 839 Kepala Keluarga tahun 2021, persentase pendapatan keluarga Desa Hunuth Durian Patah per bulan terbanyak adalah pendapatan $\leq$ Rp1,000,000 sebanyak 314 keluarga (37,43%), sedangkan yang paling sedikit adalah pendapatan $\geq$ Rp.5.000.001 sebanyak 15 keluarga (1,79%).

Bila mencermati gambaran pada tabel 2.8 berikut, pendapatan $\leq$ Rp.1.000.000 sebanyak 314 keluarga (37,43%); pendapatan Rp.1.000.001 sampai dengan Rp.2.000.000 sebanyak 301 keluarga (35,88%); pendapatan Rp.2.000.001 sampai dengan Rp.3.000.000 sebanyak 125 keluarga (14,90%); pendapatan Rp.3.000.001 sampai dengan Rp.4.000.000 sebanyak 58 keluarga (6,91%); pendapatan Rp.4.000.001 sampai dengan Rp.5.000.000 sebanyak 26 keluarga (3,10%); sedangkan $\geq$ Rp.5.000.000 sebanyak 15 keluarga (1,79%).

Tabel 2.8
Rata-Rata Pendapatan Keluarga Per Bulan
Tahun 2021

No.	Rata-Rata Pendapatan Per Bulan (Rp.)	Jumlah	%
1	$\leq$ 1.000.000	314	37.43
2	1.000.001 - 2.000.000	301	35.88
3	2.000.001 - 3.000.000	125	14.90
4	3.000.001 - 4.000.000	58	6.91
5	4.000.001 - 5.000.000	26	3.10
6	$\geq$ 5.000.001	15	1.79

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

Tabel 2.9 berikut menguraikan secara kumulatif sebanyak 122 keluarga (14,54%) setiap bulan mempunyai pengeluaran lebih besar dari pendapatannya, sementara 717 keluarga (85,46%) mempunyai pengeluaran lebih kecil atau sama dengan pendapatan keluarga per bulan, dan rincian sebagai berikut;

- a. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan $\leq$ Rp.1.000.001 sebanyak 11 keluarga (3,50%);
- b. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan Rp.1.000.001 sampai dengan Rp.2.000.000 sebanyak 68 keluarga (22,59%);

- c. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan Rp.2.000.001 sampai dengan Rp.3.000.000 sebanyak 20 keluarga (16,00%);
- d. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan Rp.3.000.001 sampai dengan Rp.4.000.000 sebanyak 11 keluarga (18,97%);
- e. Pengeluaran pengeluaran lebih besar dari Rp.4.000.001 sampai dengan Rp.5.000.000 sebanyak 3 keluarga (11,54%);
- f. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan $\geq$ Rp.5.000.001 sebanyak 9 keluarga (60,00%).

Pengalaman menunjukkan akibat pengeluaran lebih besar dari pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.

Tabel 2.9
Rata-Rata Pengeluaran Keluarga Per Bulan
Tahun 2021

No.	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan (Rp.)	Jumlah	%
1	$\leq$ 1.000.000	303	96.50
2	1.000.001 - 2.000.000	233	77.41
3	2.000.001 - 3.000.000	205	84.00
4	3.000.001 - 4.000.000	47	81.03
5	4.000.001 - 5.000.000	23	88.46
6	$\geq$ 5.000.001	6	40.00

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.3.3 Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi

Uraian tabel 2.10 berikut, menunjukkan sampai dengan tahun 2021 perkembangan sektor usaha masyarakat Desa Hunuth Durian Patah baik usaha kecil, menengah maupun koperasi memiliki prospek yang cukup baik. Selama empat tahun perkembangan sektor usaha kecil dan menengah maupun perdagangan besar ditandai dengan kegiatan usaha mikro dan kecil seperti bengkel sebanyak 6 unit usaha, kios/pondok sebanyak 25 unit usaha, air isi ulang sebanyak 4 unit usaha, pemilik ojek sebanyak 35 orang, pemilik angkot 5 orang, konveksi 5 unit usaha. Untuk usaha menengah berupa toko sebanyak 3 unit usaha, perusahaan retail (pedagang distributor/retail besar) 1 unit usaha, toko modern 3 unit, sedangkan untuk sektor koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa 1 unit usaha dan Koperasi 1 unit, BUM-Des 1 unit.

Tabel 2.10
Jenis UKM Tahun 2021

No.	Jenis Usaha	Jumlah (unit/kelompok)
1	Bengkel motor/mobil	6
2	Kios/pondok	25
3	Pemilik Ojek	35
4	Air Isi Ulang	4
5	Toko	3
6	Pemilik Angkot	5
7	Retail/Toko Modern	3
8	Perusahaan (CV/PT)	2
9	Koperasi	1
10	BUM-Des	1
11	Konveksi	5
12	Keramba Apung	3
13	Koperasi Unit Desa	1
14	Rumah Kos	3
15	Toko Grosir	1

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.3.4 Badan Usaha Miliki Desa (BUM-Des)

BUM-Des merupakan lembaga ekonomi yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Penyertaan modal pemerintah desa bertujuan agar BUM-Des dapat dikelola secara baik sehingga ikut berkontribusi untuk PA-Des.

Perkembangan unit usaha BUM-Des Hunuth Durian Patah nampaknya belum dapat diandalkan untuk melayani kebutuhan masyarakat, termasuk berkontribusi bagi PA-Des. Gambaran demikian terlihat dari unit usaha yang dikembangkan BUM-Des Hunuth Durian Patah seperti menjual berbagai kebutuhan pokok masyarakat dan menyediakan layanan jasa berupa transaksi keuangan (BRI Link) serta budidaya ikan di keramba jaring apung kontribusi bagi pendapatan desa masih sangat memprihatinkan. Khusus budidaya keramba apung, kondisinya sangat tidak maksimal karena hasil usaha tidak menunjukkan perkembangan yang memadai, di sisi lain kebutuhan konsumsi ikan bagi masyarakat Kota Ambon terus meningkat. Dengan sendirinya perhatian pemerintah desa maupun Badan Permusyawaratan Desa perlu mengambil langkah-langkah revitalisasi usaha untuk menyelamatkan BUM-Des dari keterpurukan. Potensi lain yang juga

diharapkan dapat dikembangkan untuk menunjang pendapatan desa yakni pengelolaan air bersih.

2.3.5 Potensi Sumber Daya Alam

Dengan karakter fisik desa di mana potensi sumber daya alam Desa Hunuth Durian Patah baik darat maupun laut cukup tersedia untuk dikelola dan dikembangkan berdampak bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Sumber daya alam yang potensial untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah usaha pertanian dan perikanan. Pengelolaan potensi sumber daya alam ini memerlukan pendampingan dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa sehingga memberi manfaat yang cukup besar bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.

2.3.5.1 Pertanian.

Usaha pertanian menjadi salah satu potensi sumber daya alam yang dikembangkan dan diusahakan oleh sebagian masyarakat desa. Prospek usahanya selain digunakan untuk kebutuhan konsumsi keluarga juga dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Karena itu, minat usaha pertanian merupakan salah satu pilihan masyarakat Desa Hunuth Durian Patah. Dengan jumlah 1098 orang masyarakat yang memiliki mata pencaharian tetap terbesar diserap oleh petani, yakni pada tahun 2018 jumlah petani penggarap hanya 197 orang, meningkat menjadi 203 orang pada tahun 2021.

Dari tabel 2.11 berikut, dengan jelas memperlihatkan bahwa produksi hasil usaha pertanian tahun 2018 dan tahun 2021 yang sangat menonjol adalah ketimun, ubi kayu, talas, terong, jagung, tomat, kacang-kacang dan lain-lain. Produksi hasil usaha dimaksud merupakan potensi pasar yang cukup besar, meskipun harus bersaing dengan hasil pertanian dari wilayah/desa lain. Karena itu sektor pertanian oleh pemerintah Desa Hunuth Durian Patah menjadi prioritas untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kebutuhan pangan lokal.

Dalam proses pengelolaan dan pengembangan usaha pertanian ternyata masih diperhadapkan dengan kemampuan sumber daya petani yang masih rendah, peralatan dan bibit yang terbatas serta sulit bagi para penyuluh memperoleh sarana produksi.

Tabel 2.11 :
Jenis Tanaman, dan Produksi Pertanian
Tahun 2018 dan 2021

No	Jenis Tanaman Pertanian	Tahun 2018	Tahun 2021
		Produk Per-tahun (ton)	Produk Per-tahun (ton)
1	Kacang-kacangan	1,0	1,5
2	Bayam	0,5	0,5
3	Jagung	1,5	2,0
4	Buncis	0,1	0,1
5	Kangkung	0,75	0,75
6	Sawi	0,5	0,5
7	Ubi kayu	2,5	2,5
8	Talas	2,0	2,0
9	Terong	1,75	1,75
10	Tomat	1,5	1,75
11	Ketimun	3,0	3,1

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.3.5.2 Perkebunan

Dari hasil usaha tanaman perkebunan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Hunuth Durian Patah sangat ternyata potensi yang cukup besar adalah dengan produksi tahun 2018 sebanyak 2,5 ton, kelapa sebanyak 1,75 ton, rambutan, manga dan langsung/dukuh masing-masing 0,75 ton, sementara tanaman perkebunan lainnya rata-rata menghasilkan produksi per tahun 0,25 ton, tabel 2.12 berikut. Secara kumulatif produktivitas tanaman perkebunan belum dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat, namun bila masyarakat dapat mengelola usaha perkebunan ini lebih baik akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Hunuth Durian Patah di masa yang akan datang.

Tabel 2.12
Jenis Tanaman, dan Produksi Perkebunan
Tahun 2018 dan 2021

No	Jenis Tanaman Perkebunan	Tahun 2018	Tahun 2021
		Produk Per-tahun (ton)	Produk Per-tahun (ton)
01	02	03	04
1	Cengkih	0,5	0,2
2	Pala	0,1	0,1
3	Kelapa	1,5	1,5

01	02	03	04
4	Durian	0,75	0,5
5	Langsat/Dukuh	0,25	0,25
6	Mangga	0,75	0,75
7	Rambutan	0,75	0,75
8	Sagu	0	0
9	Pisang	2,5	2,5
10	Gandaria	0,1	0,1

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.3.5.3 Perikanan

Sebagai wilayah kepulauan, potensi sektor perikanan dan kelautan memiliki prospek yang cukup baik untuk diusahakan. Desa Hunuth Durian Patah yang berada di daerah pesisir memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor perikanan khusus dengan teknik budidaya keramba apung. Pengembangan usaha perikanan melalui keramba apung seyogianya menjadi prioritas usaha masyarakat ke depan, karena diharapkan dapat berkontribusi dapat berkontribusi bagi pendapatan desa.

Sejak tahun 2018 pemerintah Desa Hunuth Durian Patah telah berupaya untuk mengembangkan teknik budidaya keramba apung dengan melibatkan 3 kelompok masyarakat. Meskipun berbagai kebijakan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah untuk mengembangkan teknik budidaya keramba apung, namun sampai dengan tahun 2021 yang aktif hanya 2 kelompok.

Selain usaha budidaya keramba apung, juga terdapat kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas penangkapan dengan menggunakan peralatan pancing biasa serta jaring tangkap. Dari hasil usaha masyarakat, baik melalui keramba apung maupun kegiatan penangkapan lainnya dapat menghasilkan lebih kurang 0,50 ton ikan.

Realitas pengembangan usaha perikanan masih mengalami kendala karena sulit mendapatkan bibit ikan seperti kerapu dan sejenisnya. Peluang usaha ini cukup menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga karena selain tingkat konsumsi masyarakat yang cukup tinggi, Maluku sudah ditetapkan sebagai daerah “**Lumbung Ikan Nasioanl**”, dengan sendirinya peluang pasar yang cukup tersedia untuk meningkatkan kapasitas produksi.

2.3.5.4 Peternakan

Nampaknya usaha peternakan khususnya ternak besar belum terlalu maksimal dilakukan oleh masyarakat, karena dari hasil kajian di lapangan menunjukkan usaha peternakan dapat dikatakan tumpang sari dengan kegiatan usaha pertanian. Petani selain mengusahakan tanaman pertanian juga memelihara ternak hewan berupa kambing dan sapi. Sementara sebagian lain yang memiliki halaman rumah cukup tersedia masih mengusahakan

ternak unggas (ayam), dan anjing. Umumnya usaha ternak ayam dan anjing lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi keluarga, walaupun ada yang memasarkan hanya bersifat situasional. Baik ternak hewan maupun ternak unggas, memiliki prospek pasar yang cukup baik, sehingga memerlukan pembinaan dan pendampingan yang kontinyu. Bila sektor ini berkembang dengan baik, Desa Hunuth Durian Patah dapat menjadi *suplayer* kebutuhan ternak dan unggas bagi kota Ambon.

2.3.6 Angkatan Kerja dan Pengangguran

Kualitas tenaga kerja di Desa Hunuth Durian Patah diukur dari tingkat pendidikan masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan. Ternyata penyebaran angkatan kerja di Desa Hunuth Durian Patah hampir merata pada semua jenjang pendidikan. Gambaran demikian nampak pada tahun 2021, angkatan kerja di Desa Hunuth Durian Patah terdiri dari tamatan SD sederajat sebanyak 21,22%, tamatan SLTP sederajat sebanyak 32,69%, dan tamatan SLTA/Perguruan Tinggi sebanyak 46,09%.

Tabel 2.13
Angkatan Kerja Menurut
Klasifikasi Pendidikan Tahun 2021

No.	Kegiatan Utama	Klasifikasi Pendidikan						Jlh
		SD Sederajat		SMP Sederajat		SMA/Per- guruan Tinggi		
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	Angkatan Kerja	372	21.22	573	32.69	808	46.09	1753
2	Yang Bekerja	56	5.69	346	35.16	582	59.15	984
3	PengangguranTerbuka	216	46.06	127	27.08	126	26.87	469

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

Mencermati tabel 2.13 di atas, secara jelas menguraikan bahwa dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1753 orang pada tahun 2021, yang telah memasuki pasar kerja lebih didominasi oleh tamatan SMA/Perguruan Tinggi yakni sebanyak 582 orang (59,15%), sedangkan pengangguran terbuka sebanyak 126 orang (26,87%). Untuk level SMP yang memasuki pasar kerja sebanyak 346 orang. Pada sisi lain, dari jumlah pengangguran terbuka yang ada di Desa Hunuth (35,16%) dan pengangguran terbuka sebanyak 127 orang (27,08%). Untuk tamatan SD yang bekerja sebanyak 56 orang (5,69%), dan pengangguran terbuka sebanyak 216 orang (46,06%). Tingginya angka pengangguran terbuka lebih banyak disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, disamping itu kualitas pencari kerja tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang tersedia.

2.3.7 Kesehatan

Membangun masyarakat di era kompetitif dewasa ini tanpa memberi perhatian yang serius terhadap aspek kesehatan, hanya akan menghasilkan masyarakat dengan kualitas hidup yang rendah, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk misi yang mulia itu, pemerintah Desa Hunuth Durian Patah bersama pemerintah Kota Ambon melalui PUSKESMAS Rumah Tiga berperan aktif dalam berbagai upaya penyediaan layanan kesehatan yang layak untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan layanan kesehatan diarahkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi masyarakat termasuk fasilitas kesehatan yang ada agar meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat. Hal ini dilakukan agar warga masyarakat menyadari pentingnya kesehatan karena mereka kurang memiliki pengetahuan tentang pola hidup yang sehat.

Beberapa indikator berikut dapat menggambarkan hal itu, antara lain; (1) Masih adanya warga masyarakat yang membuang atau membakar sampah secara sembarangan, kebiasaan merokok dan kurang memelihara lingkungan sehingga berdampak terhadap munculnya penyakit ISPA dan infeksi paru-paru; (2) Membiarkan jentik nyamuk di tempat air yang berdampak terhadap penyakit malaria, kaki gajah, DBD, dan lain-lain; (3) Mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak sehat dan kurang bergizi yang dapat berdampak terhadap kesehatan jantung, gagal ginjal, hipertensi, diabetes militus.

Dalam kaitan dengan pelayanan kesehatan di Desa Hunuth Durian Patah, maka ketersediaan sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung layanan kesehatan yang berkualitas. Semakin lengkap sumber daya yang dimiliki dan dapat digunakan dengan baik, akan semakin baik dan berkualitas layanan kesehatan yang diberikan. Sumber daya kesehatan dimaksud meliputi seluruh fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang dapat dijangkau dan dimanfaatkan warga masyarakat, baik bangunan yang disediakan pemerintah Kota Ambon, maupun tenaga dokter dan paramedis seperti yang digambarkan dalam tabel 2.14 berikut.

Tabel 2.14
Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah	
		Tahun 2018	Tahun 2021
1	Poskesdes	1	1
2	Pustu	1	1
3	Posyandu Balita	3	3
4	Posyandu Lansia	1	2

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

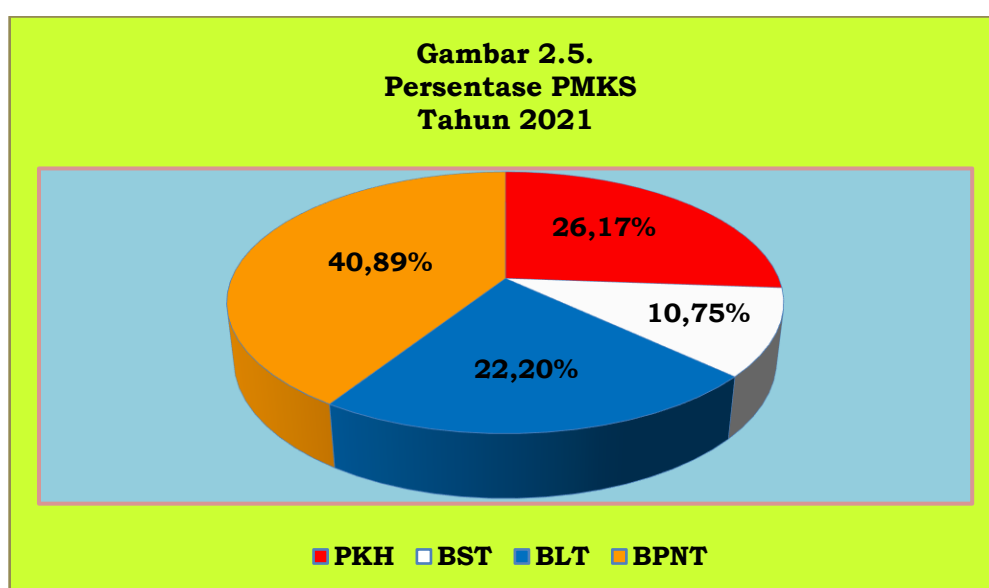
Secara umum, akses layanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Hunuth Durian Patah cukup memadai. Meskipun tidak berada di dalam lingkup wilayah desa, namun pelayanan petugas PUSKESMAS Rumah Tiga/Poka cukup maksimal. Disamping layanan kesehatan dari PUSKESMAS Rumah Tiga, masyarakat juga dapat memanfaatkan fasilitas Rumah Sakit Daerah di Negeri Lama maupun Rumah Sakit Umum Dr. J. Leimena di Rumah Tiga.

Kontinuitas pelayanan kesehatan dari PUSKESMAS Rumah Tigas telah dilakukan kepada masyarakat, namun kenyataannya masih ditemui beberapa penyakit yang umumnya diderita masyarakat di Desa Hunuth Durian Patah, antara lain: malaria, diare, ISPA, asam lambung, kulit/alergi, rabun mata, demam dan flu, juga ditemui kasus stunting 13 anak dan gizi buruk 4 anak,

2.3.8 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 pemerintah Desa Hunuth Durian Patah bersama pemerintah Kota Ambon terus berupaya untuk mengalokasikan berbagai program pemberdayaan untuk mengurangi angka kemiskinan di Desa Hunuth Durian Patah. Dalam kenyataannya selain masalah kemiskinan juga terdapat berbagai masalah sosial lainnya, seperti; anak nakal, anak cacat, lanjut usia, korban bencana sosial, korban narkoba, cacat fisik, cacat mental.

Sampai dengan tahun 2021, dari jumlah 838 KK Desa Hunuth Durian Patah, masih ditemui 428 KK (51,07%) merupakan keluarga yang dikategorikan ekonomi lemah, terdiri dari; Program Keluarga Harapan 112 KK (26,17%), Bantuan Sosial Tunai 46 KK (10,75%), Bantuan Langsung Tunai 95 KK (22,20%), dan Bantuan Pangan Non Tunai sebanyak 175 KK (40,89%), gambar 2.5 berikut.



2.3.9 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pelayanan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Desa Hunuth Durian Patah selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Perjuangan para kader di desa ternyata cukup maksimal dan terus ditingkatkan, seperti partisipasi angkatan kerja perempuan, dan partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan, preverensi peserta KB aktif dan lain-lain.

Pada kesempatan yang lain nampaknya proses pembinaan anak masih ditemui kasus eksploitasi anak untuk kebutuhan ekonomi keluarga serta tindakan kekerasan terhadap anak baik perempuan maupun laki-laki serta kekerasan terhadap perempuan.. Dibalik itu, perhatian pemerintah desa melalui lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta keluarga untuk menyiapkan anak membentuk karakternya dalam menggapai masa depan menjadi prioritas pembinaan keluarga. Pada tabel 2.15 berikut, menggambarkan kinerja kegiatan pemberdayaan perempuan dan anak selama tahun 2018-2021.

Tabel 2.15
Capaian Kinerja Kegiatan Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak
Tahun 2018 - 2021.

No	Komponen	Capaian Per Tahun (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	5,19	5,21	7,40	8,83
2	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	39,83	38,69	38,61	38,48
3	Prevelensi Peserta KB Aktif	62,73	62,97	62,65	62,30
4	Anggota PKK Aktif	100	100	100	100
5	Posyandu Aktif (kader Posyandu)	100	100	100	100

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.4 Infrastruktur Desa dan Lingkungan Hidup

Urut nadi pertumbuhan ekonomi dan aktivitas masyarakat sangat ditentukan dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai dan berkualitas. Kualitas infrastruktur baik jalan, drainase, air minum maupun fasilitas penunjang lainnya meskipun belum sepenuhnya menjawab kebutuhan masyarakat, namun dapat dikatakan cukup maksimal. Kondisi infrastruktur dan fasilitas penunjang yang menyebar di Desa Hunuth Durian Patah selain milik pemerintah daerah juga milik pemerintah desa dan secara fisik kualitasnya memerlukan perhatian untuk ditangani sehingga dapat berfungsi maksimal melayani masyarakat.

2.4.1 Prasarana Jalan dan Bangunan Pelengkap

Kemandirian masyarakat Desa Hunuth Durian Patah ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur bertujuan untuk menunjang aktivitas kegiatan ekonomi dan memelihara kohesi sosial di masyarakat. Fokus pembangunan infrastruktur di Desa Hunuth Durian Patah sepanjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 umumnya menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Parasarana jalan utama yang menghubungkan Ambon-Laha maupun Hunuth Durian Patah-Hitu sesuai dengan fungsinya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dan provinsi Maluku. Sementara untuk infrastruktur yang melayani masyarakat antar lingkungan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah Kota Ambon dan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah, seperti jalan lingkungan, air bersih, lampu jalan, rumah tidak layak huni, jalan setapak dan bangunan pelengkap.

Untuk prasarana jalan lingkungan dengan permukaan aspal tahun 2018, kondisi baik 80%, jalan setapak kondisi baik 75%, drainase pasangan batu kondisi baik 80%, sedangkan tembok pengamanan sungai dan pantai kondisi baik 75%. Disamping infrastruktur lingkungan permukaan tersebut, juga terdapat rumah tidak layak huni 5,73%.

Akselerasi kebijakan pembangunan infrastruktur dan berbagai fasilitasnya desa sepanjang empat tahun banyak mengalami perubahan, sehingga berpengaruh bagi layanan kepada masyarakat. Secara fisik kondisi infrastruktur pada tahun 2021, meskipun tidak terlalu signifikan namun terus mengalami penurunan, yakni; jalan lingkungan kondisi baik 65%, jalan setapak kondisi baik 60%, drainase 65%. Untuk tembok pengamanan sungai dan pantai kondisi baik 60%, sedangkan rumah tidak layak huni masih tersisa 3,81%, tabel 2.16 berikut.

Tabel 2.16
Capaian Kondisi Sarana dan Prasarana Permukiman
Tahun 2018-2021

No	Komponen	Capaian Kondisi Per Tahun (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	Panjang Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik	80	75	70	65
2	Panjang Jalan Setapak Dalam Kondisi Baik	75	70	65	60
3	Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik	80	80	70	65
4	Panjang Tembok Pengamanan Dalam Kondisi Baik	75	75	65	60
5	Rumah Tidak Layak Huni	5,72	5,47	4,85	3,81

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.4.2 Air Bersih dan Sanitasi

Air bersih merupakan kebutuhan primer manusia sehingga wajib diperhatikan oleh pemerintah. Untuk mencukupi kebutuhan air minum yang

layak bagi masyarakat, pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah telah memanfaatkan beberapa sumber mata air, antara lain; mata air Wai Ila, Wai Sarot, Kate-Kate, Guru-Guru, Air Tenggelam, dan Wai Kea. Distribusi air bersih dengan sistem pipanisasi sebelum disalurkan kepada masyarakat ditampung pada reservoir.

Distribusi air bersih bagi masyarakat selain menggunakan sistem pipanisasi juga masih ditemui sebagian masyarakat menggunakan sumur bor dan sumur gali. Sampai dengan tahun 2018, masyarakat yang terlayani air bersih sebanyak 95,76%, melalui; sistem pipanisasi telah menjangkau 73,70% keluarga, yang menggunakan sumur bor 21,98% keluarga, serta sumur gali 0,38% keluarga. Kecenderungan kebutuhan air minum pada tahun 2021, sehingga terjadi peningkatan menjadi 97,15%, di antaranya keluarga yang menggunakan sistem pipanisasi sebanyak 72,59%, sumur bor 24,20% dan sumur gali 0,36%.

Ukuran masyarakat sehat sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang tertata dengan dukungan fasilitas yang baik dan berkualitas. Salah satu problematika yang sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah ketersediaan sistem sanitasi. Dari hasil olahan data ditemui tahun 2018, keluarga yang memiliki sanitasi baik sebanyak 73,95%, meningkat menjadi 92,46% pada tahun 2021. Gambaran tentang cakupan layanan air bersih dan sanitasi dapat diikuti pada tabel 2.17.

Tabel 2.17
Capaian Layanan Air Bersih dan Sanitasi
Tahun 2018-2021

No	Komponen	Capaian Kondisi Per Tahun (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	Jumlah KK Bersanitasi	73,95	86,19	89,08	96,42
2	Jumlah KK Yang Terlayani Air Bersih;	95,76	94,90	96,80	97,15
	a. Sistem Pipanisasi	73,70	71,89	73,02	72,59
	b. Sumur Bor	21,98	22,64	23,42	24,20
	c. Sumur Gali	0,38	0,37	0,36	0,36

Sumber : Monografi Desa Hunuth Durian Patah

2.4.3 Lingkungan Hidup.

Seiring dengan program “**Ambon Bersih**”, kesadaran masyarakat membuang dan mengelola sampah di Desa Hunuth Durian Patah menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Kecenderungan mengolah sampah di Desa Hunuth-Durian Patah karena adanya dukungan operasional mobil angkut sampah dari pemerintah Kota Ambon.

Bila dihitung dengan jumlah penduduk tiap kapita rata-rata menghasilkan 0,70 kg sampah per hari, maka sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Hunuth Durian Patah tahun 2021 sebanyak 23,35 M3 per hari. Timbulan

sampah masyarakat yang cukup signifikan ini, perlu diolah sehingga dapat bermanfaat sebagai sumber ekonomi baru keluarga. Hal ini perlu menjadi perhatian, karena sebagian besar sampah masih dibuang pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan sebagian masyarakat masih membuang pada tempat terbuka. Untuk menampung sampah masyarakat, pemerintah Kota Ambon telah menyediakan 1 buah TPS permanen dari pasangan batu.

Nampaknya masyarakat semakin menyadari bahwa sampah dapat dimanfaatkan untuk menunjang ekonomi keluarga sehingga lebih kurang 10% sampah yang dihasilkan mulai diolah oleh masyarakat sesuai fungsinya. Dengan sendirinya sampah tidak lagi menjadi masalah sosial, namun dapat dikelola bernilai ekonomis sebagai sumber pendapatan baru bagi keluarga. Fenomena baru cara mengelola sampah sebagai sumber ekonomi baru mendorong dan memotivasi masyarakat untuk mengolahnya bagi kebutuhan petanian dan produk-produk kerajinan lainnya.

Selain sampah, masalah lingkungan yang juga cukup serius di hadapi masyarakat Hunuth Durian Patah adalah meluapnya air sungai Wai Ila, Wai Kea dan Wai Guru-Guru pada musim hujan ke permukiman masyarakat. Di samping itu, pengalihan fungsi lahan di wilayah Barat Desa Hunuth Durian Patah untuk pengembangan permukiman membuat air meluap dan menggenangi jalan utama Ambon-Laha, serta banyak sedimen yang terbawa aliran air saat hujan masuk ke laut. Pada wilayah pesisir mulai berkembang aktivitas reklamasi pantai oleh masyarakat yang tanpa disadari di masa yang akan datang berdampak pada kerusakan hutan mangrove dan sumber daya hayati lainnya..

2.5 Kelembagaan Pemerintah Desa dan Organisasi Masyarakat

UU No. 6 Tahun 2014, memberikan hak penuh kepada pemerintah desa dan perangkatnya serta masyarakat ikut bersama membangun dan memberdayakan masyarakatnya. Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pemerintah, dukungan masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pemerintahan yang *Good Government and Clean Government*. Dukungan lembaga organisasi, baik pada level pemerintah maupun masyarakat bertujuan agar setiap kebijakan yang dirumuskan menjadi kesepakatan bersama untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya.

2.5.1. Sumber Daya Aparatur Desa

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 6 Tahun 2014 bahwa penyelenggaraan pemerintahan di desa dikelompokkan dalam tiga kategori kelembagaan. Ketiga kelembagaan desa tersebut, yaitu: Pemerintah Desa, BPD dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).

Pemerintah Desa sebagaimana amanat undang-undang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di desa bersama BPD. Dalam menjalankan tugas, pemerintah desa wajib mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di desa. Pemerintah desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Karena itu Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, pembinaan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan.

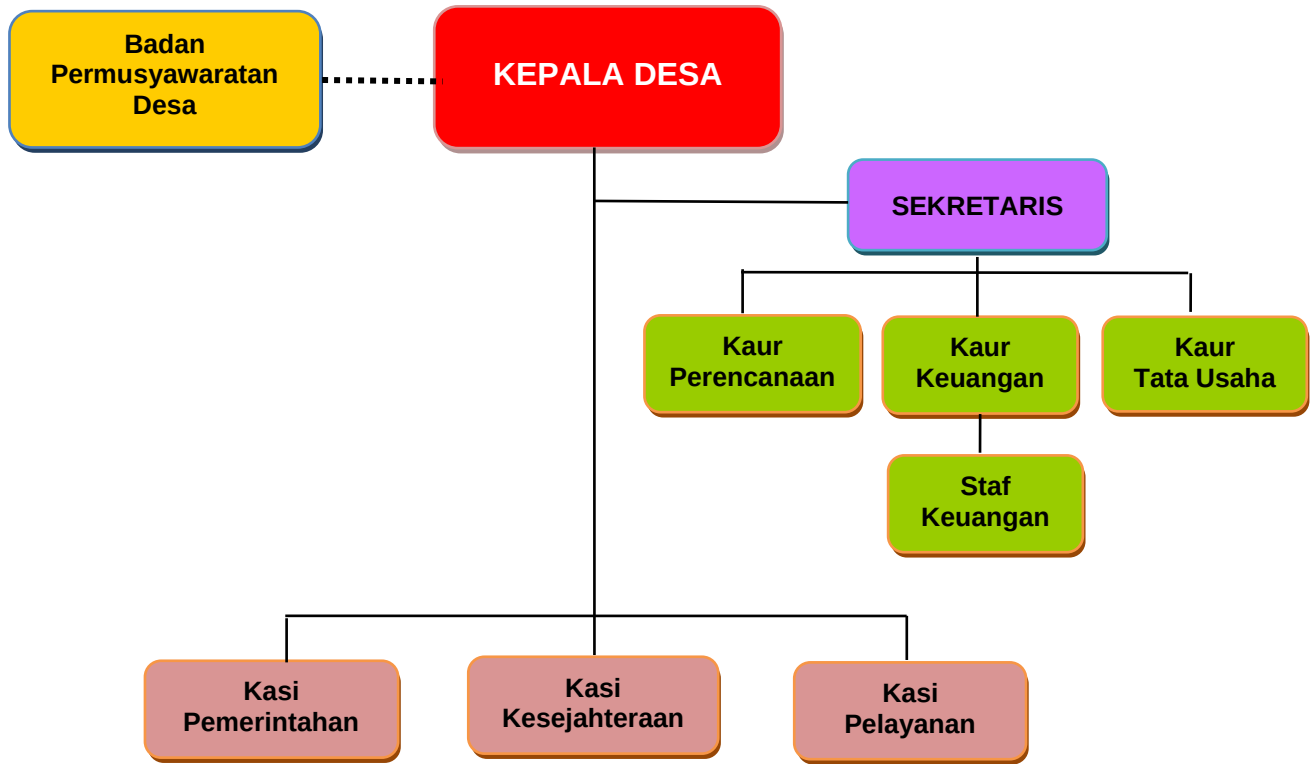
Untuk melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat di Desa Hunuth Durian Patah tersedia sumber daya aparatur, terdiri dari; 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris, 3 Kepala Urusan, 3 orang Kepala Seksi, 1 orang tenaga administrasi, serta didukung dengan 9 orang BPD. Baik aparatur desa maupun BPD memiliki kapasitas untuk menyelenggarakan tugasnya, karena dengan klasifikasi pendidikan yang baik, masing-masing untuk aparatur desa terdiri dari 5 orang Sarjana, 3 orang berpendidikan SMA, sedangkan untuk BPD, terdapat 1 orang Sarjana, 7 orang berpendidikan SMA dan 1 orang berpendidikan SMP.

Lembaga BPD dalam kedudukannya merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta menyusun *budgending* (Anggaran Desa). Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, antara lain; Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya.

Dalam tugas dan tanggung jawabnya, LPMD bertugas untuk membantu Kepala Desa dalam mengkoordiner dan membangun motivasi masyarakat untuk memberdayakan diri. Tugas tersebut disenergikan dan diselaraskan dengan kebijakan pembangunan desa.

Pada gambar 2.5 berikut, akan menjelaskan tentang bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah dan alur serta mekanisme kerjanya.

Gambar 2.5
Bagan Struktur Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah



Keterangan;
 — Garis Perintah
 Garis Koordinasi

2.5.2 Fasilitas Pelayanan Masyarakat.

Tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat, pemerintah Desa Hunuth Durian Patah sangat membutuhkan dukungan fasilitas pendukung. Dari data yang tersaji sebagaimana tabel 2.18 berikut, terurai berbagai fasilitas yang tersedia dan dimanfaatkan untuk menunjang tugas-tugas kedinasan dan pelayanan masyarakat baik bangunan gedung maupun peralatan/inventaris kantor.

Tabel 2.18
Jumlah Fasilitas Pelayanan Masyarakat
Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Gedung kantor	1	1	
2	Gedung perpustakaan	1	1	
3	Gedung pertemuan	1	1	
4	Gedung PKK	1	1	
5	Gedung BUM-Des	1	1	
6	Gedung Posyandu	3	3	
7	Komputer PC	2	2	
8	Laptop	4	4	
9	Meja Kepala Desa	1	1	
10	Meja Sekretaris Desa	1	1	
11	Meja Staf	6	6	
12	Kursi Kerja Kepala Desa	1	1	
13	Kursi Kerja Sekretaris Desa	1	1	
14	Kursi Kerja Staf	6	6	
15	Sofa Tamu Kepala Desa	1	1	
16	Meja Rapat Ruang Pertemuan	1	1	
17	Lemari arsip besi	7	7	
18	Lemari arsip kayu	1	1	
19	Lemari kaca perpustakaan	1	1	
20	Kursi rapat besi	75	75	
21	Kursi rapat plastik	125	125	
22	Meja Pelayanan	1	1	
23	Papan Informasi Digital	1	1	
24	CCTV	6	6	
25	Antena Wifi	1	1	
26	Kursi Pengunjung	2	2	

Sumber : monografi desa Hunuth Durian Patah

2.5.3 Organisasi Masyarakat.

Aktivitas organisasi kemasyarakatan turut berperan dan memberi andil suksesnya tugas-tugas pemerintahan di Desa Hunuth Durian Patah. Sebagai mitra kerja dalam proses pembangunan, peranan organisasi/kelembagaan masyarakat lebih terfokus pada program-program pemberdayaan ekonomi keluarga mau pun kegiatan-kegiatan sosial lainnya sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

Sampai dengan tahun 2021, berbagai lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Hunuth Durian Patah baik yang berbadan hukum maupun lembaga sosial dan keagamaan, antara lain; (1) TP PKK/Dasawisma; (2) Remaja Mesjid; (3) Angkatan Muda GPM; (4) kelompok tani dan nelayan; (5) muhabet; (6) lembaga keagamaan (Islam/Kristen); (7) sanggar seni; (8) forum anak desa; (9) kelompok kerja kampung KB; (10) BUM-Des; (11) kelompok kerja rumah data kependudukan; (12) kelompok kerja inklusif KDRT; (13) RW/RT; (14) Karang Taruna.

2.5.4 Kearifan Lokal.

Dalam sejarah pembentukan Desa Hunuth Durian Patah, tidak terlepas dari hubungan kohesi sosial baik dengan Negeri Halong maupun Negeri Hitu. Relasi atau hubungan sosial ini memiliki makna yang cukup besar sebagai perekat dalam menjaga tali persaudaraan sebagai **“ORANG BASUDARA”**. Hubungan kearifan lokal ini terus terbina dan terpelihara, saling menghormati, membantu serta menghargai tatanan adat masing-masing. Kekuatan-kekuatan kultur dalam hubungan *“Orang Basudara”* memiliki nilai yang sangat sakral dan tetap dilestarikan serta dihormati secara turun temurun.

Tradisi hidup bermasyarakat dalam desa yang heterogen multikultur dan multietnis ditunjukkan dengan tetap mempertahankan hak-hak masyarakat dalam pergaulan. Tatanan hidup saling menghargai dengan *basudara* dari negeri lain ditunjukkan dengan sikap dan karakter orang Hunuth Durian Patah sebagai masyarakat yang memiliki toleransi serta menghormati orang lain.

2.5.5 Dukungan Organisasi Politik

Peranan partai politik sebagai lembaga penyalur aspirasi politik dan hak demokrasi masyarakat sangat membantu Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah menjaga stabilitas sosial politik, keamanan dan ketertiban di masyarakat. Kondisi demikian tetap terbina dan ditunjukkan saat berlangsung pesta demokrasi pemilihan Kepala Daerah baik Walikota maupun Gubernur serta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Legislatif termasuk pemilihan Kepala Desa dapat berlangsung dalam suasana aman dan damai tanpa gesekan yang mengganggu stabilitas keamanan.

BAB III

GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Amanat UU No. 6 Tahun 2014, khusus Pasal 74 Ayat (1), menjelaskan bahwa belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi dan pemerintah. Sementara Ayat (2) menjelaskan bahwa kebutuhan pembangunan meliputi, tetapi tidak terbatas pada kebutuhan primer, pelayanan dasar, lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

Bertolak dari amanat UU No. 6 Tahun 2014 di atas, sehingga proses pengelolaan keuangan desa dimulai dari bagaimana mengelola perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terstruktur dan terukur, berkualitas serta pengawasan yang tertib dan akuntabilitas. Langkah ini penting agar setiap pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APB-Des harus berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dari sinilah dapat diukur kapasitas dan kualitas pemerintah desa mengelola keuangan desa untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan bagi terselenggaranya tugas-tugas pemerintahan umum, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan serta pembinaan masyarakat.

3.1 Kinerja Keuangan Desa Masa Lalu

Sebagai instrumen penting dalam menjaga keserasian, keselarasan dan kesinambungan penganggaran keuangan desa. maka APB-Des akan berfungsi lebih efektif dan selektif dalam proses pengambilan keputusan, baik terhadap sisi pendapatan maupun belanja desa. Dengan tata kelola keuangan yang baik, transparan dan akuntabel, sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Desa Hunuth Durian Patah ke depan.

Pengalaman panjang empat tahun sebelumnya menunjukkan sistem pengelolaan keuangan desa cukup realitis sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Dengan sendirinya, hasil pengelolaan keuangan masa lalu akan dijadikan sumber utama untuk dianalisis dan diproyeksi kebijakan masa akan datang. Gambaran pengelolaan keuangan masa lalu, akan memudahkan analisis serta prediksi kemampuan keuangan Desa Hunuth Durian Patah dalam menyusun kebijakan penganggaran APB-Des enam tahun ke depan.

Bertolak dari penjelasan sebelumnya, maka tabel 3.1 berikut dengan jelas meguraikan rencana pegelolaan keuangan Desa Hunuth Durian patah selama tahun 2017-2020, meliputi sisi pendapatan maupun belanja desa.

Tabel 3.1
Rencana Pendapatan dan Belanja Desa
Tahun 2017-2020

No	Uraian	Rencana Tahun			
		2017	2018	2019	2020
I	PENDAPATAN	1,356,499,900	3,128,964,000	3,312,595,361	3,571,831,033
1	Pendapat Asli Desa	-	-	-	-
2	Alokasi Dana Desa	471.819,900	2.267.475.000	2.288.512.361	2.243.559.033
3	Dana Desa	884.680.000	861.489.000	1.024.083.000	1.328.272.000
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah, Pemerintah dan Provinsi	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-
II	BELANJA	1,383,899,900	1,742,793,489	3,264,285,630	3,546,320,322
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahah Desa	471.819.900	875.920.593	799.637.800	1.021.069.751
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	498.151.000	.249.740.510	1.595.133.590	1.110.728.042
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	0,00	61.079.000	191.758.716	96.001.500
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	413.929.000	805.793.897	677.755.524	103.838.700
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	0,00	0,00	85.802.000	1.214.682.329

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah



Gambaran tabel 3.1 di atas, menunjukkan bahwa sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, pos pendapatan desa kontribusi utama berasal dari Pendapatan Transfer, yakni; Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD). Dari kedua sumber pendapatan dimaksud untuk tahun 2017 target pendapatan untuk ADD Rp.471.819,900 (34,78%), sedangkan DD Rp.884.680.000 (65,22%). Kondisi pendapatan desa mengalami perubahan ke arah positif pada tahun 2020 dan peningkatan cukup signifikan baik untuk pos ADD sebesar Rp.2.243.559.033 (62,81%), maupun DD sebesar Rp.1.328.272.000 (37,19%). Untuk pos PA-Des belum dapat diandalkan karena selama empat tahun belum memberi kontribusi bagi pendapatan desa. Padahal potensi untuk mengelola PA-Des sebagai sumber pendapatan desa masih tersedia untuk dikembangkan. Untuk itu, ke depan upaya memaksimalkan PA-Des sebagai sumber pendapatan desa memerlukan perhatian pemerintah desa dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber PA-Des sekaligus menyusun kebijakan pengelolaan melalui Peraturan Desa (PERDA) yang mengatur tentang jenis potensi serta nilai pungutan.

Pos belanja pembangunan desa, target anggaran terbesar tahun 2017 dilokasikan untuk bidang pembangunan desa sebesar Rp.498.151.000 (36,00%), sedangkan yang terendah adalah bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.413,929,000 (29,91%). Memasuki tahun 2020, skema pembiayaan desa banyak mengalami perubahan sehubungan dengan merambah virus “Covid-19” sehingga perhatian pemerintah untuk mengendalikannya. Dampak dari kebijakan tersebut sehingga target alokasi belanja pada tahun 2020 khusus bidang penanggulangan bencana keadaan darurat yang mendesak cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2020, target belanja desa alokasi terbesar untuk bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak desa Rp.1,214,682,329 (34,25%), sedangkan untuk bidang pembinaan masyarakat hanya Rp.96.001.500 (2,71%).

3.1.1 Kinerja Pelaksanaan APB-Des

Kebijakan pelaksanaan APB-Des selama tahun 2017-2020, diawal dengan menata sistem manajemen pengelolaan APB-Des melalui pencermatan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan pemberlakuan UU No. 6 Tahun 2014, pemerintah desa terus berupaya untuk meningkatkan kinerja tata kelola keuangan dengan memaksimalkan seluruh potensi sumber daya, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menata manajemen organisasi pemerintahan desa, meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur untuk menunjang aktivitas masyarakat serta berbagai kebijakan pembangunan lainnya. Dinamika manajemen APB-Des yang cukup positif ini, dipicu oleh kebijakan alokasi pembiayaan yang berbasis

kinerja, manajemen pengelolaan anggaran desa yang mulai tertata lebih transparansi, serta akuntabel.

3.1.1.1 Pendapatan Desa

Bertolak dari amanat UU No. 6 Tahun 2014 maupun Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dijadikan rujukan untuk mengelola sumber-sumber pendapatan desa. Realita pengelolaan pendapatan desa selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan kontribusi Pendapatan Transfer merupakan sumber utama pendapatan desa, sedangkan PA-Des belum dapat diandalkan karena kontribusinya masih nihil. Di sisi lain potensi untuk digarapkan sebagai sumber PA-Des cukup tersedia, namun terkendali dengan regulasi tentang keuangan daerah.

Selama tahun 2017-2020, kebutuhan pembangunan desa terus menunjukkan peningkatan sehingga membuat pemerintah desa berupaya untuk mengoptimal sistem penataan dan pengelolaan keuangan desa untuk menunjang kebijakan dan kebutuhan pembangunan desa. Akibat meningkatnya kebutuhan pembangunan desa, dengan sendirinya berdampak pada kebutuhan keuangan yang terus menunjukkan pertumbuhan. Akumulasi pendapatan Desa Hunuth Durian Patah terlihat pada tahun 2017 sebesar Rp.1,002,627,900 menurun dari target sebesar 26,09%. Realisasi tahun 2020 meningkat dari tahun 2017 menjadi Rp1,329,797,685 namun menurun dari target sebesar 62,77%. Mencermati kondisi realisasi pendapatan desa sejak tahun 2017-2020, cenderung menunjukkan angka pertumbuhan positif dengan rata-rata 0,33% per tahun.

Mencermati tabel 3.2 berikut, dengan jelas menguraikan cakupan realisasi pendapatan desa tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2017, 2019 dan 2020. Meskipun demikian, kebijakan pembangunan desa tetap diserasikan dan diselaraskan dengan kemampuan penerimaan desa. Dan itu dapat diikuti pada catatan perkembangan penerimaan pendapatan Desa Hunuth Durian Patah tahun 2017-2020 selain pada tabel 3.2 juga pada gambar 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Realisasi Pendapatan Desa
Tahun 2017-2020

No	Uraian	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pendapat Asli Desa								
2	Alokasi Dana Desa	471,81,900	471,819,900	2,267,475,000	2.,267,475,000	2,288,512,361	1,373.107,417	2,243,559,033	1,525,685.458
3	Dana Desa	884,680,000	530,808,000	861,489,000	861,489,000	1,024,083,000	1,024,083,000	1,328,272,000	1,328,272,000
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1,356,499,900	1,002,627,900	3,128,964,000	861,489,000	3,312,595,361	1,024,083,000	3,571,831,033	1,329,797,685

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah

Gambar 3.2
Realisasi Pendapatan Desa
Tahun 2018 - 2021



3.1.1.2 Belanja Desa

Kinerja tata kelola belanja desa menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan program pembangunan desa yang telah dirumuskan dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2015-2020. Belanja desa adalah seluruh pengeluaran yang dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kebutuhan mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah desa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Desa Hunuth Durian Patah. Untuk mencapai sasaran pembangunan desa, belanja desa harus dirinci menurut urusan pemerintahan, organisasi, program, kegiatan dengan indikator kinerja. Di sisi lain, alokasi belanja desa juga harus memperhatikan pendekatan capaian kinerja *SDGs* desa yang memuat rumusan 18 tujuan utama pembangunan desa.

Akumulasi alokasi kebijakan perencanaan penganggaran sedapat mungkin dapat mempertimbangkan secara cermat struktur belanja desa untuk kebutuhan 5 bidang. Dengan demikian cakupan proporsi realisasi belanja Desa Hunuth Durian Patah selama tahun 2017-2020 untuk ke 5 bidang tersebut, masing-masing; Bidang Penyeleggaraan Pemerintahan Rp.1,924,916,301; Bidang Pelaksanaan Pembangunan Rp.3,584,227,003; Bidang Pembinaan Masyarakat Rp.223,327,716; Bidang Pemberdayaan Masyarakat Rp.1,347,892,633 dan; Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa Rp1,089,378,100.

Gambaran realisasi belanja desa secara rinci selama tahun 2017-2020, dapat diikuti pada tabel 3.3 dan gambar 3.3 berikut.

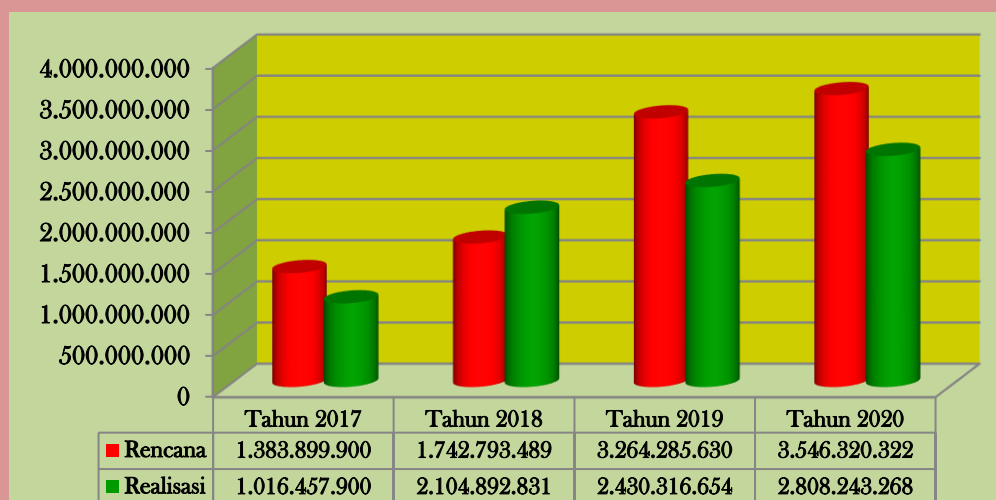
TABEL.3.3. REALISASI BELANJA DESA TAHUN 2017-2020

Tabel 3.3
Realisasi Belanja Desa Hunuth Durian Patah
Tahun 2017-2020

No	Uraian Bidang	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Penyelenggaraan Pemerintahan	471.819.900	458.249.900	875.920.593	850,148,900	799.637.800	737.856.451	1.021.069.751	728.809.950
2	Pelaksanaan Pembangunan	498.151.000	332.534.100	1.249.740.510	1.244.533.922	1.595.133.590	1.106.477.463	1.110.728.042	900.681.518
3	Pembinaan Masyarakat	0,00	0,00	61.079.000	61.079.000	191.758.716	111.758.716	96.001.500	50.490.000
4	Pemberdayaan Masyarakat	413.929.000	225.673.900	805.793.897	799.279.909	677.755.524	459.224.024	103.838.700	38.898.700
5	Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	0,00	0,00	0,00	0,00	85.802.000	15.000.000	1.214.682.329	1.089.363.100
Jumlah		1,383,899,900	1,016,457,900	1,742,793,489	2,104,892,831	3,264,285,630	2,430,316,654	3,546,320,322	2,808,243,268

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah

Gambar 3.3
Realisasi Belanja Desa
Tahun 2017 - 2020



3.1.1.3 Pembiayaan Desa

Analisis pembiayaan desa dilakukan dengan terlebih dahulu mencari besarnya defisit riil anggaran, sekaligus mencari penutup defisit riil anggaran tersebut. Analisis ini dilakukan untuk memberi gambaran masa lalu tentang kebijakan anggaran untuk menutup defisit riil anggaran. Langkah awal dalam melakukan analisis ini dengan mencari nilai defisit riil anggaran, yaitu mencari nilai realisasi pendapatan, setelah dikurangi realisasi belanja desa dan pengeluaran pembiayaan.

Prinsip kebijakan penganggaran keuangan Desa Hunuth Durian Patah tetap mengedepankan anggaran berbasis kinerja yang disertai dengan sistem pelaksanaan anggaran yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Kebijakan demikian berimplikasi terhadap keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah, dengan tetap menunjukkan perkembangan yang variatif, sehingga sejak tahun 2017-2020, anggaran Desa Hunuth Durian Patah memiliki SiLPA yang berimplikasi terhadap surplus anggaran tahunan. Untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan belanja desa, ternyata pembiayaan Netto tahun 2017 mengalami defisit/minus sebesar Rp.122,600,000, dan cenderung meningkat pada tahun 2020 dengan defisit/minus Rp.124,796,521, dan rata-rata pertumbuhan 0,02% per tahun.

Kinerja pengelolaan anggaran selama empat tahun dengan prinsip efisien dan efektif menunjukkan pertumbuhan ke arah positif yang mengakibatkan surplus anggaran. Tahun 2017, anggaran Desa Hunuth Durian Patah terdapat SiLPA sebesar Rp.37,492,269, meningkat menjadi Rp.76,463,735 pada tahun 2020, dengan rata-rata pertumbuhan 1,04% pertahun. Surplus anggaran tahunan, dapat dimanfaatkan untuk menutup

defisit anggaran yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara pendapatan dan belanja desa, tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Realisasi Pembiayaan Desa
Tahun 2017 - 2020

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
3	Pembiayaan	(122,600,000)	37,492,269	(25,510,711)	(124,796,521)
3.1	Penerimaan pembiayaan	27,400,000	37,492,269	7,789,289	20,203,479
3.1.1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	27,400,000	37,492,269	7,789,289	20,203,479
3.1.2	Penerimaan pinjaman Desa	-	-	-	-
3.2	Pengeluaran pembiayaan	150,000,000	-	33,300,000	145,000,000
3.2.1	Pembentukan dana cadangan				
3.2.2	Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Desa	150,000,000	-	33,300,000	145,000,000
Pembiayaan Netto		(122,600,000)	37,492,269	(25,510,711)	(124,796,521)
SiLPA		37,492,269	7,789,289	20,203,479	76,463,735



3.2 Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa

Dua hal penting yang menjadi fokus kebijakan pengelolaan keuangan desa, yakni; kebijakan pendapatan dan belanja yang secara hirarki terstruktur dalam batang tubuh APB-Des. Dalam pengelolaan keuangan desa hal utama yang perlu diperhatikan yakni menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja dengan prinsip efesiensi dan efektivitas, serta memanfaatkan secara maksimal seluruh potensi sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah Desa Hunuth Durian Patah.

3.2.1 Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa

Pendapatan Transfer merupakan kontribusi utama bagi pendapatan desa, sementara PA-Des belum dapat diandalkan. Bila mempelajari potensi sumber daya alam yang tersedia serta segmen aktivitas usaha masyarakat di desa, pemerintah desa dapat berupaya untuk mengelolanya sebagai sumber PA-Des. Dalam pengelolaan sumber daya alam maupun potensi unggulan lainnya, pemerintah Desa Hunuth Durian Patah perlu melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber PA-Des, termasuk pengadaan PERDES. Hal ini penting sehingga pendapatan desa tidak saja bergantung pada Pendapatan Transfer yang kemungkinan ke depan akan mengalami penurunan bila pemerintah menganggap desa telah mampu mengelola potensi sumber dayanya bagi kebutuhan pembangunan.

3.2.2 Kebijakan Pengelolaan Belanja Desa

Kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan terus berkembang sehingga kebutuhan belanja desa diarahkan untuk mendukung tercapainya visi dan misi pemerintah Desa Hunuth Durian Patah. Kebijakan belanja desa diprioritaskan untuk menuntaskan agenda penting pembangunan yang telah dirumuskan dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028 yang terfokus pada pelayanan dasar masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan pembiayaan desa yang terus meningkat sehingga pengalokasian anggaran bukan saja untuk bidang-bidang tertentu, namun juga perlu pemerataan untuk membiayai bidang-bidang pembangunan lainnya yang bersinggungan dan dapat menunjang keberhasilan program pembangunan sekaligus menambah nilai aset Desa Hunuth Durian Patah.

3.3 Kerangka Pendanaan

Hal penting yang diperhatikan untuk memproyeksi kebutuhan pembiayaan desa periode yang akan datang, yakni menganalisis secara cermat historis perkembangan pendapatan dan belanja Desa Hunuth Durian Patah pada periode empat tahun sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan prediksi angka surplus/defisit anggaran yang bisa berpengaruh terhadap konstruksi APB-Des. Hasil evaluasi anggaran tahun 2017-2020, menunjukkan sisi pendapatan bertumbuh rata-rata 0,33% per tahun sedangkan belanja sebesar 2,34% per tahun.

3.3.1 Proyeksi Pendapatan Desa

Hasil analisis perkembangan keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah periode 2017-2020, selanjutnya digunakan untuk memproyeksi pendapatan tahun 2023-2028. Bertolak dari data hasil evaluasi anggaran tahun 2017-2020, diprediksi pendapatan Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, akan mengalami pertumbuhan maksimal rata-rata 0,06%

pertahun. Dari proyeksi rencana pendapatan desa, ternyata sumber pendapatan desa yang berasal dari PA-Des menunjukkan angka yang sangat rendah, karena rata-rata sebesar 5,00%.

Selayaknya periode enam tahun ke depan, PA-Des harus menjadi prioritas untuk ditingkatkan, karena dikhawatirkan kemungkinan Pendapatan Transfer akan menurun meskipun tetap menjadi kekuatan pendapatan desa. Untuk meningkatkan PA-Des, Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah perlu menempuh langkah-langkah pengelolaan dan penataannya melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi sumber-sumber PA-Des dan perlu memiliki aspek legalitas berupa PERDES.

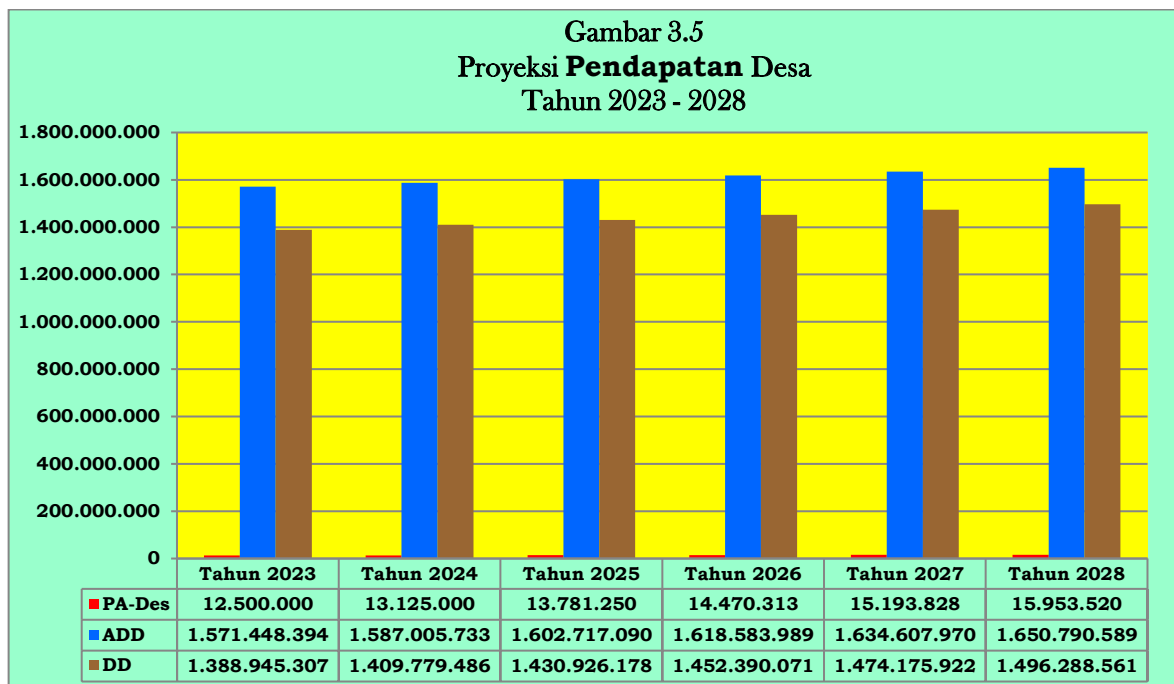
Untuk pos Pendapatan Transfer, dipastikan cenderung meningkat terutama untuk bantuan ADD, dan DD. Selain kedua pos tersebut, bila diperlukan untuk kebutuhan pembangunan di desa, pemerintah Kota Ambon dapat memberi insentif melalui Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon.

Bertolak dari hasil analisis pendapatan Desa Hunuth Durian Patah pada pos-pos utama pendapatan di atas, maka struktur pendapatan Desa Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028 diprediksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.2,972,893,700, meningkat menjadi Rp.3,163,032,670 pada tahun 2028, bertumbuh rata-rata per tahun sebesar 0,06%, tabel 3.5 dan gambar 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Proyeksi Pendapatan Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun					
		2023	2024	2025	2026	2028	2028
01	02	03	04	05	06	07	08
1	Pendapatan Asli Desa (PA-Des)	12,500,000	13,125,000	13,781,250	14,470,313	15,193,828	15,953,520
2	Alokasi Dana Desa (ADD)	1,571,448,394	1,587,005,733	1,602,717,090	1,618,583,989	1,634,607,970	1,650,790,589
3	Dana Desa (DD)	1,388,945,307	1,409,779,486	1,430,926,178	1,452,390,071	1,474,175,922	1,496,288,561
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi	-	-	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2,972,893,700	3,009,910,219	3,047,424,518	3,085,444,372	3,123,977,721	3,163,032,670

Sumber ; Hasil analisis



3.3.2 Proyeksi Belanja Desa

Analisis mengenai belanja desa, didasarkan pada kondisi perekonomian yang digambarkan melalui serangkaian asumsi indikator makro ekonomi daerah, juga mengacu pada kebijakan pemerintah, serta mempertimbangkan kebijakan pembiayaan desa, yang kemudian diformulasikan sehingga diperoleh angka rata-rata pertumbuhan pengeluaran wajib, dan mengikat, serta prioritas utama. Dari rata-rata tersebut, akan diperoleh tingkat pertumbuhan pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama, yang digunakan sebagai gambaran dasar untuk mempehitungkan bagian dari belanja desa yang harus dipenuhi di masa yang akan datang. Karena itu, kebijakan belanja desa periode 2023-2028, harus mempertimbangkan aspek proporsional, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Dalam memproyeksi kebutuhan pembangunan enam tahun ke depan, dipastikan akan diperhadapkan dengan berbagai isu-isu strategis serta perkembangan yang terjadi baik secara lokal (desa), daerah, nasional maupun pengaruh global. Situasi dan kondisi perekonomian yang sering berubah, juga berpengaruh pada kebijakan pembangunan nasional maupun desa.

Pada level desa, kebijakan pemerintah Kota Ambon untuk menjadikan destinasi pariwisata, perdagangan dan jasa, serta “*City of Music*” sebagai unggulan pembangunan, dipastikan akan berdampak pada proses penganggaran desa. Karena itu, kebijakan pembangunan di Desa Hunuth Durian Patah, juga ikut berpartisipasi menunjang kebijakan pemerintah Kota Ambon untuk mewujudkan visi dan misinya.

Dalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan enam tahun ke depan, kebijakan penganggaran pembangunan Desa Hunuth Durian Patah, diprioritaskan pada program dan kegiatan dialokasikan untuk mewujudkan visi dan misi desa sebagaimana yang tertuang dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028. Dengan sendirinya proyeksi belanja desa harus mempertimbangkan secara cermat berbagai asumsi dasar kebutuhan belanja desa.

Kebutuhan pembiayaan untuk belanja desa tahun 2023, diproyeksi sebesar Rp.2,782,535,121 dan cenderung meningkat ke arah positif menjadi Rp.3,072,463,627 pada tahun 2028 dengan pertumbuhan rata-rata 0.10% per tahun. Proyeksi rencana belanja desa tahun 2023, untuk bidang; Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Rp.882,575,213; Pelaksanaan Pembangunan Desa Rp.938,736,306; Pembinaan Masyarakat Rp.112,329,655 ; Pemberdayaan Masyarakat Rp.804,807,635 ; Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Rp.44,086,313. Perkembangan kebutuhan pembangunan selama kurun waktu lima tahun menyebabkan terjadi perubahan struktur pembiayaan desa, yang cenderung terus meningkat sampai dengan tahun 2028.

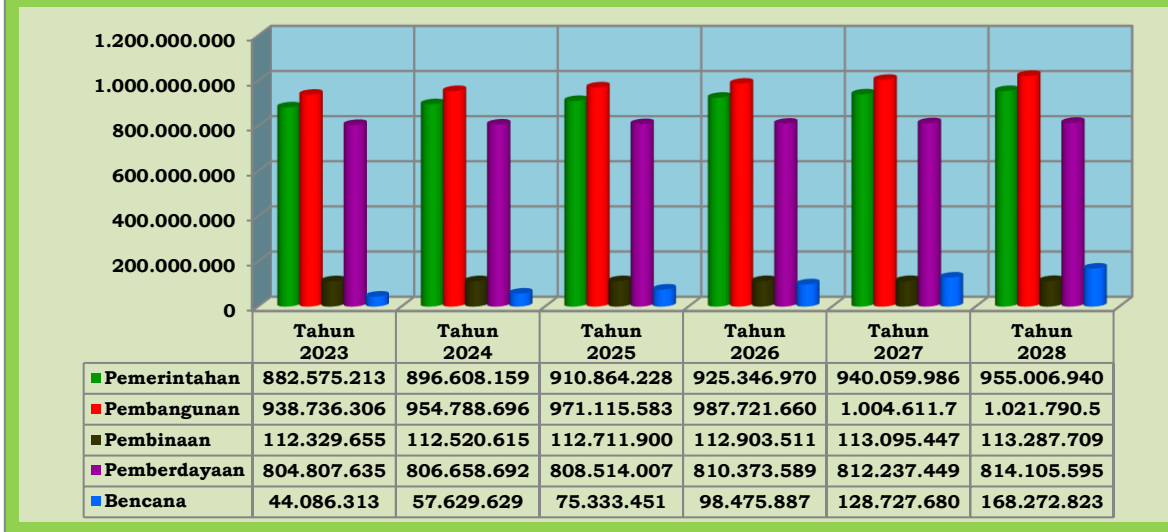
Untuk tahun 2028, proyeksi belanja bidang; Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Rp.955,006,940; Pelaksanaan Pembangunan, Rp.1,021,790,560; Pembinaan Masyarakat, Rp.113,287,709; Pemberdayaan Masyarakat, Rp.814,105,595; Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Rp.168,272,823, tabel 3.6 dan gambar 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Proyeksi Belanja Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
01	02	03	04	05	06	07	08
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	882,575,213	896,608,159	910,864,228	925,346,970	940,059,986	955,006,940
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	938,736,306	954,788,696	971,115,583	987,721,660	1,004,611,700	1,021,790,560
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	112,329,655	112,520,615	112,711,900	112,903,511	113,095,447	113,287,709
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	804,807,635	806,658,692	808,514,007	810,373,589	812,237,449	814,105,595
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	44,086,313	57,629,629	75,333,451	98,475,887	128,727,680	168,272,823
Jumlah		2,782,535,121	2,828,205,792	2,878,539,170	2,934,821,616	2,998,732,261	3,072,463,627

Sumber ; Hasil analisis

Gambar 3.6
Proyeksi Belanja Desa
Tahun 2023 - 2028



3.3.3 Proyeksi Pembiayaan Desa

Dalam menganalisis pembiayaan desa, didasarkan pada kondisi aktivitas perekonomian di lapangan yang ditunjukkan melalui asumsi capaian indikator ekonomi, juga mengacu pada kebijakan penyelesaian kewajiban desa. Selain itu, juga perlu memperhatikan kebijakan efisiensi belanja desa dan peningkatan pendapatan desa, sebagai komponen pembentuk Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Untuk itu, seluruh pengeluaran desa lebih terfokus bagi pengeluaran yang sifatnya wajib seperti pembayaran utang pokok serta penyertaan modal.

Dengan memperhitungkan kebutuhan pembangunan desa, serta berbagai asumsi yang ditemui, SiLPA tahun 2023 diprediksi sebesar Rp.190,358,579 mengalami perubahan cenderung menurun tahun 2028 menjadi menjadi Rp.90,569,043. Dengan sendirinya defisit rencana alokasi pembiayaan desa diharapkan dari SiLPA tahun sebelumnya, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk meminimalisir defisit anggaran tahun berjalan.

Proyeksi pertumbuhan pengeluaran pembiayaan desa diharapkan akan disumbangkan dari penyerahan modal (investasi) desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM-Des) dan akan disesuaikan dengan kemampuan pendapatan dan belanja desa. Bila kebijakan penganggaran keuangan Desa Hunuth Durian Patah tetap mengedepankan prinsip anggaran berbasis kinerja yang disertai dengan tertib sistem pengelolaan anggaran, diharapkan selama enam tahun ke depan kondisi keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah tetap menunjukkan perkembangan ke arah positif.

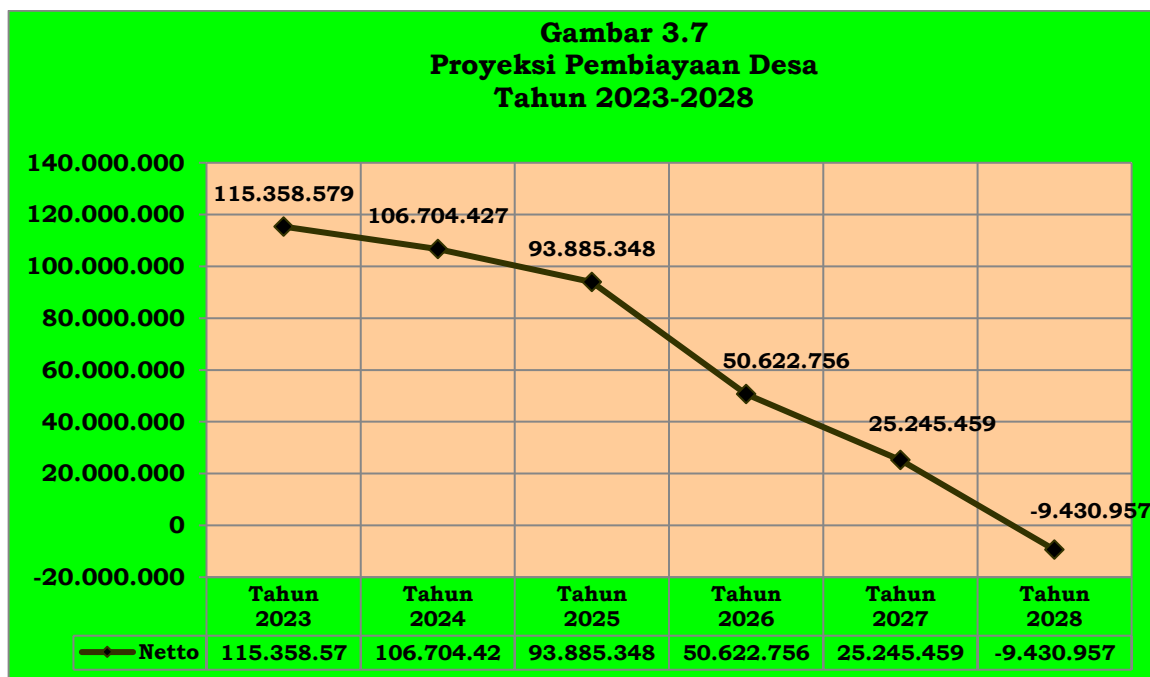
Setelah mempelajari siklus pertumbuhan keuangan Desa Hunuth Durian Patah selama lima tahun sebelumnya serta untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan pengeluaran desa, Pembiayaan Netto tahun

2023 diproyeksi Rp.115,358,579 dan pada akhir pelaksanaan RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2028, mengalami defisit/minus Rp.9,430,957. Uraian lebih jelas terhadap konstruksi proyeksi pembiayaan Desa Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028 dapat diikuti pada tabel 3.7 dan gambar 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Proyeksi Pembiayaan Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun (rp.000)					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembiayaan	115,358,579	106,704,427	93,885,348	50,622,756	25,245,459	(9,430,957-
I	Penerimaan Pembiayaan	190,358,579	181,704,427	168,885,348	150,622,756	125,245,459	90,569,043
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	190,358,579	181,704,427	168,885,348	150,622,756	125,245,459	90,569,043
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Desa	-	-	-	-	-	-
II	Pengeluaran Pembiayaan	75,000,000	75,000,000	75,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
2	Penyerahan Modal (Investasi Pemerintah Desa)	75,000,000	75,000,000	75,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
Pembiayaan Netto		115,358,579	106,704,427	93,885,348	50,622,756	25,245,459	(9,430,957)

Sumber : hasil analisis



BAB III

GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Amanat UU No. 6 Tahun 2014, khusus Pasal 74 Ayat (1), menjelaskan bahwa belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi dan pemerintah. Sementara Ayat (2) menjelaskan bahwa kebutuhan pembangunan meliputi, tetapi tidak terbatas pada kebutuhan primer, pelayanan dasar, lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

Bertolak dari amanat UU No. 6 Tahun 2014 di atas, sehingga proses pengelolaan keuangan desa dimulai dari bagaimana mengelola perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terstruktur dan terukur, berkualitas serta pengawasan yang tertib dan akuntabilitas. Langkah ini penting agar setiap pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APB-Des harus berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dari sinilah dapat diukur kapasitas dan kualitas pemerintah desa mengelola keuangan desa untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan bagi terselenggaranya tugas-tugas pemerintahan umum, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan serta pembinaan masyarakat.

3.1 Kinerja Keuangan Desa Masa Lalu

Sebagai instrumen penting dalam menjaga keserasian, keselarasan dan kesinambungan penganggaran keuangan desa. maka APB-Des akan berfungsi lebih efektif dan selektif dalam proses pengambilan keputusan, baik terhadap sisi pendapatan maupun belanja desa. Dengan tata kelola keuangan yang baik, transparan dan akuntabel, sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Desa Hunuth Durian Patah ke depan.

Pengalaman panjang empat tahun sebelumnya menunjukkan sistem pengelolaan keuangan desa cukup realitis sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Dengan sendirinya, hasil pengelolaan keuangan masa lalu akan dijadikan sumber utama untuk dianalisis dan diproyeksi kebijakan masa akan datang. Gambaran pengelolaan keuangan masa lalu, akan memudahkan analisis serta prediksi kemampuan keuangan Desa Hunuth Durian Patah dalam menyusun kebijakan penganggaran APB-Des enam tahun ke depan.

Bertolak dari penjelasan sebelumnya, maka tabel 3.1 berikut dengan jelas meguraikan rencana pegelolaan keuangan Desa Hunuth Durian patah selama tahun 2017-2020, meliputi sisi pendapatan maupun belanja desa.

Tabel 3.1
Rencana Pendapatan dan Belanja Desa
Tahun 2017-2020

No	Uraian	Rencana Tahun			
		2017	2018	2019	2020
I	PENDAPATAN	1,356,499,900	3,128,964,000	3,312,595,361	3,571,831,033
1	Pendapat Asli Desa	-	-	-	-
2	Alokasi Dana Desa	471.819,900	2.267.475.000	2.288.512.361	2.243.559.033
3	Dana Desa	884.680.000	861.489.000	1.024.083.000	1.328.272.000
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah, Pemerintah dan Provinsi	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-
II	BELANJA	1,383,899,900	1,742,793,489	3,264,285,630	3,546,320,322
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahah Desa	471.819.900	875.920.593	799.637.800	1.021.069.751
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	498.151.000	.249.740.510	1.595.133.590	1.110.728.042
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	0,00	61.079.000	191.758.716	96.001.500
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	413.929.000	805.793.897	677.755.524	103.838.700
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	0,00	0,00	85.802.000	1.214.682.329

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah



Gambaran tabel 3.1 di atas, menunjukkan bahwa sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, pos pendapatan desa kontribusi utama berasal dari Pendapatan Transfer, yakni; Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD). Dari kedua sumber pendapatan dimaksud untuk tahun 2017 target pendapatan untuk ADD Rp.471.819,900 (34,78%), sedangkan DD Rp.884.680.000 (65,22%). Kondisi pendapatan desa mengalami perubahan ke arah positif pada tahun 2020 dan peningkatan cukup signifikan baik untuk pos ADD sebesar Rp.2.243.559.033 (62,81%), maupun DD sebesar Rp.1.328.272.000 (37,19%). Untuk pos PA-Des belum dapat diandalkan karena selama empat tahun belum memberi kontribusi bagi pendapatan desa. Padahal potensi untuk mengelola PA-Des sebagai sumber pendapatan desa masih tersedia untuk dikembangkan. Untuk itu, ke depan upaya memaksimalkan PA-Des sebagai sumber pendapatan desa memerlukan perhatian pemerintah desa dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber PA-Des sekaligus menyusun kebijakan pengelolaan melalui Peraturan Desa (PERDA) yang mengatur tentang jenis potensi serta nilai pungutan.

Pos belanja pembangunan desa, target anggaran terbesar tahun 2017 dilokasikan untuk bidang pembangunan desa sebesar Rp.498.151.000 (36,00%), sedangkan yang terendah adalah bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.413,929,000 (29,91%). Memasuki tahun 2020, skema pembiayaan desa banyak mengalami perubahan sehubungan dengan merambah virus “Covid-19” sehingga perhatian pemerintah untuk mengendalikannya. Dampak dari kebijakan tersebut sehingga target alokasi belanja pada tahun 2020 khusus bidang penanggulangan bencana keadaan darurat yang mendesak cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2020, target belanja desa alokasi terbesar untuk bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak desa Rp.1,214,682,329 (34,25%), sedangkan untuk bidang pembinaan masyarakat hanya Rp.96.001.500 (2,71%).

3.1.1 Kinerja Pelaksanaan APB-Des

Kebijakan pelaksanaan APB-Des selama tahun 2017-2020, diawal dengan menata sistem manajemen pengelolaan APB-Des melalui pencermatan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan pemberlakuan UU No. 6 Tahun 2014, pemerintah desa terus berupaya untuk meningkatkan kinerja tata kelola keuangan dengan memaksimalkan seluruh potensi sumber daya, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menata manajemen organisasi pemerintahan desa, meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur untuk menunjang aktivitas masyarakat serta berbagai kebijakan pembangunan lainnya. Dinamika manajemen APB-Des yang cukup positif ini, dipicu oleh kebijakan alokasi pembiayaan yang berbasis

kinerja, manajemen pengelolaan anggaran desa yang mulai tertata lebih transparansi, serta akuntabel.

3.1.1.1 Pendapatan Desa

Bertolak dari amanat UU No. 6 Tahun 2014 maupun Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dijadikan rujukan untuk mengelola sumber-sumber pendapatan desa. Realita pengelolaan pendapatan desa selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan kontribusi Pendapatan Transfer merupakan sumber utama pendapatan desa, sedangkan PA-Des belum dapat diandalkan karena kontribusinya masih nihil. Di sisi lain potensi untuk digarapkan sebagai sumber PA-Des cukup tersedia, namun terkendali dengan regulasi tentang keuangan daerah.

Selama tahun 2017-2020, kebutuhan pembangunan desa terus menunjukkan peningkatan sehingga membuat pemerintah desa berupaya untuk mengoptimal sistem penataan dan pengelolaan keuangan desa untuk menunjang kebijakan dan kebutuhan pembangunan desa. Akibat meningkatnya kebutuhan pembangunan desa, dengan sendirinya berdampak pada kebutuhan keuangan yang terus menunjukkan pertumbuhan. Akumulasi pendapatan Desa Hunuth Durian Patah terlihat pada tahun 2017 sebesar Rp.1,002,627,900 menurun dari target sebesar 26,09%. Realisasi tahun 2020 meningkat dari tahun 2017 menjadi Rp1,329,797,685 namun menurun dari target sebesar 62,77%. Mencermati kondisi realisasi pendapatan desa sejak tahun 2017-2020, cenderung menunjukkan angka pertumbuhan positif dengan rata-rata 0,33% per tahun.

Mencermati tabel 3.2 berikut, dengan jelas menguraikan cakupan realisasi pendapatan desa tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2017, 2019 dan 2020. Meskipun demikian, kebijakan pembangunan desa tetap diserasikan dan diselaraskan dengan kemampuan penerimaan desa. Dan itu dapat diikuti pada catatan perkembangan penerimaan pendapatan Desa Hunuth Durian Patah tahun 2017-2020 selain pada tabel 3.2 juga pada gambar 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Realisasi Pendapatan Desa
Tahun 2017-2020

No	Uraian	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pendapat Asli Desa								
2	Alokasi Dana Desa	471,81,900	471,819,900	2,267,475,000	2.,267,475,000	2,288,512,361	1,373.107,417	2,243,559,033	1,525,685.458
3	Dana Desa	884,680,000	530,808,000	861,489,000	861,489,000	1,024,083,000	1,024,083,000	1,328,272,000	1,328,272,000
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1,356,499,900	1,002,627,900	3,128,964,000	861,489,000	3,312,595,361	1,024,083,000	3,571,831,033	1,329,797,685

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah

Gambar 3.2
Realisasi Pendapatan Desa
Tahun 2018 - 2021



3.1.1.2 Belanja Desa

Kinerja tata kelola belanja desa menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan program pembangunan desa yang telah dirumuskan dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2015-2020. Belanja desa adalah seluruh pengeluaran yang dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kebutuhan mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah desa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Desa Hunuth Durian Patah. Untuk mencapai sasaran pembangunan desa, belanja desa harus dirinci menurut urusan pemerintahan, organisasi, program, kegiatan dengan indikator kinerja. Di sisi lain, alokasi belanja desa juga harus memperhatikan pendekatan capaian kinerja *SDGs* desa yang memuat rumusan 18 tujuan utama pembangunan desa.

Akumulasi alokasi kebijakan perencanaan penganggaran sedapat mungkin dapat mempertimbangkan secara cermat struktur belanja desa untuk kebutuhan 5 bidang. Dengan demikian cakupan proporsi realisasi belanja Desa Hunuth Durian Patah selama tahun 2017-2020 untuk ke 5 bidang tersebut, masing-masing; Bidang Penyeleggaraan Pemerintahan Rp.1,924,916,301; Bidang Pelaksanaan Pembangunan Rp.3,584,227,003; Bidang Pembinaan Masyarakat Rp.223,327,716; Bidang Pemberdayaan Masyarakat Rp.1,347,892,633 dan; Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa Rp1,089,378,100.

Gambaran realisasi belanja desa secara rinci selama tahun 2017-2020, dapat diikuti pada tabel 3.3 dan gambar 3.3 berikut.

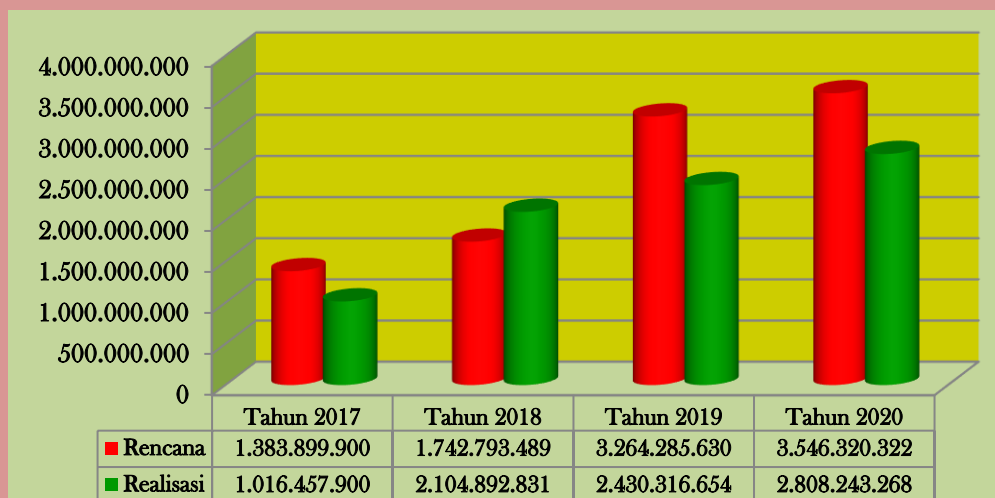
TABEL.3.3. REALISASI BELANJA DESA TAHUN 2017-2020

Tabel 3.3
Realisasi Belanja Desa Hunuth Durian Patah
Tahun 2017-2020

No	Uraian Bidang	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Penyelenggaraan Pemerintahan	471.819.900	458.249.900	875.920.593	850,148,900	799.637.800	737.856.451	1.021.069.751	728.809.950
2	Pelaksanaan Pembangunan	498.151.000	332.534.100	1.249.740.510	1.244.533.922	1.595.133.590	1.106.477.463	1.110.728.042	900.681.518
3	Pembinaan Masyarakat	0,00	0,00	61.079.000	61.079.000	191.758.716	111.758.716	96.001.500	50.490.000
4	Pemberdayaan Masyarakat	413.929.000	225.673.900	805.793.897	799.279.909	677.755.524	459.224.024	103.838.700	38.898.700
5	Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	0,00	0,00	0,00	0,00	85.802.000	15.000.000	1.214.682.329	1.089.363.100
Jumlah		1,383,899,900	1,016,457,900	1,742,793,489	2,104,892,831	3,264,285,630	2,430,316,654	3,546,320,322	2,808,243,268

Sumber ; APB-Des Hunuth Durian Patah

Gambar 3.3
Realisasi Belanja Desa
Tahun 2017 - 2020



3.1.1.3 Pembiayaan Desa

Analisis pembiayaan desa dilakukan dengan terlebih dahulu mencari besarnya defisit riil anggaran, sekaligus mencari penutup defisit riil anggaran tersebut. Analisis ini dilakukan untuk memberi gambaran masa lalu tentang kebijakan anggaran untuk menutup defisit riil anggaran. Langkah awal dalam melakukan analisis ini dengan mencari nilai defisit riil anggaran, yaitu mencari nilai realisasi pendapatan, setelah dikurangi realisasi belanja desa dan pengeluaran pembiayaan.

Prinsip kebijakan penganggaran keuangan Desa Hunuth Durian Patah tetap mengedepankan anggaran berbasis kinerja yang disertai dengan sistem pelaksanaan anggaran yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Kebijakan demikian berimplikasi terhadap keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah, dengan tetap menunjukkan perkembangan yang variatif, sehingga sejak tahun 2017-2020, anggaran Desa Hunuth Durian Patah memiliki SiLPA yang berimplikasi terhadap surplus anggaran tahunan. Untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan belanja desa, ternyata pembiayaan Netto tahun 2017 mengalami defisit/minus sebesar Rp.122,600,000, dan cenderung meningkat pada tahun 2020 dengan defisit/minus Rp.124,796,521, dan rata-rata pertumbuhan 0,02% per tahun.

Kinerja pengelolaan anggaran selama empat tahun dengan prinsip efisien dan efektif menunjukkan pertumbuhan ke arah positif yang mengakibatkan surplus anggaran. Tahun 2017, anggaran Desa Hunuth Durian Patah terdapat SiLPA sebesar Rp.37,492,269, meningkat menjadi Rp.76,463,735 pada tahun 2020, dengan rata-rata pertumbuhan 1,04% pertahun. Surplus anggaran tahunan, dapat dimanfaatkan untuk menutup

defisit anggaran yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara pendapatan dan belanja desa, tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Realisasi Pembiayaan Desa
Tahun 2017 - 2020

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
3	Pembiayaan	(122,600,000)	37,492,269	(25,510,711)	(124,796,521)
3.1	Penerimaan pembiayaan	27,400,000	37,492,269	7,789,289	20,203,479
3.1.1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	27,400,000	37,492,269	7,789,289	20,203,479
3.1.2	Penerimaan pinjaman Desa	-	-	-	-
3.2	Pengeluaran pembiayaan	150,000,000	-	33,300,000	145,000,000
3.2.1	Pembentukan dana cadangan				
3.2.2	Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Desa	150,000,000	-	33,300,000	145,000,000
Pembiayaan Netto		(122,600,000)	37,492,269	(25,510,711)	(124,796,521)
SiLPA		37,492,269	7,789,289	20,203,479	76,463,735



3.2 Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa

Dua hal penting yang menjadi fokus kebijakan pengelolaan keuangan desa, yakni; kebijakan pendapatan dan belanja yang secara hirarki terstruktur dalam batang tubuh APB-Des. Dalam pengelolaan keuangan desa hal utama yang perlu diperhatikan yakni menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja dengan prinsip efesiensi dan efektivitas, serta memanfaatkan secara maksimal seluruh potensi sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah Desa Hunuth Durian Patah.

3.2.1 Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa

Pendapatan Transfer merupakan kontribusi utama bagi pendapatan desa, sementara PA-Des belum dapat diandalkan. Bila mempelajari potensi sumber daya alam yang tersedia serta segmen aktivitas usaha masyarakat di desa, pemerintah desa dapat berupaya untuk mengelolanya sebagai sumber PA-Des. Dalam pengelolaan sumber daya alam maupun potensi unggulan lainnya, pemerintah Desa Hunuth Durian Patah perlu melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber PA-Des, termasuk pengadaan PERDES. Hal ini penting sehingga pendapatan desa tidak saja bergantung pada Pendapatan Transfer yang kemungkinan ke depan akan mengalami penurunan bila pemerintah menganggap desa telah mampu mengelola potensi sumber dayanya bagi kebutuhan pembangunan.

3.2.2 Kebijakan Pengelolaan Belanja Desa

Kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan terus berkembang sehingga kebutuhan belanja desa diarahkan untuk mendukung tercapainya visi dan misi pemerintah Desa Hunuth Durian Patah. Kebijakan belanja desa diprioritaskan untuk menuntaskan agenda penting pembangunan yang telah dirumuskan dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028 yang terfokus pada pelayanan dasar masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan pembiayaan desa yang terus meningkat sehingga pengalokasian anggaran bukan saja untuk bidang-bidang tertentu, namun juga perlu pemerataan untuk membiayai bidang-bidang pembangunan lainnya yang bersinggungan dan dapat menunjang keberhasilan program pembangunan sekaligus menambah nilai aset Desa Hunuth Durian Patah.

3.3 Kerangka Pendanaan

Hal penting yang diperhatikan untuk memproyeksi kebutuhan pembiayaan desa periode yang akan datang, yakni menganalisis secara cermat historis perkembangan pendapatan dan belanja Desa Hunuth Durian Patah pada periode empat tahun sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan prediksi angka surplus/defisit anggaran yang bisa berpengaruh terhadap konstruksi APB-Des. Hasil evaluasi anggaran tahun 2017-2020, menunjukkan sisi pendapatan bertumbuh rata-rata 0,33% per tahun sedangkan belanja sebesar 2,34% per tahun.

3.3.1 Proyeksi Pendapatan Desa

Hasil analisis perkembangan keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah periode 2017-2020, selanjutnya digunakan untuk memproyeksi pendapatan tahun 2023-2028. Bertolak dari data hasil evaluasi anggaran tahun 2017-2020, diprediksi pendapatan Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, akan mengalami pertumbuhan maksimal rata-rata 0,06%

pertahun. Dari proyeksi rencana pendapatan desa, ternyata sumber pendapatan desa yang berasal dari PA-Des menunjukkan angka yang sangat rendah, karena rata-rata sebesar 5,00%.

Selayaknya periode enam tahun ke depan, PA-Des harus menjadi prioritas untuk ditingkatkan, karena dikhawatirkan kemungkinan Pendapatan Transfer akan menurun meskipun tetap menjadi kekuatan pendapatan desa. Untuk meningkatkan PA-Des, Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah perlu menempuh langkah-langkah pengelolaan dan penataannya melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi sumber-sumber PA-Des dan perlu memiliki aspek legalitas berupa PERDES.

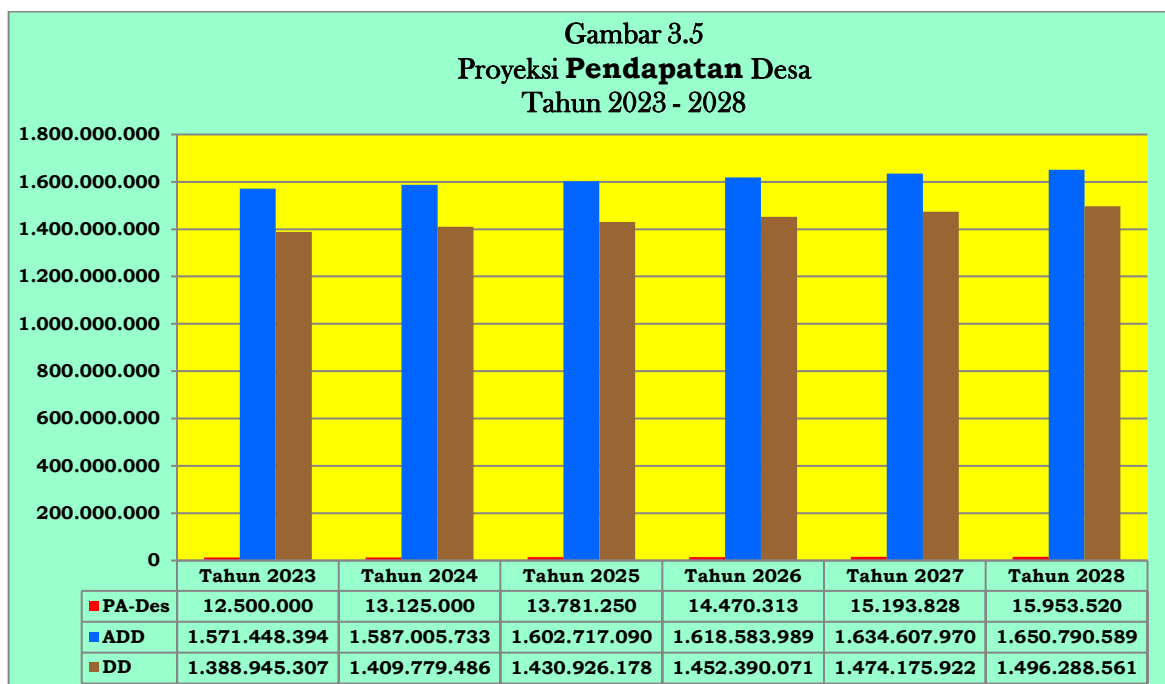
Untuk pos Pendapatan Transfer, dipastikan cenderung meningkat terutama untuk bantuan ADD, dan DD. Selain kedua pos tersebut, bila diperlukan untuk kebutuhan pembangunan di desa, pemerintah Kota Ambon dapat memberi insentif melalui Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon.

Bertolak dari hasil analisis pendapatan Desa Hunuth Durian Patah pada pos-pos utama pendapatan di atas, maka struktur pendapatan Desa Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028 diprediksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.2,972,893,700, meningkat menjadi Rp.3,163,032,670 pada tahun 2028, bertumbuh rata-rata per tahun sebesar 0,06%, tabel 3.5 dan gambar 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Proyeksi Pendapatan Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun					
		2023	2024	2025	2026	2028	2028
01	02	03	04	05	06	07	08
1	Pendapatan Asli Desa (PA-Des)	12,500,000	13,125,000	13,781,250	14,470,313	15,193,828	15,953,520
2	Alokasi Dana Desa (ADD)	1,571,448,394	1,587,005,733	1,602,717,090	1,618,583,989	1,634,607,970	1,650,790,589
3	Dana Desa (DD)	1,388,945,307	1,409,779,486	1,430,926,178	1,452,390,071	1,474,175,922	1,496,288,561
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
6	Bantuan Keuangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi	-	-	-	-	-	-
7	Hibah	-	-	-	-	-	-
8	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
9	Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2,972,893,700	3,009,910,219	3,047,424,518	3,085,444,372	3,123,977,721	3,163,032,670

Sumber ; Hasil analisis



3.3.2 Proyeksi Belanja Desa

Analisis mengenai belanja desa, didasarkan pada kondisi perekonomian yang digambarkan melalui serangkaian asumsi indikator makro ekonomi daerah, juga mengacu pada kebijakan pemerintah, serta mempertimbangkan kebijakan pembiayaan desa, yang kemudian diformulasikan sehingga diperoleh angka rata-rata pertumbuhan pengeluaran wajib, dan mengikat, serta prioritas utama. Dari rata-rata tersebut, akan diperoleh tingkat pertumbuhan pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama, yang digunakan sebagai gambaran dasar untuk mempehitungkan bagian dari belanja desa yang harus dipenuhi di masa yang akan datang. Karena itu, kebijakan belanja desa periode 2023-2028, harus mempertimbangkan aspek proporsional, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Dalam memproyeksi kebutuhan pembangunan enam tahun ke depan, dipastikan akan diperhadapkan dengan berbagai isu-isu strategis serta perkembangan yang terjadi baik secara lokal (desa), daerah, nasional maupun pengaruh global. Situasi dan kondisi perekonomian yang sering berubah, juga berpengaruh pada kebijakan pembangunan nasional maupun desa.

Pada level desa, kebijakan pemerintah Kota Ambon untuk menjadikan destinasi pariwisata, perdagangan dan jasa, serta “*City of Music*” sebagai unggulan pembangunan, dipastikan akan berdampak pada proses penganggaran desa. Karena itu, kebijakan pembangunan di Desa Hunuth Durian Patah, juga ikut berpartisipasi menunjang kebijakan pemerintah Kota Ambon untuk mewujudkan visi dan misinya.

Dalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan enam tahun ke depan, kebijakan penganggaran pembangunan Desa Hunuth Durian Patah, diprioritaskan pada program dan kegiatan dialokasikan untuk mewujudkan visi dan misi desa sebagaimana yang tertuang dalam dokumen RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028. Dengan sendirinya proyeksi belanja desa harus mempertimbangkan secara cermat berbagai asumsi dasar kebutuhan belanja desa.

Kebutuhan pembiayaan untuk belanja desa tahun 2023, diproyeksi sebesar Rp.2,782,535,121 dan cenderung meningkat ke arah positif menjadi Rp.3,072,463,627 pada tahun 2028 dengan pertumbuhan rata-rata 0.10% per tahun. Proyeksi rencana belanja desa tahun 2023, untuk bidang; Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Rp.882,575,213; Pelaksanaan Pembangunan Desa Rp.938,736,306; Pembinaan Masyarakat Rp.112,329,655 ; Pemberdayaan Masyarakat Rp.804,807,635 ; Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Rp.44,086,313. Perkembangan kebutuhan pembangunan selama kurun waktu lima tahun menyebabkan terjadi perubahan struktur pembiayaan desa, yang cenderung terus meningkat sampai dengan tahun 2028.

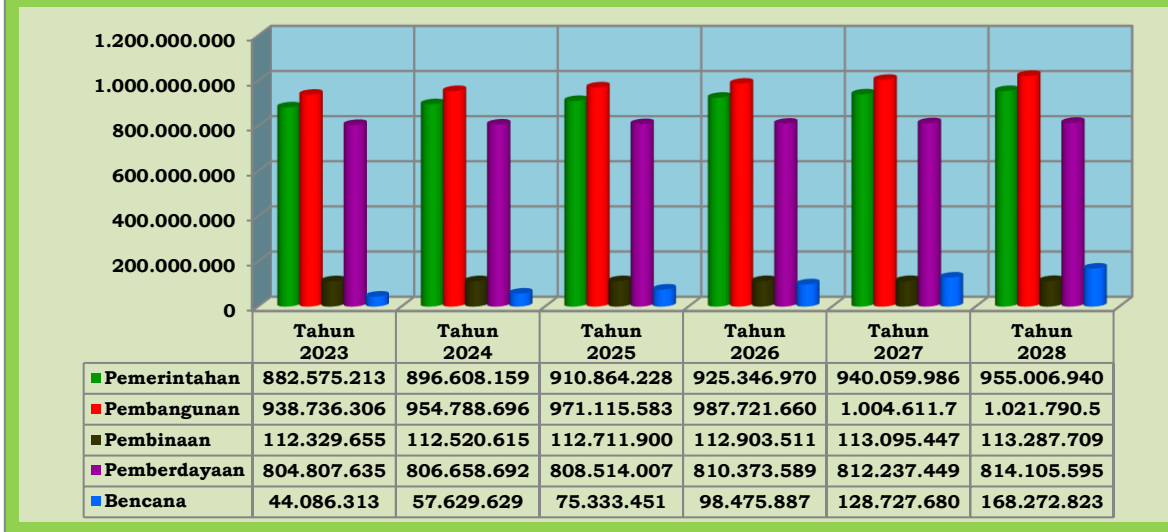
Untuk tahun 2028, proyeksi belanja bidang; Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Rp.955,006,940; Pelaksanaan Pembangunan, Rp.1,021,790,560; Pembinaan Masyarakat, Rp.113,287,709; Pemberdayaan Masyarakat, Rp.814,105,595; Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Rp.168,272,823, tabel 3.6 dan gambar 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Proyeksi Belanja Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
01	02	03	04	05	06	07	08
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	882,575,213	896,608,159	910,864,228	925,346,970	940,059,986	955,006,940
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	938,736,306	954,788,696	971,115,583	987,721,660	1,004,611,700	1,021,790,560
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	112,329,655	112,520,615	112,711,900	112,903,511	113,095,447	113,287,709
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	804,807,635	806,658,692	808,514,007	810,373,589	812,237,449	814,105,595
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	44,086,313	57,629,629	75,333,451	98,475,887	128,727,680	168,272,823
Jumlah		2,782,535,121	2,828,205,792	2,878,539,170	2,934,821,616	2,998,732,261	3,072,463,627

Sumber ; Hasil analisis

Gambar 3.6
Proyeksi Belanja Desa
Tahun 2023 - 2028



3.3.3 Proyeksi Pembiayaan Desa

Dalam menganalisis pembiayaan desa, didasarkan pada kondisi aktivitas perekonomian di lapangan yang ditunjukkan melalui asumsi capaian indikator ekonomi, juga mengacu pada kebijakan penyelesaian kewajiban desa. Selain itu, juga perlu memperhatikan kebijakan efisiensi belanja desa dan peningkatan pendapatan desa, sebagai komponen pembentuk Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Untuk itu, seluruh pengeluaran desa lebih terfokus bagi pengeluaran yang sifatnya wajib seperti pembayaran utang pokok serta penyertaan modal.

Dengan memperhitungkan kebutuhan pembangunan desa, serta berbagai asumsi yang ditemui, SiLPA tahun 2023 diprediksi sebesar Rp.190,358,579 mengalami perubahan cenderung menurun tahun 2028 menjadi menjadi Rp.90,569,043. Dengan sendirinya defisit rencana alokasi pembiayaan desa diharapkan dari SiLPA tahun sebelumnya, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk meminimalisir defisit anggaran tahun berjalan.

Proyeksi pertumbuhan pengeluaran pembiayaan desa diharapkan akan disumbangkan dari penyerahan modal (investasi) desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM-Des) dan akan disesuaikan dengan kemampuan pendapatan dan belanja desa. Bila kebijakan penganggaran keuangan Desa Hunuth Durian Patah tetap mengedepankan prinsip anggaran berbasis kinerja yang disertai dengan tertib sistem pengelolaan anggaran, diharapkan selama enam tahun ke depan kondisi keuangan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah tetap menunjukkan perkembangan ke arah positif.

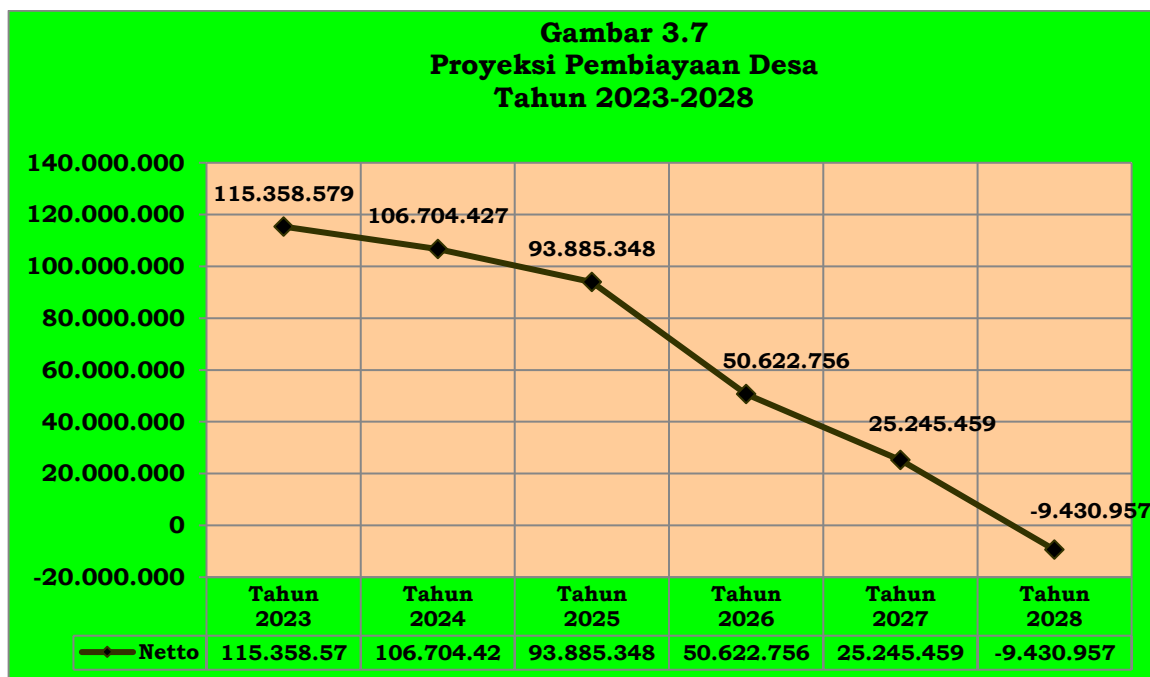
Setelah mempelajari siklus pertumbuhan keuangan Desa Hunuth Durian Patah selama lima tahun sebelumnya serta untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan pengeluaran desa, Pembiayaan Netto tahun

2023 diproyeksi Rp.115,358,579 dan pada akhir pelaksanaan RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2028, mengalami defisit/minus Rp.9,430,957. Uraian lebih jelas terhadap konstruksi proyeksi pembiayaan Desa Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028 dapat diikuti pada tabel 3.7 dan gambar 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Proyeksi Pembiayaan Desa
Tahun 2023 - 2028

No	Uraian	Tahun (rp.000)					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Pembiayaan	115,358,579	106,704,427	93,885,348	50,622,756	25,245,459	(9,430,957-
I	Penerimaan Pembiayaan	190,358,579	181,704,427	168,885,348	150,622,756	125,245,459	90,569,043
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	190,358,579	181,704,427	168,885,348	150,622,756	125,245,459	90,569,043
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Desa	-	-	-	-	-	-
II	Pengeluaran Pembiayaan	75,000,000	75,000,000	75,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
2	Penyerahan Modal (Investasi Pemerintah Desa)	75,000,000	75,000,000	75,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
Pembiayaan Netto		115,358,579	106,704,427	93,885,348	50,622,756	25,245,459	(9,430,957)

Sumber : hasil analisis



BAB IV

ANALISIS MASALAH DAN ISU-ISU STRATEGIS

4.1. Permasalahan Pembangunan.

Bertolak dari hasil penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kota Ambon, sehingga kebijakan pembangunan Desa Hunuth Durian Patah pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, memelihara ketenteraman dan ketertiban, serta penguatan kelembagaan baik pada level desa maupun masyarakat. Sejalan dengan kehidupan masyarakat Desa Hunuth Durian Patah menghadapi perubahan yang terus meningkat, membawa dampak yang cukup positif dalam struktur kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, keberhasilan pembangunan yang dirasakan masih tetap diperhadapkan dengan berbagai permasalahan, baik pada lingkup internal maupun eksternal.

Umumnya permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Hunuth Durian Patah memiliki korelasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, ketahanan sosial dan budaya, kapasitas dan kualitas fasilitas layanan dasar. Untuk itu rumusan kajian terhadap permasalahan di Desa Hunuth Durian Patah diperlukan skala prioritas sesuai perkembangan pengaruh lingkungan intenal maupun eksternal, sebagai berikut;

4.1.1 Reformasi Tata Kelola Pemerintahan Desa

Umumnya tata kelola pemerintah desa masih diperhadapkan dengan tidak optimalnya kinerja aparatur dalam mengelolanya. Di sisi lain, perkembangan teknologi informatika telah mengalihfungsikan operasional tata kelola manajemen pemerintah desa dari sistem manual ke sistem digital. Penggunaan sistem digital dalam tata kelola pemerintah Desa Hunuth Durian Patah menjadi pilihan baik terhadap pelayanan pemerintahan maupun perencanaan. Pilihan penggunaan teknologi digital bertujuan agar proses penataan administrasi kependudukan serta sinkronisasi perencanaan antara pemerintah desa dengan pemerintah daerah dapat berlangsung maksimal untuk mewujudkan *Good Government and Clean Government*.

4.1.2 Keragaman Agama, Suku dan Budaya

Kehidupan masyarakat yang multietnis dan multikultur dengan beragaman adat istiadat, budaya dan agama, dengan sendirinya sikap menghargai keberagaman adalah wajib dianut oleh masyarakat. Dalam posisi ini sangat memerlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, kaum intelektual, pemuda dan kaum perempuan. Peranan ini penting untuk menghindari gesekan serta mengedukasi

masyarakat terhadap hal-hal negatif yang dapat mengancam kondisi ketenteraman dan ketertiban di masyarakat.

4.1.3 Kemajuan Teknologi Digital

Dunia sementara bergerak dan terus berkembang dengan berbagai kemajuan teknologi informatika (*digitaline*). Perubahan yang terus terjadi memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk menguasainya. Dengan penguasaan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mengelola manajemen organisasi, komunikasi maupun pemasaran hasil usaha masyarakat. Dinamika perubahan inilah memerlukan edukasi kepada agar dapat mereka memahami teknologi digital tentang mengelola potensi sumber dayanya maupun manajemen usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4.1.4 Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Berlimpahnya sumber daya alam maupun sumber daya manusia bukan menunjukkan kemajuan dari satu desa, namun bagaimana memanfaatkan dan mendayagunakan potensi dimaksud untuk kebutuhan pembangunan. Karena realita menggambarkan kegagalan dalam memanfaatkan potensi sumber daya lebih banyak disebabkan karena kemampuan sumber daya manusia mengelolanya. Keterbatasan pengetahuan tentang lingkungan yang terus berkembang baik dari sisi ekonomi maupun pola hidup masyarakat membuat masyarakat tidak dapat berkembang secara maksimal. Realita menunjukkan wilayah Desa Hunuth Durian Patah terus berkembang sebagai sentra industri perdagangan baru bagi Kota Ambon. Kehadiran beberapa perusahaan yang berskala nasional dengan sendirinya membutuhkan tenaga kerja sesuai kebutuhan perusahaan dan peluang ini layaknnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Hunuth Durian Patah. Di sisi lain, kapasitas dan kualitas masyarakat yang sangat terbatas sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan pasar.

4.2 Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan di masa lalu yang belum bisa terselesaikan atau masalah yang berpotensi pada masa mendatang. Isu strategis lingkupnya dapat disebabkan karena pengaruh global, nasional maupun lokal. Dalam menentukan data atau informasi yang akan dijadikan isu strategis dilakukan dengan memprhatikan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan desa dan daerah.
- b. Merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah desa.
- c. Luasnya dampak yang ditimbulkannya terhadap publik.
- d. Memiliki daya ungkit untuk pembangunan desa.
- e. Kemungkinan atau kemudahannya untuk dikelola.

f. Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

Berdasarkan kriteria tersebut setelah dilakukan penilaian terhadap berbagai permasalahan pembangunan, maka isu strategis pembangunan enam tahun ke depan yang akan dihadapi pemerintah Desa Hunuth Durian Patah, adalah:

4.2.1 Tata Kelola Pemerintahan

Kualitas penatalayanan prima menjadi fokus penting di era digitalisasi, untuk menciptakan pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Pemerintah desa dalam penataan dan pengelolaan administrasi, seyogianya dapat mendeteksi keluhan masyarakat terhadap tugas penyelenggaraan pemerintah umum.

4.2.2 Virus “Pandemic Covid-19”

Berkembangnya virus “*Pandemi Covid-19*” sangat berpengaruh terhadap tatanan hidup masyarakat termasuk pelayanan publik oleh pemerintah desa. Dampak yang sangat terasa adalah banyak menelan korban jiwa, meningkatnya angka kemiskinan akibat sektor swasta melakukan pengurangan tenaga kerja melalui pemutusan hubungan kerja karena aktivitas perusahaan yang tidak maksimal, serta usaha masyarakat yang tidak maksimal. Situasi yang sudah mulai landai pada akhir tahun 2021, kembali diperhadapkan dengan gangguan berbagai virus baru termasuk jenis “*Omicron*”. Meskipun sudah mulai melandai, namun sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda berakhir. Dampak yang sangat terasa dalam tatanan kehidupan masyarakat adalah terbatas aktivitas masyarakat serta tidak maksimal tugas pelayanan kepada publik

4.2.3 Sustainable Development Goal (SDGs)

Pembangunan berkelanjutan adalah pilihan yang tidak bisa dihindari khususnya yang berhubungan dengan masalah kemiskinan dan kelaparan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Atas pertimbangan tersebut, sehingga sejak tahun 2021, perhatian pemerintah dalam proses perencanaan pembangunan desa adalah menerjemahkan secara cermat tujuan utama ***Sustainable Development Goals (SDGs)*** yang telah menjadi kesepakatan bersama para pemimpin dunia termasuk Indonesia.

4.2.4 Situasi Politik Menjelang Tahun 2024

Kondisi perpolitik nasional sudah di mulai dengan langkah-langkah penyeleksian terhadap calon partai politik yang diikutkan sebagai peserta pesta demokrasi tahun 2024. Menghadapi realita demikian, organisasi partai politik mulai menunjukkan langkah-langkah pendekatan untuk menarik masyarakat ikut terlibat menyukseskan organisasinya tanpa memberi edukasi yang baik. Dampak dari kelalaian pembinaan politik membuat masyarakat

sulit memberikan hak demokrasi yang baik, namun cenderung untuk terpikat dengan tawaran-tawaran politik yang tidak mendidik. Dalam kondisi demikian, untuk menjaga keseimbangan dalam berdemokrasi di masyarakat, pemerintah desa perlu mengambil peran membina dan menyiapkan masyarakat melalui edukasi sehingga masyarakat tidak terjebak dan terkotak-kotak dengan mengabaikan hak-hak demokrasinya.

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DESA

5.1 Visi.

Visi RPJM-Des Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, merupakan visi Kepala Desa Terpilih yang telah dilantik dan dikukuhkan oleh Walikota Ambon pada tanggal 20 April 2022. Dengan demikian, rumusan visi RPJM-Des yang dijadikan pedoman atau rujukan untuk penyusunan kebijakan pembangunan Desa Hunuth Durian Patah enam tahun ke depan, bertumpu dari Visi Kepala Desa Terpilih tahun 2023-2028, yakni;

“MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA HUNUTH DURIAN PATAH YANG RELIGIUS, TANGGUH, SEJAHTERA DAN MANDIRI.”

Visi ini selanjutnya diselaraskan dengan kebijakan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Ambon 2023-2026. Dengan sendirinya aksentuasi Visi ini dapat memaknai seluruh kebijakan pemerintah Kota Ambon dan tatanan kehidupan masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang bertolak dari kondisi saat ini serta harapan ke depan.

Dengan menjiwai konteks bermasyarakat di Desa Hunuth Durian Patah serta perkembangan Kota Ambon, sehingga Visi RPJM-Des Hunuth Durian Patah memiliki 4 makna penting yang terinspirasi dan terefleksi dari budaya hidup masyarakat Desa Hunuth Durian Patah, yakni;

Religius: Yang dimaksud religius adalah sebagai masyarakat yang multietnis dan multikultur dengan berbagai struktur adat istiadat, budaya dan keragaman agama sehingga dalam pergaulan hidup sebagai budaya “**Orang Basudara**” memiliki toleran saling menghargai dan menghormati termasuk dalam menjalankan kewajiban pada masing-masing pemeluk agama. Hidup rukun dan saling menghargai bukan saja pada level komunitasnya, namun juga antar kepercayaan dengan pemeluk agama lain. Hal ini berimplikasi pada peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan akhlak masyarakat, moral dan etik yang berwawasan kebangsaan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dalam konteks kehidupan yang religius, saling menghormati dengan sikap toleransi yang tinggi dapat menghindari masyarakat dari gangguan keamanan dan ketertiban.

Tangguh: Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas merupakan penggerak menghadapi perkembangan global yang semakin ketat di era kemajuan teknologi. Kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang baik membuat masyarakat tidak

goyah dan terpengaruh meskipun harus menghadapi berbagai tantangan hidup yang diakibatkan karena berbagai gejolak akibat perubahan. Jiwa masyarakat yang berkarakter dan kuat membuat masyarakat mampu melepaskan diri dari ancaman dan tantangan ke depan. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia adalah pilihan prioritas menghadapi perubahan global di era *digitaline* sehingga membuat masyarakat Desa Hunuth Durian Patah semakin maju dan tidak tertinggal dalam menyerap maupun menyaring setiap informasi yang semakin berkembang dan mendunia. Konteks kehidupan masyarakat juga harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Sejahtera: Menggambarkan derajat kehidupan warga Desa Hunuth Durian Patah yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar baik di bidang pendidikan, kesehatan, terbukanya kesempatan kerja dan berusaha, serta lingkungan fisik, sosial dan ekonomi sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang sejahtera. Sejahtera dalam pengertian hakiki, rata-rata masyarakat telah memiliki akses terhadap sumber-sumber ekonomi serta layanan kebutuhan dasar yang lebih baik dan berkualitas, rasa aman dan tertib serta hidup membaur saling menghormati dan menghargai dalam perbedaan.

Mandiri: Masyarakat harus berjuang dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang merupakan anugerah Tuhan agar dikelola dan dimanfaatkan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya, sehingga masyarakat dapat memberdayakan diri dengan tidak bergantung pada belas kasihan, namun terus berjuang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

5.2 Misi.

Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dilaksanakan dalam upaya mencapai visi. Misi merupakan turunan dari pokok-pokok visi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Karena itu, misi merupakan akumulasi dari berbagai permasalahan dan isu-isu strategis, sehingga rumusan misi memberi pendasaran dan semangat sekaligus spirit untuk mengimplementasikan seluruh strategi pembangunan desa ke depan. Dengan demikian, misi merupakan pernyataan yang lebih konkrit untuk mewujudkan visi.

Bertolak dari pernyataan di atas, maka Misi RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, adalah;

Misi 1: Meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat Desa Hunuth- Durian Patah.

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan nilai-nilai religius masyarakat yang bersumber dari kepercayaan masing-masing dan merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup dari masyarakat Desa Hunuth Durian Patah. Selain itu, pola hidup masyarakat dengan berbagai adat istiadat dan budaya yang telah mengakar akan menjadi kekuatan untuk meningkatkan keharmonisan hidup keluarga. Pola hidup menghormati dan menghargai keberagaman dalam toleransi menjadi darah daging dan karakter warga Desa Hunuth Durian Patah, sehingga masyarakat merasa suasana hidup yang aman, nyaman, damai dan tertib.

Misi 2: Mewujudkan penggunaan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dan pengembangan usaha masyarakat.

Misi ini lebih terfokus pada peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan pelaku usaha dengan membudayakan pemanfaatan teknologi digital dalam mengelola pelayanan publik oleh aparatur pemerintah desa serta pengembangan usaha oleh masyarakat. Hal mendasar dari Misi ini adalah dengan penguasaan teknologi informatika, kualitas pelayanan publik semakin baik, berkualitas dan transparan serta masyarakat lebih mudah memasarkan hasil usaha.

Misi 3: Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Misi ini dimaksudkan untuk peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia baik di bidang pendidikan, kesehatan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas sehingga berimplikasi pada penurunan tingkat kemiskinan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera menuju desa mandiri. Disamping itu juga meningkatkan nilai-nilai kearifan budaya lokal sebagai sumber pemersatu dalam tatanan budaya **“Orang Basudara”**.

Misi 4: Memfasilitasi warga masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam.

Misi ini dimaksud untuk memberi kesempatan kepada warga masyarakat agar dapat memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.

5.3 Tujuan dan Sasaran

Prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menempatkan aspek partisipasi, transparansi, aspiratif, bertanggung jawab, efektif dan adil, kesetaraan, supremasi hukum, konsensus harus menjadi prinsip pemerintah desa dalam mengelola pembangunan di desa. Sejalan dengan arahan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 diharapkan peranan pemerintah desa dan masyarakat dapat bahu membahu mengoptimalkan seluruh kapasitas dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan dan mewujudkan kualitas kinerjanya.

Dalam rumusan tujuan harus menjabarkan apa yang akan dicapai dan dilaksanakan oleh pemerintah Desa Hunuth Durian Patah dengan indikator terukur, sehingga membantu mempermudah penilaian terhadap kebijakan pemerintah desa yang menjadi tanggung jawab pembinaan bagi masyarakat. Sementara perumusan sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan oleh pemerintah desa secara lebih spesifik dan terukur.

Agar tujuan dan sasaran dapat diukur seyogyanya indikator kinerjanya dijabarkan dalam bentuk kuantitatif. Berdasarkan visi, misi, dan isu-isu strategis, maka tujuan dan sasaran RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 yang hendak dicapai, terurai sebagaimana tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Desa
Tahun 2023 – 2028

VISI : MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA HUNUTH DURIAN PATAH YANG RELIGIUS, TANGGUH, SEJAHTERA DAN MANDIRI										
MISI 1 : Meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat Desa Hunuth- Durian Patah										
No	Tujuan/Sasaran	Indikator		Satuan	Target					
					2023	2024	2025	2026	2027	2028
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya sikap toleransi antar umat beragama	Indeks Toleransi		nilai	5.500	5.560	5.565	5.570	5.575	5.580
1.1	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan organisasi keagamaan	1.1.1	Terselenggara dialog antara pemerintah desa dengan stakeholder	kegiatan	2	2	2	2	2	2
1.2	Meningkatkan silaturahmi antar pemuda gereja dan remaja mesjid	1.2.1	Silahturahim antar pemuda gereja dan remaja mesjid	kegiatan	2	2	2	2	2	2
2	Meningkanya rasa aman dalam kehidupan masyarakat.	Cakupan penyelesaian tindak kekerasan		persen	90	92	95	98	100	100

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.1	Kerjasama dengan aparat keamanan (Babinkamtipmas dan Babinsa) untuk pembinaan masyarakat	2.1.1	Persentasi potensi konflik sosial tertangani	persen	95	95	98	100	100	100
		2.1.2	Prevensi kekerasan terhadap anak laki-laki	persen	1,03	0,82	0,41	0,21	0,00	0,00
		2.1.3	Prevensi kekerasan terhadap anak perempuan	persen	0,63	0,42	0,42	0,21	0,00	0,00
		2.1.4	Prelevensi kekerasan terhadap perempuan	persen	2	0,25	0,15	0,10	0,05	0,00
MISI 2 : Mewujudkan penggunaan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dan pengembangan usaha masyarakat										
1	Meningkatkan kinerja aparatur Desa dan BPD	Indeks Reformasi Birokrasi		nilai	55	55	60	60	65	70
1.1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas Aparatur Desa dan BPD	1.1.1	Tingkat kompetensi aparatur desa dan BPD	persen	75	78	81	85	90	95
		1.1.2	Cakupan penyelesaian tugas sesuai beban kerja	persen	80	84	89	92	95	100
1.2	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan transparan	1.2.1	Indeks sistem pemerintahan berbasis elektronik	Nilai	2,60	2,80	2,90	3,00	3,10	3,20
		1.2.2	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	persen	50	50	55	60	65	70
		1.2.3	Konsistensi penjabaran RPJM-Des ke dalam RKP-Des	persen	90	90	90	95	95	95
		1.2.4	Konsistensi penjabaran RPK-Des ke dalam APB-Des	persen	70	70	75	80	85	90
		1.2.5	Ketaatan penyampaian laporan pertanggungjawaban	persen	100	100	100	100	100	100
2	Meningkatkan daya saing masyarakat	Persentase pelaku usah yang menggunakan teknologi digital		persen	40	48	53	55	60	65
2.1	Penggunaan teknologi digital untuk mengelola dan pemasaran produk masyarakat	1.1.1	Cakupan pelaku usaha yang gunakan informasi teknologi	persen	40	48	53	55	60	65
2.2	Menciptakan inovasi pengembangan ekonomi kreatif	1.2.1	Tersedianya aplikasi inovasi	paket	3	3	4	4	5	5
MISI 3 : Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat										
1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia	Indeks Pembangunan Manusia		nilai	81,63	82,03	82,43	82,83	83,23	83,60
1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1.1.1	Persentase pengunjung perpustakaan per tahun	persen	10	12	15	18	20	22
		1.1.2	Jumlah penerima beasiswa	orang	30	30	32	35	40	45
		1.1.3	Festival seni dan budaya	event	3	3	3	3	3	3

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.2.1	Cakupan layanan kesehatan masyarakat	persen	100	100	100	100	100	100
		1.2.2	Presentase posyandu aktif	Persen	100	100	100	100	100	100
		1.2.3	Cakupan pemantauan stunting	kegiatan	100	100	100	100	100	100
2	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur desa	Persentase infrastruktur dan lingkungan hidup yang baik		Persen	65	70	70	75	80	90
2.1	Meningkatkan kualitas jalan lingkungan dan bangunan pelengkapannya	2.1.1	Persentase jalan lingkungan kondisi baik	persen	65	70	70	75	80	90
		2.1.2	Persentase jalan setapak kondisi baik	persen	60	65	70	75	80	90
		2.1.3	Persentase drainase kondisi baik	persen	65	65	70	75	80	90
		2.1.4	Persentase tembok pengamanan sungai kondisi baik	persen	60	60	80	100	100	100
		2.1.5	Persentase rumah tidak layak huni	persen	3,81	3,50	3,00	2,50	1,00	0,00
2.2	Meningkatkan kualitas layanan air bersih dan sanitasi masyarakat	2.2.1	Persentase rumah tangga terlayani air bersih	persen	97,15	97,20	97,35	97,40	97,48	97,56
		2.2.2	Persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi	persen	92,46	92,48	92,55	92,60	92,68	92,75
2.3	Optimalisasi pengelolaan sampah	2.3.1	Persentase sampah yang di buang ke TPS	persen	40	40	43	45	50	55
		2.3.2	Persentase sampah yang diolah masyarakat	persen	10	12	15	18	20	22
2.4	Berkurangnya resiko bencana	2.4.1	Cakupan penanganan resiko bencana	persen	100	100	100	100	100	100
		2.4.2	Persentase kesadaran masyarakat terhadap lingkungan	persen	10	13	18	20	24	30
		2.4.3	Jumlah keluarga penerima bantuan tanggap bencana	jumlah	8	8	8	8	8	8
		2.4.5	Persentase kesadaran masyarakat terhadap ancaman bencana	persen	90	90	95	100	100	100
3	Tewujudnya masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang sejahtera dan bahagia	Rasio usaha aktif dan produktif		persen	65	70	75	80	85	90
3.1	Pemetaan potensi usaha masyarakat	3.1.1	Jumlah pelaku usaha yang aktif	orang	30	30	32	35	35	40
		3.1.2	Revitalisasi BUM-Des	unit	1	1	1	1	1	1
3.2	Optimalisasi pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha	3.2.1	Pelaku usaha yang dibina	orang	30	30	32	35	35	40
		3.2.2	Terbangun kerjasama dengan lembaga keuangan mikro	lembaga	2	2	2	2	2	2

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.3	Meningkatkan bantuan pemberdayaan masyarakat	3.3.1	Jumlah penerima bantuan keluarga ekonomi lemah	KK	428	438	382	287	255	240
		3.3.2	Jumlah penerima bantuan pemberdayaan	orang	30	30	32	35	35	40
		3.3.3	Jumlah penerima bantuan ekonomi kreatif	KK	12	12	15	17	20	22
		3.3.4	Jumlah pemuda mandiri	orang	30	30	30	35	35	40
		3.3.5	Jumlah kelompok perempuan mandiri	kelompok	3	3	5	8	10	14
3.4	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa	3.4.1	Angka partisipasi angkatan kerja	persen	82,73	82,88	82,93	82,98	83,05	83,12
		3.4.2	Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	persen	8,88	8,95	9,06	10,12	10,15	10,22
		3.4.3	Partisipasi angkatan kerja perempuan	persen	38,48	38,52	38,55	38,59	38,64	38,70
		3.4.5	Persentase anggota PKK Aktif	persen	75	75	100	100	100	100
MISI 4 : Memfasilitasi warga masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam										
1	Pemetaan dan pendataan potensi sumber daya alam	Jumlah kelompok masyarakat pengelola SDA		kelompok/ orang	65	65	75	78	90	90
1.1	Mendorong minat masyarakat untuk mengelola potensi sumber daya alam sebagai sumber ekonomi keluarga	1.1.1	Jumlah pelaku usaha sektor pertanian	orang	25	25	30	30	35	35
		1.1.2	Tersalurnya bibit pertanian	paket	3	3	5	5	7	7
		1.1.3	Tersalurnya bibit perikanan	ekor	2500	2500	2500	2500	2500	2500
		1.1.4	Jumlah Keramba apung	unit	3	3	3	4	4	5
		1.1.5	Jumlah pelaku usaha perikanan	orang	40	40	45	48	55	55

BAB VI

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAHUN 2023-2028

6.1 Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dan upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan desa yang telah ditetapkan. Strategi juga merupakan terjemahan pemikiran kepada tindakan yang diarahkan pada penyelenggaraan operasional sehari-hari dari seluruh komponen dan unsur staf desa.

Tabel 6.1
Strategi Pembangunan Desa
Tahun 2023-2028

MISI 1 : Meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat Desa Hunuth Durian Patah			
No	Tujuan/Sasaran	Strategi	
(1)	(2)	(3)	
1.1	Meningkatnya sikap toleransi antar umat beragama		
1.1.1	Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan organisasi keagamaan	1.1.1.1	Optimalisasi kegiatan silaturahmi antar umat beragama
1.2.1	Meningkatkan silaturahmi antar pemuda gereja dan remaja mesjid	1.2.1.1	Membudayakan sikap saling membantu dan menghormati pada kalangan generasi muda
1.2	Meningkannya rasa aman dalam kehidupan masyarakat.		
1.2.1	Berkurangnya kasus konflik sosial	1.2.1.1	Meningkatkan koordinasi dan pemantauan dengan RW/RT untuk pencegahan terjadinya konflik sosial
		1.2.1.2	Kerjasama dengan aparat keamanan (Babinkamtibmas dan Babinsa) untuk pembinaan masyarakat
		1.2.1.3	Penguatan fungsi dan peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda untuk deteksi dini dan pencegahan potensi konflik sosial
MISI 2 : Mewujudkan penggunaan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dan pengembangan usaha masyarakat			
2.1	Meningkatkan kinerja aparat Desa dan BPD		
2.1.1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas Aparat Desa dan BPD	2.1.1.1	Memberikan <i>award</i> (penghargaan) bagi staf desa yang berkinerja baik
		2.1.1.2	Mengoptimalkan fungsi dan peran BPD

(1)	(2)	(3)	
2.1.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan transparan	2.1.2.1	Peningkatan tata kelola pemerinatah desa
2.2	Meningkatkan daya saing masyarakat melalui penguasaan teknologi informatika		
2.2.1	Penggunaan teknologi digital untuk pengolahan administrasi dan pemasaran produk masyarakat	2.2.1.1	Menyediakan dan menyebarkan fasilitas IT
2.2.2	Menciptakan inovasi pengembangan ekonomi kreatif	2.2.2.1	Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis IT
MISI 3 : Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat			
3.1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia		
3.1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	3.1.1.1	Meningkatkan budaya membaca masyarakat
		3.1.1.2	Penguatan nilai seni dan budaya lokal
		3.1.1.3	Penjaringan calon penerima bantuan beasiswa
3.1.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3.1.2.1	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
3.2	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur desa		
3.2.1	Meningkatkan kualitas jalan lingkungan	3.2.1.1	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana jalan
3.2.2	Meningkatan kualitas layanan air bersih dan sanitasi	3.2.2.1	Meningkatkan akses terhadap air bersih
		3.2.2.2	Meningkatkan lingkungan sehat
3.2.3	Optimalisasi pengelolaan sampah	3.2.3.1	Meningkatkan kinerja pengelolaan kebersihan dan persampahan secara terpadu dan berbasis masyarakat
3.3	Tewujudnya masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang sejahtera dan bahagia		
3.3.1	Pemetaan potensi usaha masyarakat	3.3.1.1	Pendataan dan pemetaan potensi pelaku usaha
3.3.2	Optimalisasi pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha	3.3.2.1	Meningkatkan kualitas dan kompetensi pelaku usaha
3.3.3	Meningkatkan bantuan pemberdayaan masyarakat	3.3.3.1	Meningkatkan pendapat masyarakat miskin
		3.3.3.2	Meningkatkan bantuan pemberdayaan bagi pelaku usaha
3.3.4	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan desa	3.3.4.1	Optimalisasi peran perempuan dalam pembangunan
MISI 4 : Memfasilitasi warga masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam			
4.1	Pemetaan dan pendataan potensi sumber daya alam		
4.1.1	Mendorong minat masyarakat untuk mengelola potensi sumber daya alam sebagai sumber ekonomi keluarga	4.1.1.1	Opitmalisasi pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan keluarga

6.2 Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah desa agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran pembangunan Desa Hunuth Durian Patah.

Konfigurasi strategi dan arah kebijakan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh pemerintah Desa Hunuth Durian Patah guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 yang telah ditetapkan dan uraiannya dapat diikuti pada tabel 6.2 berikut.

Tabel 6.2
Arah Kebijakan Pembangunan Desa
Tahun 2023-2028

Tahun 2020-2025

MISI 1 : Meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat Desa Hunuth Durian Patah		
No.	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)
1.1	Meningkatnya sikap toleransi antar umat beragama	
1.1.1.1	Optimalisasi kegiatan silaturahmi antar umat beragama	Mengoptimalkan sikap toleransi antara umat beragama
1.2.1.1	Membudayakan sikap saling membantu dan menghormati pada kalangan generasi muda	
1.2	Meningkannya rasa aman dalam kehidupan masyarakat.	
1.2.1.1	Meningkatkan koordinasi dan pemantauan dengan RW/RT untuk pencegahan terjadinya konflik sosial	Peningkatan peran dan fungsi RW/RT dalam pendampingan masyarakat
1.2.1.2	Kerjasama dengan aparat keamanan (Babinkamtipmas dan Babinsa) untuk pembinaan masyarakat	Meningkatkan stabilitas ketertiban dan ketenteraman dalam masyarakat
1.2.1.3	Penguatan fungsi dan peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda untuk deteksi dini dan pencegahan potensi konflik sosial	
MISI 2 : Mewujudkan penggunaan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dan pengembangan usaha masyarakat		
2.1	Meningkatkan kinerja aparatur Desa dan BPD	
2.1.1.1	Memberikan <i>award</i> (penghargaan) bagi staf desa yang berkinerja baik	Menciptakan staf pemerintah desa yang <i>good government and clean government</i> (berwibawa dan bersih)
2.1.1.2	Mengoptimalkan fungsi dan peran BPD	
2.1.2.1	Peningkatan tata kelola pemerintahan desa	

(1)	(2)	(3)
2.2	Meningkatkan daya saing masyarakat melalui penguasaan teknologi informatika	
2.2.1.1	Menyediakan dan menyebarkan fasilitas IT	Menciptakan inovasi pengembangan ekonomi kreatif
2.2.2.1	Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis IT	
MISI 3 : Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat		
3.1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia	
3.1.1.1	Meningkatkan budaya membaca masyarakat	Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan
3.1.1.2	Penguatan nilai seni dan budaya lokal	Pembinaan potensi budaya dan seni dalam menunjang “Ambon City of Music”
3.1.1.3	Penjaringan calon penerima bantuan beasiswa	Penyaluran bantuan beasiswa
3.1.2.1	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatnya koordinasi layanan kesehatan pemerintah desa bersama Dinas Kesehatan/Puskesmas
3.2	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur desa	
3.2.1.1	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana jalan	Kualitas sarana dan prasarana jalan semakin baik
3.2.2.1	Meningkatkan akses terhadap air bersih	Masyarakat miliki layanan air bersih yang kualitas
3.2.2.2	Meningkatkan lingkungan sehat	Pengelolaan sampah sebagai produk pendapatan ekonomi keluarga
3.2.3.1	Meningkatkan kinerja pengelolaan kebersihan dan persampahan secara terpadu dan berbasis masyarakat	
3.3	Tewujudnya masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang sejahtera dan bahagia	
3.3.1.1	Pendataan dan pemetaan potensi pelaku usaha	Peningkatan kapasitas dan kualitas pelaku usaha
3.3.2.1	Meningkatkan kualitas dan kompetensi pelaku usaha	
3.3.3.1	Meningkatkan pendapat masyarakat miskin	Peningkatan kualitas hidup keluarga ekonomi lemah
3.3.3.2	Meningkatkan bantuan pemberdayaan bagi pelaku usaha	Optmalisasi bantuan pemberdayaan masyarakat
3.3.4.1	Optimalisasi peran perempuan dalam pembangunan	Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan
MISI 4 : Memfasilitasi warga masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam		
4.1	Pemetaan dan pendataan potensi sumber daya alam	
4.1.1.1	Opitmalisasi pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan kelaurga	Meningkatkan ketersediaan pangan lokal

6.3 Agenda Pembangunan Tahunan

Untuk lebih memfokus kebijakan pembangunan enam tahun ke depan, diperlukan langkah-langkah strategis yang menjadi agenda pembangunan tahunan. Tujuan penetapan agenda tahunan untuk mengarahkan langkah kebijakan yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan

pembangunan desa. Penekanan arah kebijakan yang diagendakan untuk pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah merupakan satu kesatuan pembangunan dan memiliki kesinambungan berkelanjutan (*sustainable*) setiap tahun.

Rumusan agenda pembangunan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita pembangunan Desa Hunuth Durian Patah difokuska pada 7 agenda pokok dan dijabarkan dalam program/kegiatan dan diimplementasikan setiap tahun secara simultan sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat, yakni;

- a. Pembudayaan dialog antar umat beragama dan kelompok masyarakat.
- b. Mengoptimalkan peran organisasi perempuan, pemuda, keagamaan, dan kaum intelektual dalam pendampingan pemberdayaan kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan motivasi berusaha bagi pelaku usaha termasuk pengembangan potensi pemuda mandiri.
- d. Revitalisasi sistem pengelolaan administrasi desa serta pelayanan masyarakat berbasis digital.
- e. Mendorong masyarakat untuk memberdayakan sumber dayanya bagi peningkatan kesejahteraan keluarga, termasuk keluarga rentang miskin.
- f. Pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pemberian bantuan untuk meningkatkan usaha.
- g. Penataan dan peningkatan kualitas fasilitas pelayanan dasar masyarakat dan infrastruktur desa.

6.4 Program Pembangunan

Rumusan kebijakan program pembangunan Desa Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, bertujuan untuk menjawab sasaran berdasarkan strategi pembangunan yang dipilih. Kinerja program pembangunan pemerintah Desa Hunuth Durian Patah yang direncanakan capaian kinerjanya akan dinilai melalui capaian hasil (*outcome*) setiap tahun.

Selain mempertimbangkan keserasian dengan kebijakan pemerintah Kota Ambon, rumusan kebijakan perencanaan program pembangunan Desa Hunuth Durian Patah juga perlu mempelajari tujuan utama *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Karena *SDG's* merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia termasuk Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan.

Isu-isu *SDG's* dikolaborasi dengan perkembangan kondisi masyarakat di Desa Hunuth Durian Patah, selanjutnya dianalisis menjadi dokumen strategi sasaran pembangunan jangka menengah desa. Kajian hasil analisis dan sikronisasi isu-isu strategis, digunakan untuk menyusun arah kebijakan dan program pembangunan desa tahun 2023-2028, dengan rencana capaian pada masing-masing bidang. Capaian kinerja program selanjutnya

diaktualisasikan dan dijabarkan kedalam kegiatan RPJM-Des dengan berbagai indikator kinerjanya sebagaimana tabel 6.3 berikut.

Seluruh capaian kinerja program (*outcome*), akan terukur melalui kegiatan tahunan dengan indikator kinerjanya terukur sebagaimana ***lampiran- I*** Rencana Kegiatan RPJM-Des Hunuth Durian Patah Tahun 2023-2028.

Tabel 6.3
Program Pembangunan Desa
Tahun 2023 – 2028

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja (Outcome)	Satuan	Capaian Kinerja		Program Pembangunan		Bidang
				Kondisi Awal 2023	Kondisi Akhir 2028			
MISI 1 : Meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat Desa Hunuth Durian Patah								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
1	Meningkatnya sikap toleransi antar umat beragama	Indeks Toleransi	nilai	5.500	5.580			Bidang Pembinaan Masyarakat
1.1	Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan organisasi keagamaan	Terselenggara dialog antara pemerintah negeri dengan stakeholder	kegiatan	2	2	1	Dialog bersama pemerintah desa dengan tokoh agama dan organisasi keagamaan	
1.2	Meningkatkan silaturahmi antar pemuda gereja dan remaja mesjid	Silahturahim antar pemuda gereja dan remaja mesjid	kegiatan	2	2	1	Penataan dan pengembangan potensi pemuda.	
						2	Membangun dialog bersama pemuda gereja dengan remaja mesjid	
2	Meningkanya rasa aman dalam kehidupan masyarakat.	Cakupan penyelesaian tindak kekerasan	persen	80	100			
2.1	Kerjasama dengan aparat keamanan (Babinkamtibmas dan Babinsa) untuk pembinaan masyarakat	Persentasi potensi konflik sosial tertangani	persen	95	100	1	Sosialisasi tentang TRANTIB kepada warga masyarakat	
						2	Pembinaan bela negara	
MISI 2 : Mewujudkan penggunaan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dan pengembangan usaha masyarakat								
1	Meningkatkan kinerja aparatur Desa dan BPD	Indeks Reformasi Birokrasi	nilai	55	70			Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
1.1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas Aparatur Desa dan BPD	Tingkat kompetensi aparatur desa dan BPD	persen	75	95	1	Tata kelola pemerintahan Desa yang berbasis kinerja	
						2	Studi tiru tata kelola pemerintahan desa bagi staf desa dan BPD	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
						3	Pelatihan dan bimbingan teknis pelayanan publik bagi aparatur Desa dan BPD	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan an Desa
1.2	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih an transparan	Indeks sistem pemerintah an berbasis elektronik	nilai	2,60	3,20	1	Penyusunan dokumen perencanaan	
						2	Tata kelola administrasi keuangan desa	
						3	Peningkatan kinerja staf pemerintah desa	
						4	Peningkatan pengelolaan administrasi pemerintahan desa	
						5	Pengelolaan administrasi berbasis digitalisasi	
2	Meningkatkan daya saing masyarakat	Persentase pelaku usah yang mengguna kan teknologi digital	persen	40	65			Bidang Pelaksanaan Pembangun an Desa
2.1	Penggunaan teknologi digital untuk pemasaran produk masyarakat	Persentase pelaku usaha yang gunakan informasi teknologi	persen	40	65	1	Pengenalan sistem pemasaran melalui media online	
2.2	Menciptakan inovasi pengembangan ekonomi kreatif	Tersedianya aplikasi inovasi	paket	3	5	2	Workshop dan bimbingan teknis pelaku usaha ekonomi kreatif	
						3	Pengadaan aplikasi inovasi pemasaran ekonomi kreatif.	
MISI 3 : Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat								
1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia	Indeks Pembangunan an Manusia	nilai	81,63	83,60			Bidang Pelaksanaan Pembangun an Desa
1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Jumlah penerima beasiswa	orang	30	45	1	Pengadaan buku-buku koleksi perpustakaan	
						2	Bantuan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa.	
						3	Membangun jejaring pendidikan non formal	
						4	Pesta budaya dan seni	
1.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Cakupan layanan kesehatan masvarakat	persen	100	100	1	Pelayanan kesehatan masyarakat	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur desa	Persentase infrastruktur dan lingkungan hidup yang baik	persen	65	90		
2.1	Meningkatkan kualitas jalan lingkungan dan bangunan pelengkap	Persentase jalan lingkungan dan bangunan pelengkap kondisi baik	persen	65	90	1 2 3 4	Pembangunan jalan lingkungan Pembangunan/rehabilitasi drainase Pembangunan dan pemeliharaan tembok sungai Penataan kawasan kumuh
2.2	Meningkatkan kualitas layanan air bersih dan sanitasi masyarakat	Persentase rumah tangga terlayani air bersih dan sanitasi baik	persen	97,15	97,55	1 2	Pembangunan dan pengembangan jaringan air bersih. Pembangunan dan pengembangan jaringan sanitasi keluarga
2.3	Optimalisasi pengelolaan sampah	Persentase sampah yang diolah masyarakat	persen	10	22	1	Pengelolaan sampah masyarakat
2.4	Berkurangnya resiko bencana	Cakupan penanganan resiko bencana	persen	100	100	1 2 3 4	Peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat Penanggulangan bencana Bantuan tanggap darurat masyarakat terkena dampak "Covid-19". Workshop tanggap bencana
3	Tewujudnya masyarakat Desa Hunuth Durian Patah yang sejahtera dan bahagia	Rasio usaha aktif dan produktif	persen	65	90		
3.1	Pemetaan potensi usaha masyarakat	Jumlah pelaku usaha yang aktif	orang	30	40	1 2	Pemetaan potensi pelaku kewirausahaan Peningkatan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUM-Des)
3.2	Optimalisasi pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha	Pelaku usaha yang dibina	orang	30	40	1 2	Peningkatan kualitas pelaku usaha mikro Bantuan fasilitas produksi bagi pelaku usaha

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
						3	Koordinasi dengan lembaga keuangan dan perbankan untuk bantuan permodalan bagi UKM	Bidang Pemberdayaan Masyarakat
3.3	Meningkatkan bantuan pemberdayaan masyarakat	Jumlah penerima bantuan pemberdayaan	orang	30	40	1	Bantuan pemberdayaan keluarga ekonomi lemah	
						2	Perlindungan dan Jaminan Sosial.	
						3	Bantuan pemberdayaan masyarakat	
						4	Pemberian bantuan modal bergulir bagi pelaku UKM	
						5	Pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	
						6	Bantuan pemberdayaan perempuan	
3.4	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa	Partisipasi angkatan kerja perempuan	persen	38,48	38,70	1	Peningkatan PUG dan pembinaan anak	
MISI 4 : Memfasilitasi warga masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam								
1	Pemetaan dan pendataan potensi sumber daya alam	Jumlah kelompok masyarakat pengelola SDA	Kelompok/orang	65	90			Bidang Pemberdayaan Masyarakat
1.1	Mendorong minat masyarakat untuk mengelola potensi sumber daya alam sebagai sumber ekonomi keluarga	Jumlah pelaku usaha sektor pertanian dan perikanan	orang	65	90	1	Pengolahan potensi sumber daya alam sebagai sumber ekonomi baru	
						2	Bantuan pengembangan usaha sektor pertanian	
						3	Bantuan pengembangan usaha sektor peternakan	
						4	Bantuan pengembangan usaha sektor dan perikanan	
						5	Peningkatan kapasitas sumber daya petani, peternak dan nelayan	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat serta dampak. Rumusan indikator kinerja bertujuan untuk menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program/kegiatan dalam setiap bidang pembangunan. Keberhasilan indikator tersebut ditunjukkan dengan pencapaian target indikator pembangunan desa setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJM-Des dapat tercapai. Hal ini diperlukan oleh masyarakat dalam rangka perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, serta penanggulangan bencana yang dilakukan oleh pemerintah desa.

7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Hasil kajian menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah Desa Hunuth Durian Patah diambil dari 9 indikator sasaran yang strategis untuk mencapai visi dan misi RPJM-Des sebagaimana terurai tabel 7.1 berikut.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Desa
Tahun 2023-2028

No.	Indikator	Satuan	Tahun Awal	Target						Tahun Akhir
			2021	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Indeks Toleransi	nilai	N/A	5.500	5.560	5.565	5.570	5.575	5.580	5.580
2	Cakupan penyelesaian tindak kekerasan	persen	90	90	92	95	98	100	100	100
3	Indeks Reformasi Birokrasi	nilai	55	55	55	60	60	65	70	70
4	Persentase pelaku usah yang menggunakan teknologi digital	persen	N/A	40	48	53	55	60	65	65
5	Indeks Pembangunan Manusia	nilai	80,80	81,63	82,03	82,43	82,83	83,23	83,60	83,60
6	Persentase infrastruktur dan lingkungan hidup yang baik	persen	65	65	70	70	75	80	90	90
7	Rasio usaha aktif dan produktif	persen	65	65	70	75	80	85	90	90
8	Jumlah kelompok masyarakat pengelola SDA	kelompok/ orang	65	65	65	75	78	90	90	90
9	Cakupan target pemetaan desa berbasis SDG's	persen	48,67	55	80	100	100	100	100	100

7.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan indikator keberhasilan pembangunan pada masing-masing bidang dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan program dan/atau kegiatan. IKK bidang-bidang sebagaimana tabel 7.2, merupakan indikator kinerja tujuan dan sasaran RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028, yang digunakan untuk menilai kinerja penyelenggaraan bidang pembangunan tingkat hasil (*outcome*) yang diharapkan dapat dicapai pada akhir periode RPJM-Des Hunuth Durian Patah 2023-2028, masing-masing; Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa 6 indikator; Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa 10 indikator; Bidang Pembinaan Masyarakat Desa 3 indikator; Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa 7 indikator; Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa sebanyak 1 indikator.

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Kunci (IKK) Bidang-Bidang Pembangunan
Tahun 2023-2028

No.	Indikator	Satuan	Tahun Awal	Target						Tahun Akhir
			2021	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA										
1.1	Tingkat kompetensi aparatur desa dan BPD	persen	70	75	78	81	85	90	95	95
1.2	Indeks sistem pemerintahan berbasis elektronik	nilai	2,60	2,60	2,80	2,90	3,00	3,10	3,20	3,20
1.3	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	persen	N/A	50	50	55	60	65	70	70
1.4	Konsistensi penjabaran RPJM-Des ke dalam RKP-Des	persen	90	90	90	90	95	95	95	95
1.5	Konsistensi penjabaran RPK-Des ke dalam APB-Des	persen	70	70	70	75	80	85	90	90
1.6	Ketaatan penyampaian laporan pertanggungjawaban	persen	100	100	100	100	100	100	100	100
II BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA										
2.1	Persentase pelaku usaha yang gunakan informasi teknologi	persen	NA	40	48	53	55	60	65	65
2.2	Tersedianya aplikasi inovasi	paket	2	3	3	4	4	5	5	5
2.3	Jumlah penerima beasiswa	orang	N/A	30	30	32	35	40	45	45
2.4	Cakupan layanan kesehatan masyarakat	persen	100	100	100	100	100	100	100	100
2.5	Persentase jalan lingkungan dan bangunan pelengkap kondisi baik Presentase posyandu aktif	persen	63	65	70	70	75	80	90	90
2.6	Persentase rumah tangga terlayani air bersih dan sanitasi baik	persen	97,15	97,15	97,20	97,35	97,40	97,48	97,56	97,56
2.7	Persentase sampah yang diolah masyarakat	persen	10	10	12	15	18	20	22	22

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.8	Persentase rumah tidak layak huni	persen	3,81	3,81	3,50	3,00	2,50	1,00	0,00	0,00
2.9	Persentase kesadaran masyarakat terhadap ancaman bencana	persen	90	90	90	95	100	100	100	100
III BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT DESA										
3.1	Terselenggara dialog antara pemerintah desa dengan <i>stakeholder</i>	kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2
3.2	Silahturahim antar pemuda gereja dan remaja mesjid	kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2
3.3	Persentasi potensi konflik sosial tertangani	persen	95	95	95	98	100	100	100	100
IV BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA										
4.1	Jumlah pelaku usaha yang aktif	orang	30	30	30	32	35	35	40	40
4.2	Pelaku usaha yang dibina	orang	30	30	30	32	35	35	40	40
4.3	Jumlah penerima bantuan pemberdayaan	orang	30	30	30	32	35	35	40	40
4.4	Partisipasi angkatan kerja perempuan	persen	82,73	82,73	82,88	82,93	82,98	83,05	83,12	83,12
4.5	Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	persen	8,88	8,88	8,95	9,06	10,12	10,15	10,22	10,22
4.6	Persentase anggota PKK Aktif	persen	75	75	75	100	100	100	100	100
4.7	Jumlah pelaku usaha sektor pertanian dan perikanan	orang	65	65	65	75	78	90	90	90
V BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK DESA										
5.1	Cakupan penanganan resiko bencana	persen	100	100	100	100	100	100	100	100

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Pedoman Transisi

RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 merupakan penjabaran dari visi, misi dan arah kebijakan pembangunan desa. Dalam penyusunannya selain mempertimbangkan potensi dan kondisi desa, juga mencermati setiap kebijakan pemerintah Kota Ambon baik dalam dokumen RPJPD Kota Ambon tahun 2006-2026 maupun RPD Kota Ambon tahun 2023-2026. Sebagai panduan atau rujukan perencanaan kebijakan pembangunan desa, RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 juga digunakan untuk pemangku kepentingan lainnya yang ingin berpartisipasi di Desa Hunuth Durian Patah. Dengan sendirinya RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 memerlukan kesepahaman, kerjasama, transparansi, konsistensi, dan inovasi, serta rasa tanggung jawab yang tinggi demi tercapainya target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Selain itu, pedoman transisi yang disusun terpadu dengan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan pembangunan desa dan mengisi kekosongan dokumen perencanaan desa apabila proses pemilihan Kepala Desa definitif belum terpilih dan/atau dilantik. Program dan kegiatan pembangunan desa tahun transisi berdasarkan bidang-bidang tahun terakhir, yakni pada saat masa jabatan Kepala Desa telah berakhir. Pedoman ini perlu disusun untuk membantu Penjabat Kepala Desa yang ditugaskan mengisi kekosongan jabatan sebelum PILKADES dalam penyusunan RKP-Des maupun APB-Des.

8.2 Kaidah Pelaksanaan

RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 yang telah disusun dan ditetapkan dengan PERDES, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan oleh segenap pemangku kepentingan di desa, baik pemerintah desa, maupun *stakeholder* lainnya secara konsisten, transparan, partisipatif dan penuh tanggung jawab. Berkaitan dengan itu, perlu dirumuskan beberapa kaidah terkait dengan pelaksanaan RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028, dalam langkah-langkah strategis, sebagai berikut;

- a. Seluruh perangkat desa berkewajiban menjamin konsistensi antara dokumen perencanaan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota Ambon dan Pemerintah Desa Hunuth Durian Patah.
- b. Seluruh masyarakat Desa Hunuth Durian Patah, wajib mendukung pencapaian target-target sebagaimana yang telah ditetapkan dalam tujuan, sasaran, dan program RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028.

- c. Terhadap program/kegiatan prioritas, namun pemerintah Desa Hunuth Durian Patah tidak mampu mendanainya, seperti penyediaan infrastruktur strategis yang dapat meningkatkan pelayanan masyarakat, dan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kebijakan pendanaan dapat diarahkan pembiayaannya kepada pemerintah Kota Ambon. Sementara kemitraan dengan pihak ketiga melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diarahkan untuk pembiayaan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, pengembangan sumber daya manusia untuk memacu kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.
- d. Substansi RPJM-Des digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan darurat, baik untuk evaluasi tiap akhir tahun anggaran maupun akhir masa jabatan Kepala Desa.

Demikian RPJM-Des Hunuth Durian Patah tahun 2023-2028 ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Hunuth Durian Patah mulai tahun 2023-2028, yang selanjutnya setiap tahun akan dijabarkan dalam RKP-Des dan menjadi dasar penyusunan APB-Des.

FOTO/DOKUMENTASI KEGIATAN MUSDES RPJM DESA DAN PKD

Materi dari Bappeda Litbang Kota Ambon



Sambutan Sekdis DP3AMD Kota Ambon



Bimtek Tim Penyusun RPJM Desa



Pengkajian Keadaan Desa



Penggalan Gagasan Tingkat RT/RW



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2023 - 2028

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			Hasil Usulan			
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp)	Sumber Dana	Swakelo la	Kerjasa- ma Antar Desa	Kerjasa- ma Pihak Ketiga	PPK	PKD	IDM	SDGs
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
I	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1.1 Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	1 Penyediaan Siltap dan Tunjangan Kades	Hunuth-Durian Patah	1 Orang	Tersedianya Siltap dan Tunjangan Kades	X	X	X	X	X	X	339.300.000	ADD	X	-		X			-
			2 Penyediaan Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa	Hunuth-Durian Patah	8 orang	Tersedianya Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa	X	X	X	X	X	X	1.692.600.000	ADD	X	-		X			-
			3 Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat	Hunuth-Durian Patah	9 orang	Tersedianya Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan	X	X	X	X	X	X	182.700.000	ADD	X	-		X			-
			4 Penyediaan Operasional Pemerintahan	Hunuth-Durian Patah	12 Bulan	Tersedianya Operasional Pemerintahan Desa	X	X	X	X	X	X	840.000.000	ADD	X	-		X			-
			5 Penyediaan Tunjangan BPD	Hunuth-Durian Patah	9 orang	Tersedianya Tunjangan BPD	X	X	X	X	X	X	1.070.400.000	ADD	X			X			
			6 Penyediaan Operasional BPD	Hunuth-Durian Patah	12 Bulan	Tersedianya Operasional BPD	X	X	X	X	X	X	108.000.000	ADD	X			X			
			7 Penyediaan Operasional/Insentif RT-RW	Hunuth-Durian Patah	11 RT/3 RW	Tersedianya Operasional RT-RW	X	X	X	X	X	X	453.600.000	ADD	X			X			
			8 Penyediaan Tunjangan Kinerja Kades dan Perangkat	Hunuth-Durian Patah	3 kali	Tersedianya Tunjangan Kinerja Kades dan Perangkat desa	X	X	X	X	X	X	377.100.000	ADD	X			X			
			9 Penyediaan Insentif Petugas Kebersihan Desa	Hunuth-Durian Patah	4 orang	Tersedianya Insentif Petugas Kebersihan Lingkungan dan kantor desa	X	X	X	X	X	X	180.000.000	ADD	X			X			
		1.2 Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	10 Penyediaan Sarana (Aset Tetap)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sarana Pemertahan (Aset Desa)	X	X	X	X	X	X	120.000.000	ADD	X			X			-
		1.3 Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	11 Penyuluhan dan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Hunuth-Durian Patah	2 kegiatan	Tersedianya Pelayanan Adminitrasi Kependudukan	X	X	X	X	X	X	22.500.000	ADD	X			X			-
			12 Penyusunan, Pendataan dan Pemutakhiran Profil Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Data Profil Desa	X	X	X	X	X	X	90.000.000	ADD	X			X			
			13 Pemutakhiran SDGs dan IDM Desa	Hunuth-Durian Patah	2 Keg	Terupdatenya data SDGs dan IDM	X	X	X	X	X	X	90.000.000	Dana Desa	X			X			
			14 Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa Secara Partisipatif	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya data kemiskinan di desa	X			X			10.000.000	ADD	X			X			
			15 Pembentukan Tim Puskesmas (Pusat Kesejahteraan Sosial) Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya tim Puskesmas desa	X					X	15.000.000	ADD	X			X			
			16 Penyusunan Program Layanan Kemiskinan bagi Masyarakat Desa (Musdes)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya program layanan kemiskinan di desa	X		X		X		45.000.000	ADD	X						
			17 Fasilitasi Kepesertaan BPJS bagi Keluarga miskin	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya layanan BPJS bagi keluarga miskin	X		X		X		162.000.000	ADD	X						

1.4	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	18	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa (Pembahasan APBDes Reuler)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Perencanaan APBDes	X	X	X	X	X	X	36.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		19	Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (non-reguler)	Hunuth-Durian Patah	2 kali	Tersedianya Musdes desa lainnya, Musdes BUMDes, dll (Non Reguler)	X	X	X	X	X	X	33.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		20	Penyusunan Dokumen RPJM Desa	Hunuth-Durian Patah	1 kali	Tersedianya Dokumen RPJM desa 2028-2033	X	X	X	X	X	X	72.000.000	ADD	X	-						-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		21	Penyusunan Dokumen RKP Desa	Hunuth-Durian Patah	6 paket	Tersedianya dokumen RKP Desa	X	X	X	X	X	X	150.000.000	ADD	X	-						-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		22	Penyusunan Dokumen APBDes	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya dokumen APBDes/APBDes Perubahan, dan LPJ	X	X	X	X	X	X	90.000.000	ADD	X	-						-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		23	Pengelolaan Administrasi / Inventarisasi / Pemilaian Aset Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya inventarisasi aset desa	X	X	X	X	X	X	30.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		24	Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes selain Perencanaan)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Peraturan Desa (selain Perencanaan Desa)	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		25	Penyusunan LPPD/LKPPD	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya LPPD Kepala Desa	X	X	X	X	X	X	27.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		26	Pengembangan Sistim Informasi Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sistim Informasi Desa berbasis Website	X	X	X	X	X	X	105.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		27	Pemeliharaan/Peningkatan Jaringan Internet	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya akses Internet/hotspot desa	X		X		X		45.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		28	Penyelenggaraan Lomba Antar Kewilayahan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Terselenggaranya lomba antar kewilayahan, PKK, Posyandu, dll	X	X	X	X	X	X	39.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		29	Sosialisasi dan Pemilihan Pengurus RT-RW/Lembaga Kemasyarakatan Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sosialisasi dan Pemilihan Pengurus RT/RW,PKK, Karang Taruna					X		15.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1.5	Pertanahan	30	Sosialisasi dan fasilitas masalah Pertanahan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sosialisasi dan Mediasi Sertifikasi Pertanahan	X		X		X		45.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		31	Pengadaan Fasilitas Kebersihan dan Lingkungan hidup	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Fasilitas Pengangkut sampah dan Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Desa dan Tim Pengelolaan Sampah	X		X		X		75.000.000	ADD	X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
							Jumlah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														</

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2023 - 2028

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			Hasil Usulan					
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp)	Sumber Dana	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	PPR	PKD	IDM	SDGs		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
II	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	2.1	Pendidikan	1	Penyelenggaraan PAUD	Hunuth-Durian Patah	1 unit	Tersedianya Operasional Penyelenggaraan PAUD Milik Desa dan program PAUD Inklusi	X	X	X	X	X	X	216.000.000	ADD	X	-			X		
				2	Pengadaan Sarana prasarana/alat peraga PAUD milik desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sarana /alat peraga PAUD milik desa	X			X		X	45.000.000	ADD	X	-		X			
				3	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Lembaga pelatihan/kursus tingkat desa (komputer, Kewirausahaan, dll)	X	X	X	X	X	X	60.000.000	ADD	X				X		
				4	Penyediaan/Peningkatan Sarpras Perpustakaan Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sarpras Perpustakaan Desa	X		X		X		30.000.000	ADD	X	-		X			
				5	Pengelolaan Perpustakaan Desa (Operasional/pengadaan bukul/Insentif petugas	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Operassional Perpustakaan desa	X	X	X	X	X	X	50.000.000	ADD	X			X			
				6	Pembentukan dan pembinaan sanggar seni	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan sanggar seni	X	X	X	X	X	X	60.000.000	ADD	X				X		
				7	Penyediaan Sarana pendukung Kelompok Seni	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sarana pendukung kelompok Seni krestif di desa	X			X		X	30.000.000	ADD	X				X		
				8	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin Berprestasi	Hunuth-Durian Patah	30 org	Pengentasan Kemiskinan	X	X		X	X		90.000.000	ADD	X		X	X			X
				9	Penyediaan Spot Internet gratis bagi Pelajar dan Warga miskin	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Pengentasan Kemiskinan	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X						
		2.2	Kesehatan	10	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (Dapur Sehat Atasi Stunting)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Penurunan angka stunting dan gizi buruk	X	X	X	X	X	X	120.000.000	ADD, DD	X	-			X		X
				11	Pemantauan tumbuh kembang Balita/Stunting	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Data Keadaan Gizi Balita/Stunting oleh Kader Pembangunan Manusia	X	X	X	X	X	X	22.500.000	DD	X	-			X		X
				12	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan. Klas Bumil, Lansia, Insentif)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Penyelenggaraan Posyandu (Insentif, Makanan Tambahan, dll)	X	X	X	X	X	X	108.000.000	ADD/DD	X				X		X
				13	Pendampingan konselor ASI bagi Ibu menyusui dalam kegiatan posyandu.	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Percepatan penurunan stunting, gizi buruk	X	X	X	X	X	X	18.000.000	ADD, DD	X				X		X
				14	Konseling parenting bagi calon Ibu	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Pencegahan Stunting	X	X	X	X	X	X	18.000.000	ADD, DD	X				X		X

				15	Rembug Stunting Desa	Hunuth-Durian Patah	6 kali	Tersedianya Penyusunan Program penanganan Stunting	X	X	X	X	X	X	36.000.000	DD	X				X		X
				16	Sosialisasi Program BKR,BKB	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya program layanan BKR, BKB	X	X	X	X	X	X	33.000.000	ADD, DD	X				X		
				17	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu/KPM	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Peningkatan Kapasitas Kader posyandu/KPM	X	X	X	X	X	X	40.000.000	ADD, DD	X				X		
				18	Sosialisasi Program Layanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih sehat dan program jaminan kesehatan	X	X	X	X	X	X	150.000.000	ADD	X				X		X
				19	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	X	X	X	X	X	X	90.000.000	ADD, DD	X				X		
				20	Penyediaan Operasional Bina Keluarga Balita/BKB	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Operasional dan insentif kader BKB	X	X	X	X	X	X	36.000.000	ADD	X				X		X
				21	Pemeliharaan Sarpras Posyandu	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya pemeliharaan Sarpras Posyandu	X	X	X	X	X	X	27.000.000	ADD, DD	X				X		
		2.3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	22	Rehabilitasi/peningkatan Jalan lingkungan Permukiman	RT.002/RW.01; RT.001/RW.02; RT.002/RW.02; RT.003/RW.02	3 Keg	Rehab Jalan Permukiman/Jalan Desa	X	X	X	X	X	X	105.000.000	ADD	X				X		
				23	Pembangunan Jalan lingkungan Permukiman	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Akses Transportasi warga	X	X	X	X	X	X	150.000.000	ADD	X				X		
				24	Pembangunan Pagar Pengaman Badan Jalan Permukiman	RT.001,004, 005/RW.03	1 Paket (...m)	Akses jalan Pemukiman jalan desa			X				150.000.000	ADD	X				X		
				25	Pembangunan Jembatan Lingkungan Permukiman	RT.001/RW.03	15 m	Akses warga menuju lokasi pertanian	X				X		15.000.000	ADD / DD / APBD	X		X		X		
				26	Pembangunan/Rehab/Peningkatan Prasarana Jalan(Gorong-gorong/Drainase)	RT.003/RW.03 RT.003/RW.02	150 m	Tersedianya Sanitasi lingkungan		X		X			150.000.000	ADD/DD	X				X		X
				27	Pembangunan Turab/Talud / Bronjong	RT.004/RW.03; RT.003/RW.02; RT.002/RW.02	3 Kegiatan (...m)	Penanggulangan Bencana Logsor		X	X	X	X		250.000.000	ADD / DD / APBD	X		X		X		
				28	Rehabilitasi Bantaran dan Tanggul sungai	RT.003/RW.01 RT.002/RW.02	125 m	Melindungi Bantaran sungai		X		X			450.000.000	ADD / DD / APBD	X		X		X		
				29	Pembangunan Tambatan Perahu motor dan tanggul Laut	RT.002/RW.01	75 m	Meningkatkan PAD desa dari Retribusi Tambat Motor laut		X	X				350.000.000	ADD / DD / APBD	X		X		X		
				30	Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa	RT.001/RW.02	1 unit	Pemeliharaan Balai Desa		X				X	45.000.000	ADD	X						
				31	Rehab/Peningkatan Kantor/Ruangan Kerja BPD	RT.001/RW.02	4x5m	Kelancaran Tugas Pelayanan BPD		X					75.000.000	ADD	X				X		
				32	Pembuatan/Peta Wilayah dan Sosial Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Peta Wilayah, sosial desa	X						15.000.000	ADD/DD	X						
		2.4	Kawasan Pemukiman	33	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni	Hunuth-Durian Patah	20 KK	Pengentasan Kemiskinan kesenjangan Sosial		X	X	X			300.000.000	ADD / DD/APB D	X		X		X		
				34	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air, penampung air, Sumur bor)	Hunuth-Durian Patah	3 Unit	Tersedianya pelindung bak sumber mata air	X	X	X	X	X	X	180.000.000	ADD	X				X		
				35	Pembangunan/Rehab/Peningkatan Sarana Air Bersih desa	Hunuth-Durian Patah	2 Keg/2 unit	Tersedianya sarana aie bersih		X		X			150.000.000	ADD, DD	X				X		
				36	Pembangunan/Rehab/Peningkatan Sanitasi Permukiman	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya sarana sanitasi		X			X		130.000.000	ADD	X				X		

				37	Rehab/Peningkatan Jamban Umum (MCK)	RT.001/01; 003/02	2 unit	Tersedianya Akses jamban umum		X	X				45.000.000	ADD/DD					X		
				38	Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah	Hunuth-Durian Patah	2 Keg	Tersedianya layanan Pengelolaan sampah	X		X	X			75.000.000	ADD/DD					X		X
				39	Pembangunan/Rehab/Peningkatan Sistem Pembuangan air Limbah	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Dukungan Lingkungan pemukiman yang bersih	X		X		X		120.000.000	ADD					X		
				40	Peningkatan Sarana/Taman Bermain Ramah Anak	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Dukungan Program Desa/Kota Layak Anak	X			X			45.000.000	ADD/DD					X		
		2.5	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	41	Pengelolaan lingkungan hidup milik desa	Hunuth-Durian Patah	4 Keg	Dukungan pelestarian lingkungan hidup	X		X		X	X	60.000.000	ADD					X		X
		2.6	Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	42	Penyelenggaraan Informasi Publik di Desa (Baleho, Poster,dll)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Sarana Informasi Publik Desa (APBDes, dll)	X	X	X	X	X	X	30.000.000	ADD							X
				43	Peningkatan/Pemeliharaan Instalasi Jaringan Internet dan Informasi Lokal Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya Akses internet/Informasi lokal desa	X	X	X	X	X	X	60.000.000	ADD					X		X
				44	Peningkatan Sarana Layanan Administrasi Digital desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya layanan administrasi digital desa	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD					X		
						Jumlah									4.319.500.000								

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2023- 2028

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			Hasil Usulan			
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp)	Sumber Dana	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	PPR	PKD	IDM	SDGs
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
III	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	3.1 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1 Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa	Hunuth-Durian Patah	1 unit	Tersedianya Pos Keamanan Desa	X	X	X	X	X	X	125.000.000	ADD	X				X		-
			2 Rapat Kerja Penyusunan Program Desa Siaga Kesehatan Balita Kurang Gizi, Stunting	Hunuth-Durian Patah	1 Kegiatan	Mendukung Program penanganan stunting	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X						X
			3 Penguatan Kapasitas Kamtibmas	Hunuth-Durian Patah	1 Kegiatan	Terciptanya Kamtibmas dan Perlindungan masyarakat	X	X	X	X	X	X	72.000.000	ADD	X			X	X		-
			4 Sosialisasi dan Mitigasi Penanganan Bencana	Hunuth-Durian Patah	3 Kegiatan	Tanggap Bencana	X		X		X		50.000.000	ADD	X			X	X	X	X
			5 Penyelenggaraan Desa siaga Bencana (Relawan Desa, Operasional, Sarpras)	Hunuth-Durian Patah	4 Kegiatan	Penanganan Tanggap Darurat Bencana desa	X	X	X	X	X	X	60.000.000	ADD	X			X	X	X	X
			6 Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi Kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat	Hunuth-Durian Patah	6 Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X				X		
		3.2 Kebudayaan dan Keagamaan	7 Pembinaan Grup Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa	Hunuth-Durian Patah	1 klp	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan	X	X	X	X	X	X	42.000.000	ADD	X						-
			8 pengiriman Kontingen Grup Kesenian dan Kebudayaan (tingkat Kec./Kota,dll)	Hunuth-Durian Patah	1 klp	Partisipasi dalam kegiatan tingkat Kec/Kota	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X						-
			9 Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat, Kebudayaan dan Keagamaan HUT RI, Hari Raya Keagamaan)	hunuth-Durian Patah	2 Kegiatan	Merayakan hari Nasional, dan keagamaan	X	X	X	X	X	X	220.000.000	ADD	X				X		
			10 Ppenyediaan Sarpras Kebudayaan Desa	Hunuth-Durian Patah	6 Kegiatan	Mendukung kegiatan seni budaya lokal desa	X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD	X				X		
			11 Pembinaan Kerukunan Umat Beragama tingkat desa (Forum Kerukunan Umat Beragama/FKUB)	Hunuth-Durian Patah	3 Kegiatan	Pembinaan Kerukunan	X	X	X	X	X	X	30.000.000	ADD	X			X			
			12 Promosi Hasil Kerajinan dan Produk Lokal Khas Desa/Pameran (Mini Expo)	Hunuth-Durian Patah	3 bln 1x	Promosi produk unggulan desa	X	X	X	X	X	X	42.000.000	ADD	X						
		3.3 Kepemudaan dan Olahraga	13 Pembentukan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Desa (Karang Taruna, dll)	Hunuth-Durian Patah	1 Kegiatan	Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan pemuda	X	X	X	X	X	X	75.000.000	ADD	X				X	X	
			14 Fasilitasi kegiatan Kepemudaan dan Olah Raga milik desa	Hunuth-Durian Patah	2 Kegiatan	Meningkatkan Partisipasi pemuda dalam pembangunan desa	X		X		X		50.000.000	ADD	X				X	X	

				15	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Olahraga tingkat desa	Hunuth-Durian Patah	1 Kegiatan	Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan pemuda	X		X		X		45.000.000	ADD	X				X	X	-
																ADD	X						
		3.4	Kelembagaan Masyarakat	16	Pembinaan PKK		2 Kegiatan		X	X	X	X	X	X	72.000.000	ADD	X				X		
				17	Pembinaan Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan Desa				X	X	X	X	X	X	45.000.000	ADD					X		
						Jumlah									1.108.000.000								

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2023 - 2028

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaar			Hasil Usulan				
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Thn. 1	Thn. 2	Thn. 3	Thn. 4	Thn. 5	Thn. 6	Jumlah (Rp)	Sumbe r Dana	Swak elo-la	Kerjasa- ma Antar Desa	Kerjasa- ma Pihak Ketiga	PPR	PKD	IDM	SDG s	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
IV	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	4.1 Sub Bidang Kelautan Dan Perikanan	1 Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkn pendapatan Nelayan	x		x		x		75.000.000	Dana Desa	x		x	x	x			
			2 Bimtek Pengenalan Teknologi Tepat Guna dan Pengolahan Hasil Perikanan	Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan Pengetahuan dan ketrampilan	x			x		x	27.000.000	Dana Desa	x			x	x	x		
			3 Pengadaan Sarpras pendukung usaha nelayan tangkap	Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pendapatan usaha nelayan	x		x				24.000.000	Dana Desa/ ADD	x			x	x	x		
			4 Pembentukan Organisasi kelompok nelayan dan peningkatan kapasitas	Hunuth- Durian Patah	1 paket	Tersedianya pemeliharaan Sarana Perpustakaan Desa	x			x		x	20.000.000	ADD	x				x	x		
		4.2 Sub Bidang Pertanian dan Pernakan	5 Inventarisasi kelompok petani dan Fasilitasi sarana produksi pertanian (bibit, pupuk dan sarana pendukung usaha tani)	Hunuth- Durian Patah	6 Kegiatan	Meningkatkan produksi usaha pertanian	x	x	x	x	x	x	180.000.000	Dana Desa	x			x	x	x		x
			6 Sosialisasi dan Pemanfaatan Pekarangan sebagai Apotek hidup (Pembentukan Kawasan Rumah Pangan Lestari)	Hunuth- Durian Patah	2 Kegiatan	Meningkatkan pendapatan keluarga	x	x	x	x	x	x	180.000.000	ADD, DD	x				x	x		x
			7 Penyediaan sarana Rumah bibit desa/lumbung desa (bibit, pupuk, dll)	Hunuth- Durian Patah	1 Kegiatan	Meningkatkan ketahanan pangan tingkat desa	x	x	x	x	x	x	75.000.000	ADD	x				x	x		x
			8 Pelatihan/Penyuluhan teknologi tepat guna pasca panen	Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan petani (tanaman tumpang sari, dll)	x	x	x	x	x	x	45.000.000	ADD	x			x	x	x		x
			9 Peningkatan produksi peternakan (alat produksi/pengelolaan kandang	Hunuth- Durian Patah	1 Kegiatan	Meningkatkan kapasitas produksi dan tingkat pendapatan ternak babi		x		x			20.000.000	Dana Desa/ ADD	x			x	x	x		x

				10	Lain-lain kegiatan sub bidang pertanian dan peternakan, Bimtek Pengelolaan usaha	Hunuth-Durian Patah	1 Kegiatan	Meningkatkan kesadaran keterampilan dan kapasitas kelompok petani dalam peningkatan kapasitas produksi pertanian	x	x	x	x	x	x	36.000.000	Dana Desa/ADD	x		x	x	x	x
			4.3	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	11	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat	x	x	x	x	x	120.000.000	ADD	x		x			
				12	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat	x	x	x	x	x	210.000.000	ADD	x				x		
				13	Peningkatan Kapasitas BPD	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat	x	x	x	x	x	180.000.000	ADD	x				x		
				14	Peningkatan Kapasitas RT/RW	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat	x	x	x	x	x	22.500.000	ADD	x				x		
				15	Peningkatan Kapasitas TIM Pelaksana Kegiatan Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam tugas	x	x	x	x	x	48.000.000	ADD	x				x		
				16	Revitalisasi dan Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Desa/KPM	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam tugas	x	x	x	x	x	36.000.000	ADD, DD	x				x		
				17	Revitalisasi dan Pelatihan Relawan Desa Tanggap Bencana	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam tugas	x	x	x	x	x	45.000.000	ADD	x				x		
				18	Peningkatan kapasitas Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	Hunuth-Durian Patah	2 Kegiatan	Meningkatkan kapasitas dan kinerja perangkat desa	x	x	x	x	x	33.000.000	ADD, DD	x				x		
				19	Lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa	Hunuth-Durian Patah	4 Kegiatan	Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat	x	x	x	x	x	40.000.000	ADD	x				x		
			4.4	Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	20	Pelatihan dan Pendampingan Program Perlindungan Anak dan Perempuan (Pokja Inklusi)	Hunuth-Durian Patah	3 Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam tugas	x	x	x	x	x	108.000.000	Dana Desa/ADD	x				x	
				21	Penyediaan Operasional Kelompok Inklusi	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam tugas	x	x	x	x	x	36.000.000	ADD	x				x		

